

Katalog: 8202005

ANALISIS KOMODITAS EKSPOR 2018-2022



SEKTOR

PERTANIAN, KEHUTANAN, DAN PERIKANAN;
INDUSTRI PENGOLAHAN; PERTAMBANGAN DAN LAINNYA



BADAN PUSAT STATISTIK

ANALISIS KOMODITAS EKSPOR 2018-2022



SEKTOR

**PERTANIAN, KEHUTANAN, DAN PERIKANAN;
INDUSTRI PENGOLAHAN; PERTAMBANGAN DAN LAINNYA**

Analisis Komoditas Ekspor, 2018-2022, Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Industri Pengolahan; dan Pertambangan

ISSN: 2085-6008

No. Publikasi: 06100.2332

Katalog: 8202005

Ukuran Buku: 21 x 29,7 cm

Jumlah Halaman: xii+117 halaman

Naskah:

Direktorat Statistik Distribusi

Penyunting:

Direktorat Statistik Distribusi

Desain Kover oleh :

Direktorat Diseminasi Statistik

Penerbit :

© BPS RI

Pencetak : -

Sumber Ilustrasi : -

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

KATA PENGANTAR

Publikasi Analisis Komoditas Ekspor 2018-2022 merupakan rangkaian publikasi statistik ekspor tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Publikasi ini menyajikan analisis sederhana mengenai perkembangan/pertumbuhan, perbandingan berat dan nilai, serta peranan ekspor Indonesia selama tahun 2018-2022 menurut sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan; sektor industri pengolahan; dan sektor pertambangan dan lainnya.

Publikasi ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk melengkapi informasi statistik ekspor Indonesia. Dalam rangka memenuhi berbagai kebutuhan konsumen data, maka saran dan masukan dari para konsumen data sangat diharapkan untuk penyempurnaan dan pengembangan selanjutnya.

Terima kasih dan penghargaan disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung terbitnya publikasi ini.

Jakarta, Juni 2023

Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa



Pudji Ismartini

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	xi
INFOGRAFIS	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penulisan	2
1.3 Ruang Lingkup	2
1.4 Sistematika Penulisan	2
BAB II DATA DAN METODE ANALISIS	5
2.1 Data dan Sumber Data	5
2.2 Metode Analisis	5
2.3 Konsep dan Definisi	6
BAB III EKSPOR MIGAS DAN NONMIGAS	9
3.1 Ekspor Migas	12
3.2 Ekspor Nonmigas	17
BAB IV EKSPOR HASIL PERTANIAN	21
4.1 Komoditas Tanaman Semusim, Tahunan, Hias dan Pengembangbiakan Tanaman	22
4.1.1 Kopi.....	22
4.1.2 Tanaman Obat, Aromatik dan Rempah-rempah	24
4.1.3 Buah-buahan Tahunan	26
4.2 Komoditas Perikanan Tangkap, Perikanan Budidaya dan Peternakan	28
4.2.1 Sarang Burung	28
4.2.2 Rumput Laut dan Ganggang Lainnya	30
4.2.3 Ikan Segar/Dingin Hasil Tangkap.....	32
4.3 Komoditas Kehutanan	34
4.3.1 Hasil Hutan Bukan Kayu Lainnya	34
4.3.2 Getah Karet dan Sejenisnya	36
4.3.3 Gaharu	38
BAB V EKSPOR HASIL INDUSTRI PENGOLAHAN	41
5.1 Komoditas Industri Makanan.....	42
5.1.1 Minyak Kelapa Sawit.....	42
5.1.2 Margarin.....	44
5.1.3 Udang Dibekukan	46
5.2 Komoditas Industri Logam Dasar	49
5.2.1 Besi/Baja	49
5.2.2 Tembaga.....	51

5.2.3 Logam Dasar Mulia	53
5.3 Komoditas Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia.....	56
5.3.1 Kimia Dasar Organik yang Bersumber dari Hasil Pertanian	58
5.3.2 Pupuk	59
5.3.3 Sabun dan Bahan Pembersih Keperluan Rumah Tangga	61
BAB VI EKSPOR HASIL PERTAMBANGAN	63
6.1 Pertambangan Batu Bara dan Lignit	65
6.1.1 Batu Bara	65
6.1.2 Lignit.....	66
6.2 Pertambangan Bijih Logam	68
6.2.1 Bijih Tembaga.....	68
6.2.2 Bijih Logam Lainnya	69
6.2.3 Bijih Zirkonium, Niobium dan Tantalum	70
6.3 Pertambangan dan Penggalian Lainnya	72
6.3.1 Batu Kerikil.....	72
6.3.2 Bahan Mineral Lainnya.....	73
6.3.3 Zirkonium Silikat	74
BAB VII KESIMPULAN	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Perkembangan Berat dan Nilai Ekspor, 2018–2022	9
Gambar 3.2	Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama, 2021–2022	10
Gambar 3.3	Proporsi Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama, 2021–2022.....	11
Gambar 3.4	Berat (juta ton) dan Nilai (US\$ miliar) Ekspor Migas Indonesia, 2018–2022 .	12
Gambar 3.5	Berat dan Nilai Ekspor Nonmigas Indonesia , 2018–2022.....	17
Gambar 3.6	Negara Tujuan Utama Tujuan Ekspor Nonmigas, 2018–2022	18
Gambar 3.7	Nilai Ekspor Nonmigas Menurut Pelabuhan Muat Utama, 2021–2022	19
Gambar 3.8	Provinsi Asal Utama Ekspor Nonmigas, 2018–2022	20
Gambar 4.1	Nilai Ekspor Kopi Menurut Negara Tujuan (Juta US\$), 2021–2022.....	23
Gambar 4.2	Nilai Ekspor Kopi Menurut Provinsi Asal (Juta US\$), 2021–2022	23
Gambar 4.3	Ekspor Tanaman Obat, Aromatik, dan Rempah-Rempah Tahun 2018–2022..	25
Gambar 4.4	Nilai Ekspor Tanaman Obat, Aromatik, dan Rempah-Rempah Menurut Negara Tujuan (Juta US\$), 2021–2022	25
Gambar 4.5	Ekspor Buah-buahan Tahunan Tahun 2018–2022	26
Gambar 4.6	Nilai Ekspor Buah-buahan Tahunan Menurut Negara Tujuan (Juta US\$), 2021–2022.....	27
Gambar 4.7	Ekspor Sarang Burung Tahun 2018–2022	28
Gambar 4.8	Nilai Ekspor Sarang Burung Menurut Negara Tujuan (Juta US\$), 2021–2022	29
Gambar 4.9	Nilai Ekspor Sarang Burung Menurut Provinsi Asal (Juta US\$), 2021–2022.	30
Gambar 4.10	Ekspor Rumput Laut dan Ganggang Lainnya Tahun 2018–2022.....	31
Gambar 4.11	Nilai Ekspor Rumput Laut dan Ganggang Lainnya Menurut Provinsi Asal (Juta US\$), 2021–2022.....	31
Gambar 4.12	Ekspor Ikan Segar/Dingin Hasil Tangkap Tahun 2018–2022	32
Gambar 4.13	Nilai Ekspor Ikan Segar/Dingin Hasil Tangkap Menurut Negara Tujuan (Juta US\$), 2021–2022	33
Gambar 4.14	Ekspor Hasil Hutan Bukan Kayu Lainnya Tahun 2018–2022.....	34
Gambar 4.15	Nilai Ekspor Hasil Hutan Bukan Kayu Lainnya Menurut Negara Tujuan (Juta US\$), 2021–2022	35

Gambar 4.16	Nilai Ekspor Hasil Hutan Bukan Kayu Lainnya Menurut Provinsi Asal (Juta US\$), 2021–2022	36
Gambar 4.17	Ekspor Getah Karet dan Sejenisnya Tahun 2018–2022.....	37
Gambar 4.18	Nilai Ekspor Getah Karet dan Sejenisnya Menurut Negara Tujuan (juta US\$), 2021–2022	38
Gambar 4.19	Ekspor Gaharu Tahun 2018–2022.....	39
Gambar 4.20	Nilai Ekspor Gaharu Menurut Negara Tujuan (juta US\$), 2021–2022	39
Gambar 5.1	Ekspor Minyak Kelapa Sawit, 2018–2022.....	42
Gambar 5.2	Ekspor Margarin, 2018–2022.....	44
Gambar 5.3	Ekspor Udang Dibekukan, 2018–2022	47
Gambar 5.4	Ekspor Besi/Baja, 2018–2022	49
Gambar 5.5	Ekspor Tembaga, 2018–2022	52
Gambar 5.6	Ekspor Logam Dasar Mulia, 2018–2022	54
Gambar 5.7	Ekspor Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia, 2018–2022	56
Gambar 5.8	Persentase Nilai Ekspor Komoditas Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia, 2022	57
Gambar 5.9	Ekspor Kimia Dasar Organik yang Bersumber dari Hasil Pertanian, 2018–2022	58
Gambar 5.10	Ekspor Pupuk, 2018–2022	60
Gambar 5.11	Ekspor Sabun dan Bahan Pembersih Keperluan Rumah Tangga, 2018–2022	61
Gambar 6.1	Negara Tujuan Utama Ekspor Hasil Pertambangan, 2021–2022	64
Gambar 6.2	Ekspor Batu Bara menurut Negara Utama, 2021–2022.....	66
Gambar 6.3	Negara Tujuan Utama Ekspor Lignit, 2021–2022	67
Gambar 6.4	Negara Tujuan Utama Ekspor Bijih Tembaga, 2021–2022	69
Gambar 6.5	Ekspor Bijih Logam Lainnya, 2018–2022	70
Gambar 6.6	Ekspor Bijih Zirkonium, Niobium dan Tantalum, 2018–2022	71
Gambar 6.7	Negara Tujuan Ekspor Bijih Zirkonium, Niobium dan Tantalum, 2021–2022	71
Gambar 6.8	Ekspor Batu Kerikil, 2018–2022	72
Gambar 6.9	Negara Tujuan Utama Ekspor Batu Kerikil, 2021–2022	73
Gambar 6.10	Negara Tujuan Utama Ekspor Mineral Lainnya, 2021–2022	74
Gambar 6.11	Negara Tujuan Utama Ekspor Zirkonium Silikat, 2022	75

DAFTAR TABEL

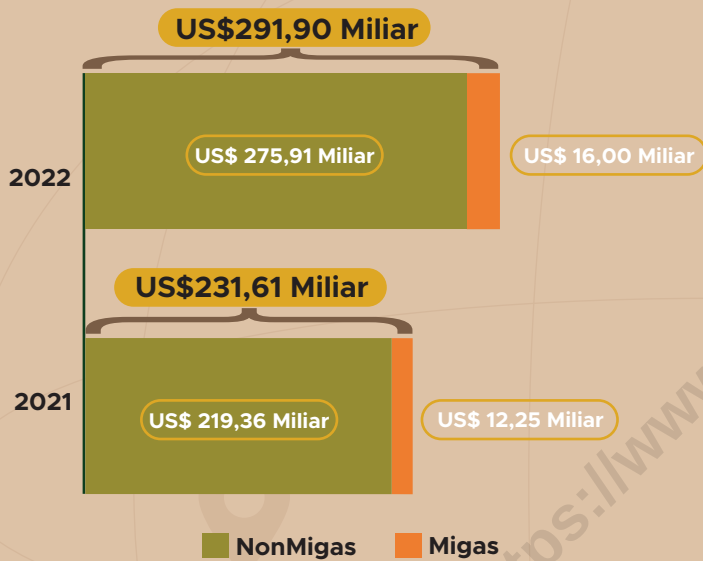
Tabel 3.1	Ekspor Komoditas Migas, 2021–2022.....	13
Tabel 3.2	Negara Tujuan Utama Ekspor Komoditas Migas, 2021–2022	14
Tabel 3.3	Pelabuhan Muat Utama Ekspor Komoditas Migas, 2021–2022.....	15
Tabel 3.4	Ekspor Komoditas Migas Menurut Provinsi Asal, 2021–2022	16
Tabel 4.1	Perkembangan Ekspor Hasil Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Tahun 2018– 2022	21
Tabel 4.2	Perkembangan Ekspor Kopi Tahun 2018–2022	22
Tabel 5.1	Ekspor Hasil Industri Pengolahan, 2018–2022.....	41
Tabel 5.2	Negara Tujuan Ekspor Minyak Kelapa Sawit, 2021–2022	43
Tabel 5.3	Provinsi Asal Ekspor Minyak Kelapa Sawit, 2021 – 2022.....	44
Tabel 5.4	Negara Tujuan Ekspor Margarin, 2021–2022	45
Tabel 5.5	Provinsi Asal Ekspor Margarin, 2021 – 2022.....	46
Tabel 5.6	Negara Tujuan Ekspor Udang Dibekukan, 2021–2022	48
Tabel 5.7	Provinsi Asal Ekspor Udang Dibekukan, 2021 – 2022	48
Tabel 5.8	Negara Tujuan Ekspor Besi/Baja, 2021–2022.....	50
Tabel 5.9	Provinsi Asal Ekspor Besi/Baja, 2021 – 2022	51
Tabel 5.10	Negara Tujuan Ekspor Tembaga, 2021–2022	52
Tabel 5.11	Provinsi Asal Ekspor Tembaga, 2021–2022.....	53
Tabel 5.12	Negara Tujuan Ekspor Logam Dasar Mulia, 2021–2022	55
Tabel 5.13	Provinsi Asal Ekspor Logam Dasar Mulia, 2021 – 2022	55
Tabel 5.14	Negara Tujuan Ekspor Kimia Dasar Organik yang Bersumber dari Hasil Pertanian, 2021–2022	59
Tabel 5.15	Negara Tujuan Ekspor Pupuk, 2021–2022	61
Tabel 5.16	Negara Tujuan Ekspor Sabun dan Bahan Pembersih Rumah Tangga, 2021–2022	62
Tabel 6.1	Ekspor Hasil Pertambangan, 2018–2022.....	63
Tabel 6.2	Ekspor Batu Bara, 2018–2022.....	65

Tabel 6.3	Ekspor Lignit, 2018-2022	67
Tabel 6.4	Ekspor Bijih Tembaga, 2018-2022	68
Tabel 6.5	Ekspor Bahan Mineral Lainnya, 2018-2022	73
Tabel 6.6	Ekspor Zirkonium Silikat, 2018–2022.....	74

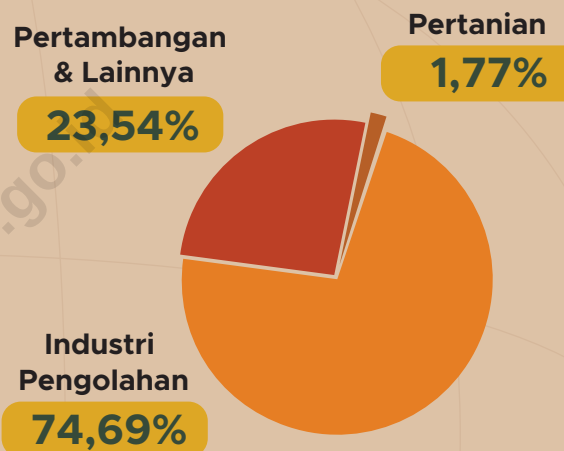
<https://www.bps.go.id>

KOMODITAS EKSPOR TAHUN 2022

PERKEMBANGAN EKSPOR INDONESIA



KONTRIBUSI 3 SEKTOR NONMIGAS



KOMODITAS UTAMA SETIAP SEKTOR

Pertanian



Kopi

US\$1.135,52 Juta



33,69%
(dibanding tahun 2021)

Negara Tujuan Utama

Kontribusi (%)

	Amerika Serikat	23,65
	Mesir	7,20
	Jerman	7,13

Industri Pengolahan



Minyak Kelapa Sawit

US\$29.628,13 Juta



3,57%
(dibanding tahun 2021)

Negara Tujuan Utama

Kontribusi (%)

	India	17,96
	Tiongkok	13,47
	Pakistan	10,56

Pertambangan dan Lainnya



Batu Bara

US\$46.764,92 Juta



76,25%
(dibanding tahun 2021)

Negara Tujuan Utama

Kontribusi (%)

	India	22,66
	Tiongkok	16,67
	Jepang	15,34



BADAN PUSAT STATISTIK

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ekspor adalah kegiatan mengeluarkan barang dari pabean¹. Menurut rekomendasi yang tercantum dalam manual *International Merchandise Trade Statistics* (IMTS) 2010, statistik perdagangan internasional mencatat semua barang yang menambah atau mengurangi stok sumber daya suatu negara dengan cara masuk (impor) atau keluar (ekspor) ke/dari wilayah teritorial ekonominya. Bisa juga dikatakan bahwa ekspor adalah seluruh barang yang dibawa keluar dari wilayah suatu negara, baik bersifat komersial maupun bukan komersial (barang hibah, sumbangan, hadiah), serta barang yang akan diolah di luar negeri dan hasilnya dimasukkan kembali ke negara tersebut secara legal.

Seiring dengan perkembangan globalisasi, kegiatan ekspor menjadi semakin penting karena merupakan salah satu penggerak perekonomian bagi suatu negara. Era globalisasi dan perdagangan bebas telah mendorong persaingan antarnegara menjadi semakin ketat. Setiap negara, termasuk Indonesia, berusaha terus meningkatkan kuantitas dan juga kualitas ekspornya. Setiap negara terus meningkatkan daya saing produknya agar lebih efisien dan laku di pasar internasional.

Dilihat dari perkembangan ekspor Indonesia, produk ekspor Indonesia didominasi oleh ekspor nonmigas. Selama periode 2018-2022, peranan ekspor nonmigas Indonesia rata-rata berada pada kisaran angka 93,67 persen, sedangkan

¹Pengertian dari daerah pabean itu sendiri adalah wilayah Republik Indonesia yang meliputi wilayah darat, perairan dan ruang udara di atasnya, serta tempat-tempat tertentu di Zona Ekonomi Eksklusif dan Landas Kontinen yang di dalamnya berlaku Undang-Undang No.10 tahun 1995 tentang Kepabeanaan.

peranan ekspor migas rata-rata berkisar 63,67 persen. Ekspor migas sejak tahun 2020 menggeliat kembali seiring dengan menguatnya harga komoditas migas meskipun berat bersihnya turun, karena produksi migas lebih diutamakan untuk pemenuhan kebutuhan dalam negeri. Tren laju kenaikan nilai ekspor juga terjadi pada sektor nonmigas sejak tahun 2020. Laju kenaikan nilai ekspor non migas karena meningkatnya ekspor beberapa komoditas unggulan.

Informasi mengenai perkembangan ekspor Indonesia menurut komoditas sangat diperlukan oleh pemerintah dalam menentukan kebijakan bidang perdagangan, baik nasional maupun internasional. Pengetahuan tersebut juga penting bagi dunia usaha dalam menentukan strategi usahanya. Atas dasar inilah Fungsi Statistik Ekspor-Badan Pusat Statistik RI kembali menyusun analisis mengenai perkembangan ekspor Indonesia menurut komoditas tahun 2018-2022.

1.2 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan buku ini adalah memberikan informasi atau gambaran mengenai kinerja ekspor Indonesia berdasarkan kelompok komoditas dengan menggunakan analisis deskriptif.

1.3 Ruang Lingkup

Analisis komoditas ini membahas mengenai perkembangan komoditas selama periode 2018 sampai 2022. Komoditas ekspor yang dianalisis dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu komoditas migas dan nonmigas. Selanjutnya kelompok nonmigas dibagi lagi menjadi tiga kelompok komoditas yaitu (1) komoditas ekspor hasil pertanian, (2) komoditas ekspor hasil industri pengolahan, dan (3) komoditas ekspor hasil pertambangan dan lainnya.

1.4 Sistematika Penulisan

Buku ini dibagi ke dalam enam bab. Bab pertama membahas mengenai latar belakang permasalahan, tujuan penulisan, ruang lingkup, metode penulisan serta sistematika penulisan. Bab kedua membahas data dan sumber data, metode analisis, serta konsep dan definisi yang akan digunakan. Bab ketiga membahas perkembangan ekspor migas dan nonmigas. Bab keempat membahas komoditas ekspor hasil pertanian yang dirinci menurut beberapa komoditas utama hasil pertanian. Bab kelima membahas komoditas ekspor hasil industri pengolahan yang dirinci menurut beberapa komoditas

utama industri pengolahan. Bab keenam membahas komoditas ekspor hasil pertambangan yang dirinci menurut beberapa komoditas pertambangan. Selanjutnya bab ketujuh berisi kesimpulan hasil pembahasan pada bab-bab sebelumnya.

<https://www.bps.go.id>

<https://www.bps.go.id>

BAB II

DATA DAN METODE ANALISIS

2.1 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam analisis ini adalah data ekspor Indonesia selama tahun 2018 sampai 2022. Data ekspor Indonesia tersebut bersumber dari dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang berasal dari Direktorat Jenderal (Ditjen) Bea dan Cukai, serta data non-PEB yang berasal dari beberapa sumber seperti PT. Pos Indonesia, Catatan Dinas Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), dan pendataan di perbatasan laut. Selanjutnya data-data tersebut dikompilasi dan diolah oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Data ekspor tahun 2018 sampai dengan 2022 menggunakan kode *Harmonized System* (HS) 2022. Data komoditas berdasarkan kode HS tersebut kemudian dikelompokkan menjadi dua kelompok besar, yaitu komoditas migas dan nonmigas. Selanjutnya kelompok nonmigas dibagi lagi menjadi tiga kelompok komoditas yaitu (1) komoditas ekspor hasil pertanian, (2) komoditas ekspor hasil industri pengolahan, dan (3) komoditas ekspor hasil pertambangan dan lainnya. Sebagian besar data yang disajikan dalam analisis ini mencakup berat bersih ekspor (dalam satuan kg) dan nilai ekspor (dalam satuan US\$).

2.2 Metode Analisis

Untuk menggambarkan perkembangan ekspor Indonesia, metode analisis yang digunakan dalam buku ini adalah analisis deskriptif sederhana. Sebagian besar data ekspor berupa *series* data yang disajikan dalam bentuk tabel dan gambar. Dalam tabel-tabel tersebut disajikan juga perubahan nilai ekspor yang diperoleh dengan cara

membandingkan nilai ekspor tahun tertentu dengan nilai ekspor tahun sebelumnya. Tujuan perbandingan ini adalah untuk mengetahui perkembangan komoditas tersebut dari tahun ke tahun.

Rumus yang digunakan untuk melihat perubahan nilai ekspor adalah sebagai

$$D_t = \frac{(X_t - X_{t-1})}{X_{t-1}} \times 100$$

berikut:

dimana:

D_t = perubahan nilai ekspor pada tahun t

X_t = nilai FOB barang ekspor pada tahun t

X_{t-1} = nilai FOB barang ekspor pada tahun t-1

2.3 Konsep dan Definisi

Berikut adalah beberapa konsep dan definisi yang digunakan dalam analisis ini:

Ekspor adalah seluruh barang yang dibawa keluar dari wilayah suatu negara, baik bersifat komersial maupun bukan komersial (barang hibah, sumbangan, hadiah), serta barang yang akan diolah di luar negeri dan hasilnya dimasukkan kembali ke negara tersebut secara legal.

Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) adalah dokumen yang diisi oleh eksportir dan telah diberikan ijin muat oleh Kantor Pelayanan Bea dan Cukai yang selanjutnya dikirim ke BPS dan Bank Indonesia (BI).

Data non-PEB adalah data yang bersumber dari catatan instansi lain, data ekspor PT. POS Indonesia, dan data hasil pendataan ekspor di beberapa perbatasan laut Indonesia.

Pencatatan statistik ekspor menggunakan sistem perdagangan umum (*general trade*) dimana pencatatan dilakukan dari dokumen PEB yang dimuat dari pelabuhan di seluruh wilayah Indonesia termasuk kawasan berikat serta ditambah dengan dokumen-dokumen non-PEB.

Penggolongan barang dalam dokumen PEB menggunakan Buku Tarif Kepabeanan Indonesia (BTKI) yang didasarkan atas *Harmonized System* (HS 2022), kemudian untuk keperluan analisis dalam buku ini dikelompokkan ke dalam sektor-sektor yang mengacu kepada kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2015).

Nilai barang yang dicatat dalam statistik ekspor adalah *Free on Board* (FOB) yaitu harga sampai di pelabuhan muat setelah barang dimuat ke kapal dalam satuan US\$, sedangkan berat bersih barang ekspor dinyatakan dalam satuan standar kilogram (kg).

Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui dimana barang tersebut akan dikonsumsi atau diperdagangkan.

Pelabuhan muat ekspor adalah pelabuhan muat dimana surat izin muat ekspor tersebut dikeluarkan.

Provinsi asal ekspor adalah provinsi dimana barang yang diekspor berasal.

<https://www.bps.go.id>

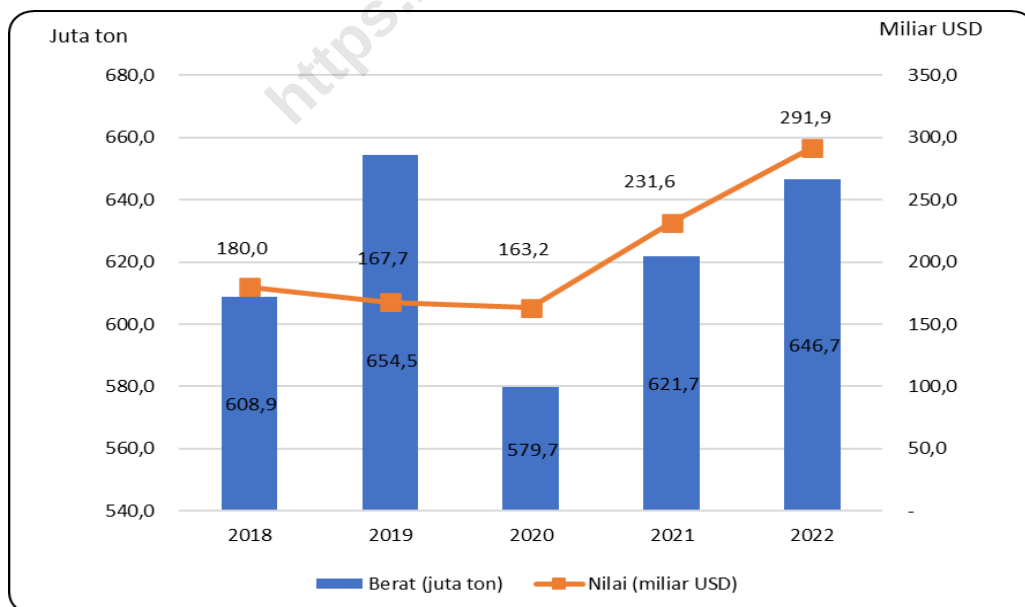
<https://www.bps.go.id>

BAB III

EKSPOR MIGAS DAN NONMIGAS

Perkembangan nilai dan berat ekspor Indonesia selama lima tahun terakhir relatif berfluktuatif seperti terlihat pada Gambar 3.1. Ekspor tahun 2018 mencapai US\$180,0 miliar dengan berat 608,9 juta ton. Naik dari sisi nilai dan berat sebesar 6,64 persen dan 11,56 persen dari tahun sebelumnya. Selanjutnya nilai ekspor mengalami penurunan hal ini ditunjukkan oleh nilai ekspor tahun 2019 yang turun menjadi US\$167,7 miliar.

Gambar 3.1
Perkembangan Berat dan Nilai Ekspor, 2018-2022



Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

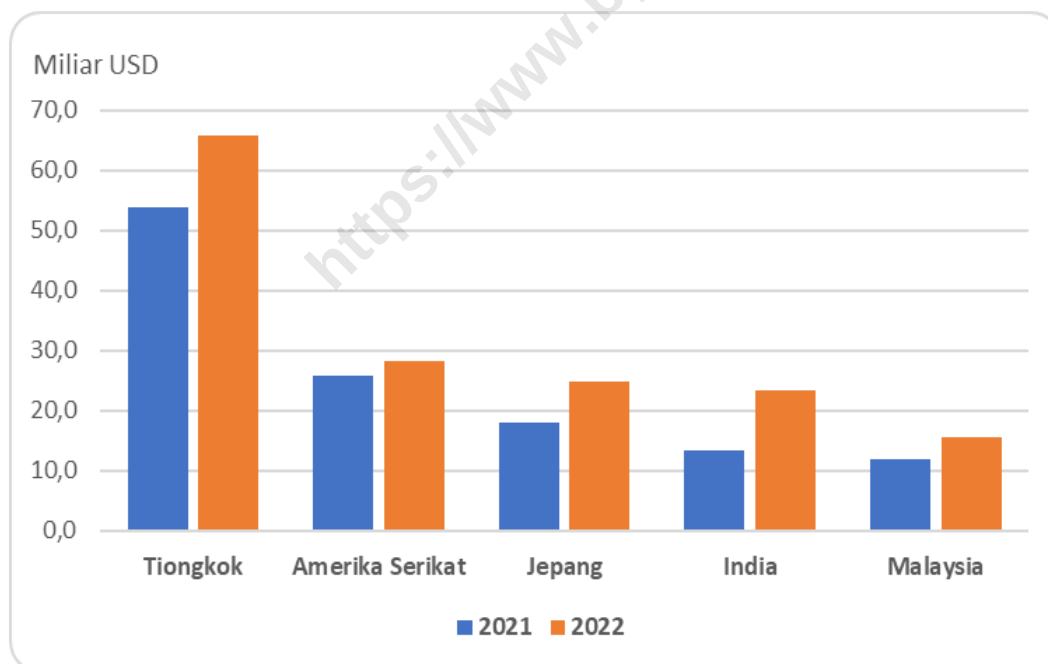
Menariknya, meskipun nilai ekspor turun sebesar 6,85 persen, berat ekspor pada tahun tersebut mengalami peningkatan sebesar 7,48 persen menjadi 654,5 juta ton. Peningkatan berat ekspor pada saat nilai ekspornya mengalami penurunan

mengindikasikan adanya penurunan harga-harga komoditas ekspor Indonesia di pasar global dan juga harga komoditas internasional.

Penurunan nilai ekspor terjadi hingga tahun 2020 dimana pada tahun itu mulai merebaknya virus covid 19 di Indonesia dan dunia, sehingga mempengaruhi perekonomian dunia. Nilai ekspor tahun 2020 tercatat US\$163,2 miliar atau turun 6,85 persen dibanding tahun 2019. Nilai ekspor tahun 2020 ini merupakan kulminasi titik balik, dimana pada tahun tahun berikutnya nilai ekspor mengalami peningkatan yang cukup signifikan,

Tercatat nilai ekspor tahun 2021 naik 41,92 persen menjadi US\$231,6 miliar dan tahun 2022 kembali mengalami kenaikan 26,03 persen dari tahun sebelumnya menjadi US\$291,9 miliar. Peningkatan nilai ekspor ini dikarenakan adanya kenaikan harga-harga komoditas di tingkat internasional seperti batubara, kelapa sawit, besi yang juga merupakan komoditas utama ekspor Indonesia.

Gambar 3.2
Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama, 2021-2022



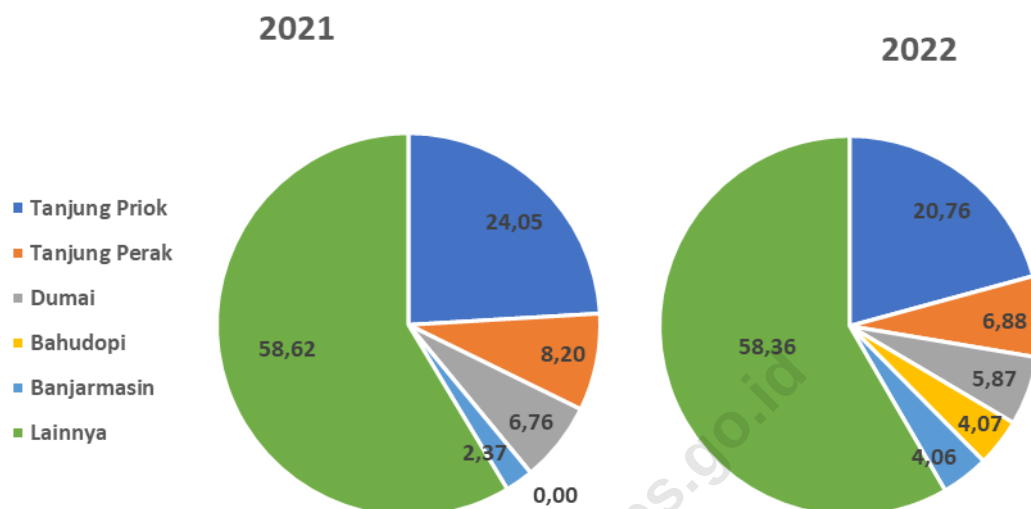
Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Negara-negara yang menjadi tujuan utama ekspor Indonesia pada tahun 2022 seluruhnya mengalami peningkatan nilai ekspor dibandingkan tahun sebelumnya. Tiongkok tumbuh sebesar 22,46 persen menjadi US\$65,8 miliar; Amerika Serikat tumbuh 9,27 persen menjadi US\$28,2 miliar; Jepang tumbuh 39,07 persen menjadi US\$24,9 miliar; India tumbuh sebesar 75,13 persen menjadi US\$23,4 miliar; dan

Malaysia dari US\$ 12,0 miliar tahun 2021 menjadi US\$15,4 miliar atau tumbuh sebesar 28,89 persen.

Gambar 3.3

Proporsi Nilai Ekspor Indonesia Menurut Pelabuhan Muat Utama, 2021-2022



Kemudian jika dilihat dari pelabuhan muat utama, ekspor Indonesia pada tahun 2022 sebesar 20,76 persen diangkut dari Pelabuhan Tanjung Priok atau US\$60,6 miliar; kemudian dari Tanjung Perak sebesar 6,88 persen atau senilai US\$19,0 miliar; Dumai sebesar US\$5,9 miliar; Bahudopi sebesar US\$4,7 miliar; dan Banjarmasin sebesar US\$4,1 miliar. Kontribusi nilai ekspor dari kelima pelabuhan utama tersebut 41,64 persen terhadap total ekspor tahun 2022.

Secara umum, jenis ekspor dapat dikelompokkan kedalam komoditas minyak bumi dan gas (migas) dan komoditas nonmigas. Jika dilihat lebih rinci, peningkatan nilai ekspor pada tahun 2022 disebabkan oleh meningkatnya nilai ekspor migas maupun non migas, masing-masing sebesar 30,63 persen dan 25,78 persen. Selanjutnya dari sisi volume ekspor, peningkatan disebabkan oleh meningkatnya volume ekspor nonmigas sebesar 4,65 persen sementara volume ekspor migasnya menurun sebesar 9,85 persen.

Selama periode 2018-2022, ekspor migas Indonesia terdiri dari empat macam komoditas, yaitu hasil minyak, minyak mentah, gas dari pengadaan, dan gas alam dari pertambangan. Sedangkan ekspor nonmigas pada kurun waktu yang sama terdiri dari 310 macam komoditas yang dapat dikelompokkan menjadi komoditas pertanian, industri pengolahan, serta pertambangan dan lainnya. Pembahasan lebih jauh mengenai

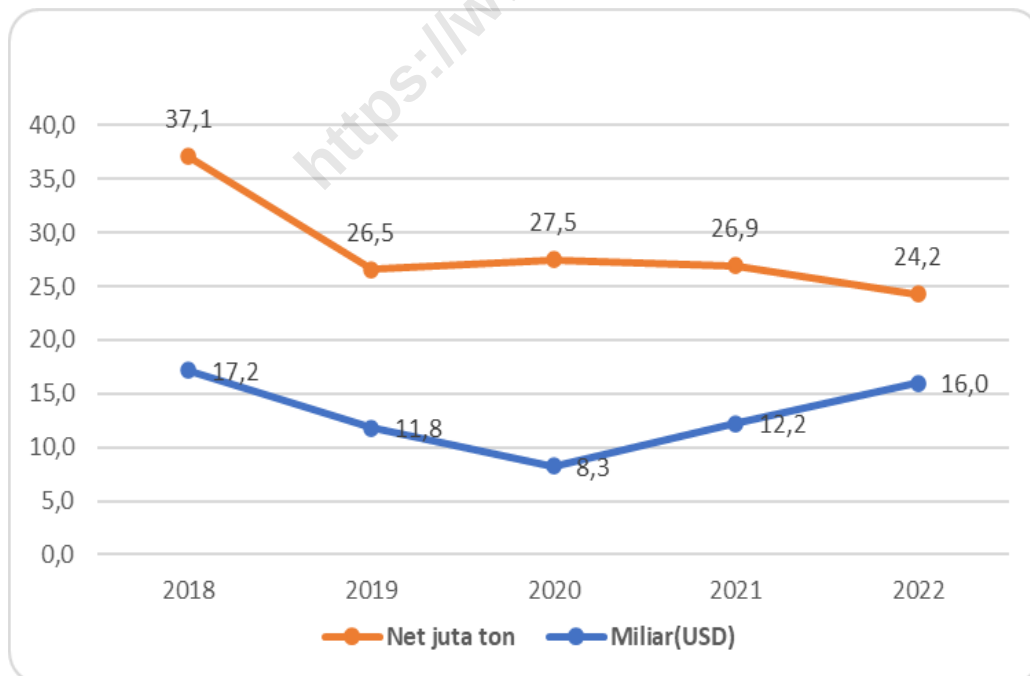
perkembangan ekspor berdasarkan jenis komoditasnya akan diuraikan dalam subbab-subbab berikut.

3.1 Ekspor Migas

Sebelum pertengahan tahun 1980-an, migas merupakan ekspor unggulan Indonesia, sehingga peranan minyak bumi dan gas Indonesia sangat menonjol dalam perdagangan internasional. Seiring waktu, peranan ekspor migas terhadap ekspor nasional terus menurun. Jika dilihat lebih lanjut, penurunan yang signifikan dari nilai ekspor migas terjadi pada setiap komoditas utamanya.

Gambar 3.4 menyajikan perkembangan nilai dan berat ekspor minyak dan gas bumi dari tahun 2018 sampai 2022. Dari grafik tersebut terlihat bahwa nilai ekspor komoditas migas tahun 2018 sebesar US\$17,2 miliar, sedangkan berat ekspornya turun sebesar 12,82 persen. Selama lima tahun terakhir, nilai ekspor komoditas migas mencapai titik tertinggi pada tahun 2018 sedangkan titik terendah terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar US\$8.251,1 juta.

Gambar 3.4
Berat (juta ton) dan Nilai (US\$ miliar) Ekspor Migas Indonesia, 2018-2022



Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Penurunan nilai ekspor di tahun 2019, terus berlanjut hingga tahun 2020 yang turun 30,01 persen dibanding 2019, menjadi US\$8,3 miliar. Meskipun nilai ekspor migas tahun tersebut menurun, beratnya mengalami kenaikan 3,66 persen dari tahun

2019 hingga mencapai 27,5 juta ton. Fenomena meningkatnya berat ekspor migas yang disertai menurunnya nilai ekspor migas tahun 2020 mengindikasikan bahwa harga minyak global mengalami kontraksi, yang cenderung diakibatkan oleh pandemi COVID-19. Pada tahun 2021 ekspor migas mengalami kenaikan sebesar 48,43 persen menjadi US\$12,2 miliar, sedangkan volumenya turun 2,21 persen. Kenaikan ini terus berlanjut pada 2022, dengan ekspor migas tercatat US\$16,0 miliar dengan volume ekspor mencapai 42,2 juta ton.

Tabel 3.1
Ekspor Komoditas Migas, 2021-2022

Komoditas	Berat (ribu ton)		Perubahan	Nilai (jutaUS\$)		Perubahan
	2021	2022	(%)	2021	2022	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Migas	26.890,23	24.242,47	-9,85	12.247,40	15.998,22	30,63
Hasil Minyak	3.712,69	6.360,96	71,33	1.996,75	4.644,92	132,62
Minyak Mentah	6.016,74	2.180,68	-63,76	2.795,92	1.615,29	-42,23
Gas	17.160,81	15.700,83	-8,51	7.454,73	9.738,01	30,63
Pertambangan	17.156,18	15.669,32	-8,67	7.451,02	9.711,89	30,34
Pengadaan Gas	4,62	31,51	581,66	3,72	26,12	602,95

Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Nilai ekspor migas pada tahun 2022 yang mengalami peningkatan sebesar 30,63 persen, disebabkan oleh naiknya nilai ekspor hasil minyak sebesar 132,62 persen dan ekspor gas yang tumbuh 30,34 persen. Secara lebih rinci, komoditas pertambangan gas menopang kenaikan ekspor gas secara signifikan, yaitu dari sebesar US\$7,5 miliar menjadi US\$9,7 miliar. Sedangkan ekspor komoditas pengadaan gas juga naik sebesar US\$22,4 juta. Sementara ekspor minyak mentah terkoreksi sebesar 42,23 persen dari US\$ 2,8 miliar menjadi US\$1,6 miliar di tahun 2022.

Negara tujuan utama ekspor migas Indonesia pada 2022 adalah Singapura sebesar US\$4,6 miliar, Tiongkok sebesar US\$2,4 miliar, dan Korea Selatan sebesar US\$2,2 miliar. Ekspor migas dari ketiga negara tersebut setara dengan 57,22 persen nilai ekspor migas secara keseluruhan. Secara nilai, ekspor ke negara-negara tersebut mengalami peningkatan dibanding tahun lalu; ekspor ke Singapura naik sebesar 28,88 persen, Tiongkok naik 14,86 persen, dan Korea Selatan naik 13,48 persen.

Nilai ekspor migas ke beberapa negara tujuan utama berdasarkan komoditasnya disajikan pada Tabel 3.2. Pada tahun 2022, negara tujuan utama ekspor komoditas hasil minyak adalah Malaysia sebesar US\$1.722,3 juta atau setara dengan

37,08 persen dari seluruh ekspor hasil minyak. Kemudian diikuti oleh Singapura dan Tiongkok berturut-turut sebesar US\$1506,0 juta dan US\$283,9 juta.

Negara tujuan terbesar ekspor komoditas minyak mentah tahun 2022 adalah Thailand senilai US\$1.236,7 juta, setara dengan 76,56 persen dari seluruh ekspor minyak mentah. Negara tujuan selanjutnya adalah Australia sebesar US\$239,8 juta dengan kontribusi 17,17 persen, dan Singapura sebesar US\$92,0 juta dengan kontribusi 5,70 persen.

Tabel 3.2
Negara Tujuan Utama Ekspor Komoditas Migas, 2021-2022

Komoditas/ Negara Tujuan	2021		2022		Perubahan 2022 thd 2021 (%)
	Nilai	% thd	Nilai	% thd	
	(juta US\$)	Komoditas	(juta US\$)	Komoditas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Hasil Minyak	1.996,7	100,00	4.644,9	100,00	132,62
Malaysia	776,0	38,86	1.722,3	37,08	121,96
Singapura	435,0	21,79	1.506,0	32,42	246,20
Tiongkok	227,0	11,37	283,9	6,11	25,08
Lainnya	558,8	27,98	1.132,7	24,38	102,70
Minyak Mentah	2.795,9	100,00	1.615,3	100,00	-42,23
Thailand	1.191,6	42,62	1.236,7	76,56	3,79
Australia	218,2	7,80	159,5	9,87	-26,90
Singapura	341,3	12,21	92,0	5,70	-73,04
Lainnya	1.044,8	37,37	127,0	7,86	-87,84
Gas Alam (Pertambangan)	7.451,0	100,00	9.711,9	100,00	30,34
Singapura	2.776,1	37,26	3.021,4	31,11	8,84
Tiongkok	2.270,8	30,48	2.093,7	21,56	-7,80
Korea Selatan	792,7	10,64	1.856,2	19,11	134,16
Lainnya	1.611,4	21,63	2.740,6	28,22	70,08
Gas (Pengadaan Gas)	3,7	100,00	26,1	100,00	602,95
Korea Selatan		0,00	22,6	86,66	-
Taiwan		0,00	1,9	7,38	-
Thailand	2,3	61,07	1,3	5,14	-40,87
Lainnya	1,4	38,93	0,2	0,82	-85,14

Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Secara lebih rinci, nilai ekspor migas menurut pelabuhan muat dan jenis komoditasnya dapat dilihat pada Tabel 3.3. Ekspor komoditas hasil minyak sebagian besar diangkut dari Pelabuhan Dumai yaitu sebesar US\$917,0 juta atau memiliki peran

19,74 persen dari seluruh nilai ekspor hasil minyak. Kemudian, ekspor komoditas minyak mentah paling banyak dimuat dari Pelabuhan Tanjung Balai Karimun senilai US\$906,6 juta atau setara dengan 19,52 persen dari total ekspor minyak mentah. Ekspor komoditas gas alam yang berasal dari pertambangan sebagian besar diangkut dari Pelabuhan Bintuni sebesar US\$2.685,4 juta. Sedangkan ekspor komoditas gas alam yang berasal dari pengadaan gas hampir seluruhnya dimuat dari Pelabuhan Tanjung Leneng.

Tabel 3.3
Pelabuhan Muat Utama Ekspor Komoditas Migas, 2021-2022

Komoditas/ Pelabuhan Muat	2021		2022		Perubahan 2022 thd 2021 (%)
	Nilai	% thd	Nilai	% thd	
	(juta US\$)	Komoditas	(juta US\$)	Komoditas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Hasil Minyak	1.996,7	100,00	4.644,9	100,00	132,62
Dumai	396,2	19,84	917,0	19,74	131,48
Tanjung Balai Karimun	577,2	28,91	906,6	19,52	57,06
Balikpapan	7,4	0,37	763,9	16,45	10.228,43
Lainnya	1.016,0	50,88	2.057,4	44,29	102,50
Minyak Mentah	2.795,9	100,00	1.615,3	100,00	-42,23
Tuban	1.228,5	43,94	675,3	41,80	-45,03
Gresik	102,8	3,68	232,6	14,40	126,39
Kalianget	111,1	3,97	228,4	14,14	105,63
Lainnya	1.353,6	48,41	479,0	29,65	-64,61
Gas Alam (Pertambangan)	7.451,0	100,00	9.711,9	100,00	30,34
Bintuni, Irian Jaya	2.029,6	27,24	2.685,4	27,65	32,31
Bontang	1.597,8	21,44	2.226,5	22,93	39,35
Luwuk	982,3	13,18	1.756,3	18,08	78,79
Lainnya	2.841,3	38,13	3.043,7	31,34	7,12
Gas (Pengadaan Gas)	3,7	100,00	26,1	100,00	602,95
Tanjung Leneng	3,1	82,88	24,6	94,04	697,60
Cilacap		0,00	1,3	5,14	-
Tanjung Perak	0,3	7,69	0,2	0,82	-24,98
Lainnya	0,4	9,43	0,0	0,00	-99,84

Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Sementara itu, provinsi asal utama ekspor komoditas hasil minyak tahun 2022 adalah Provinsi Riau sebesar US\$1.420,2 juta; Kepulauan Riau sebesar US\$913,7 juta dan Kalimantan Timur sebesar US\$763,9 juta. Nilai ekspor dari ketiga provinsi asal tersebut memiliki kontribusi sebesar 66,69 persen terhadap total nilai ekspor komoditas hasil minyak. Selanjutnya, ekspor komoditas minyak mentah tahun 2022 sebagian besar berasal dari Provinsi Jawa Timur senilai US\$1.136,3 juta atau setara dengan 70,35 persen dari seluruh ekspor minyak mentah. Ekspor komoditas gas alam yang berasal dari pertambangan sebagian besar berasal dari Papua Barat senilai US\$2.685,4 juta, sedangkan ekspor gas alam yang berasal dari Provinsi Banten yaitu US\$24,6 juta.

Tabel 3.4
Ekspor Komoditas Migas Menurut Provinsi Asal, 2021-2022

Komoditas/ Asal Provinsi Barang	2021		2022		Perubahan 2022 thd 2021 (%)
	Nilai	% thd	Nilai	% thd	
	(juta US\$)	Komoditas	(juta US\$)	Komoditas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Hasil Minyak	1.996,7	100,00	4.644,9	100,00	132,62
Riau	586,2	29,36	1.420,2	30,58	142,28
Kepulauan Riau	583,4	29,22	913,7	19,67	56,63
Kalimantan Timur	7,6	0,38	763,9	16,45	9.977,79
Lainnya	819,6	41,05	1.547,1	33,31	88,76
Minyak Mentah	2.795,9	100,00	1.615,3	100,00	-42,23
Jawa Timur	1.442,3	51,59	1.136,3	70,35	-21,22
Kepulauan Riau	170,0	6,08	208,1	12,88	22,39
Jambi		0,00	111,2	6,89	-
Lainnya	1.183,6	59,27	159,7	3,44	-86,51
Gas Alam					
(Pertambangan)	7.451,0	100,00	9.711,9	100,00	30,34
Papua Barat	2.029,6	27,24	2.685,4	27,65	32,31
Kalimantan Timur	1.597,8	21,44	2.226,5	22,93	39,35
Sulawesi Tengah	982,3	13,18	1.756,3	18,08	78,79
Lainnya	2.841,3	142,30	3.043,7	65,53	7,12
Gas (Pengadaan Gas)	3,7	100,00	26,1	100,00	602,95
Banten	3,1	82,88	24,6	94,04	697,60
Jawa Tengah		0,00	1,3	5,14	-
Jawa Timur	0,3	7,69	0,2	0,82	-24,98
Lainnya	0,4	0,02	0,0	0,00	-99,84

Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

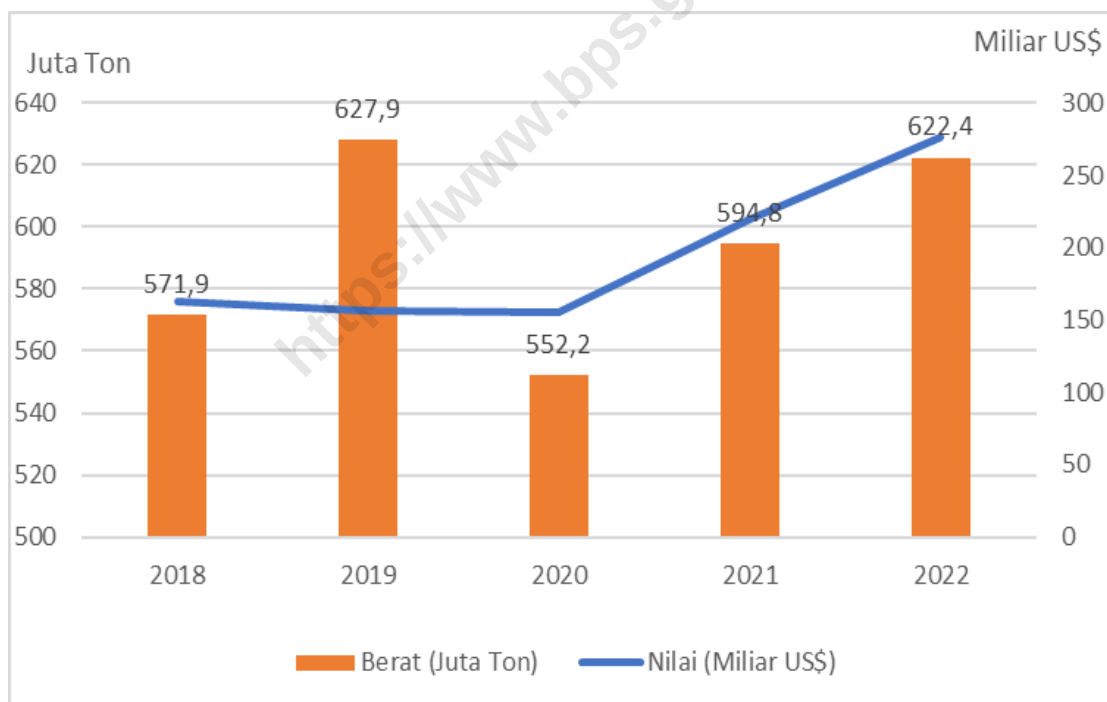
3.2 Ekspor Nonmigas

Ekspor nonmigas naik dari 6,37 persen pada 2018 menjadi 162,84 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Sepanjang kurun waktu tersebut, ekspor nonmigas sempat mengalami penurunan pada 2018-2022 dengan nilai terendah US\$154,9 miliar pada 2020. Kemudian meningkat kembali secara tajam pada tahun 2022 sebesar US\$275,9 miliar.

Dari sisi berat, secara umum tren berat ekspor nonmigas cenderung sesuai atau mengikuti pergerakan nilai ekspornya. Pengecualian untuk tahun 2019, ketika nilai ekspor nonmigas turun, berat ekspor nonmigas menunjukkan peningkatan 9,81 persen. Hal tersebut merupakan indikasi terjadinya penurunan harga komoditas ekspor nonmigas.

Gambar 3.5

Berat dan Nilai Ekspor Nonmigas Indonesia, 2018–2022



Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

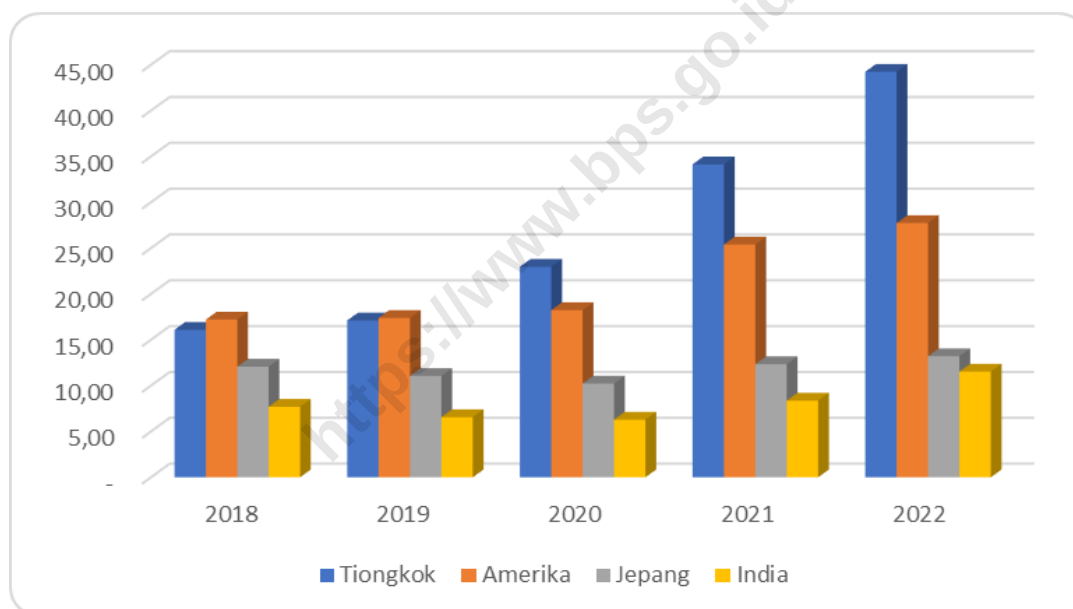
Menurut jenis komoditasnya, ekspor nonmigas dari tahun 2018-2022 didominasi oleh komoditas industri pengolahan dengan rata-rata kontribusi sebesar 80,34 persen. Nilai ekspor komoditas industri pengolahan secara umum mengalami peningkatan selama lima tahun terakhir dengan hanya satu kali penurunan yaitu pada tahun 2019 sebesar 2,11 persen. Nilai ekspor komoditas industri pengolahan pada 2022 memiliki kontribusi sebesar 74,69 persen dari total ekspor nonmigas, atau 5,65 poin

lebih rendah dari kontribusi di tahun 2018. Komoditas ekspor nonmigas terbesar kedua adalah pertambangan dengan rata-rata kontribusi 17,50 persen dari 2018-2022. Nilai ekspor komoditas pertambangan pada 2022 adalah US\$64,9 miliar, nilai tersebut US\$27,7 miliar lebih tinggi dari 2021 atau naik 71,30 persen dibanding tahun 2021.

Dilihat dari peranannya, nilai ekspor pertambangan tahun 2022 setara dengan 23,54 persen dari total ekspor nonmigas atau 6,25 poin lebih tinggi dibandingkan tahun 2021. Komoditas ekspor nonmigas selanjutnya adalah pertanian yang cenderung tidak mengalami banyak perubahan selama 2018-2022. Sepanjang periode tersebut ekspor komoditas pertanian hanya berkisar antara US\$3,4 miliar hingga US\$4,8 miliar atau secara rata-rata setara dengan 2,16 persen dari total ekspor nonmigas.

Gambar 3.6

Negara Tujuan Utama Ekspor Nonmigas, 2018–2022



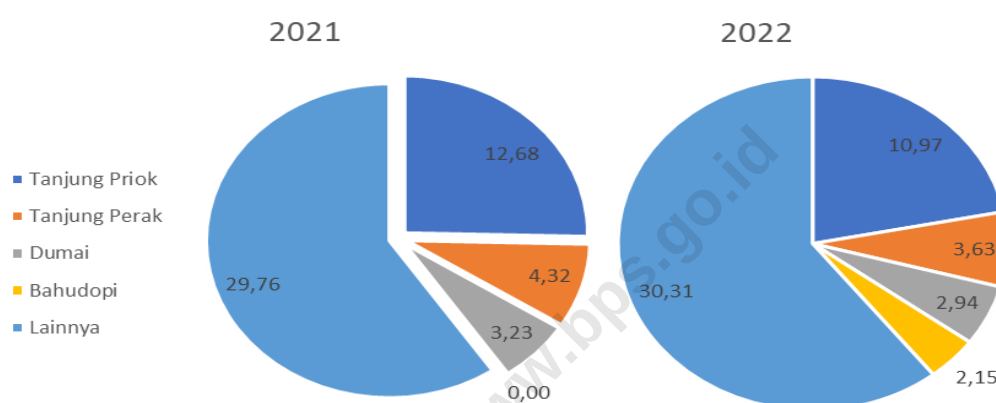
Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Selanjutnya menurut negara tujuannya, ekspor nonmigas Indonesia pada tahun 2022 utamanya ditujukan ke Tiongkok sebesar US\$63,5 miliar; Amerika Serikat sebesar US\$28,2 miliar; India sebesar US\$23,3 miliar; dan Jepang sebesar US\$23,2 miliar. Jika dilihat dari kontribusinya, nilai ekspor nonmigas ke Tiongkok setara dengan 23,00 persen dari total nilai ekspor nonmigas, kemudian ekspor ke Amerika Serikat setara dengan 10,21 persen, India setara dengan 8,44 persen, dan Jepang setara dengan 8,40 persen. Dapat dilihat dari Gambar 3.6, pada tahun 2018-2022 hanya nilai ekspor nonmigas ke Tiongkok dan Amerika Serikat yang mengalami peningkatan dari tahun ketahun, sedangkan ekspor ke negara tujuan utama lainnya cenderung mengalami

fluktuasi. Berdasarkan pelabuhan muatnya, ekspor nonmigas tahun 2022 sebagian besar diangkut dari Pelabuhan Tanjung Priok yaitu senilai US\$60,5 miliar (21,93 persen dari seluruh ekspor nonmigas), diikuti Pelabuhan Tanjung Perak senilai US\$20,02 miliar (7,26 persen), Pelabuhan Dumai senilai US\$16,2 miliar (5,88 persen), Bahudopi senilai US\$11,88 miliar (4,31 persen), dan sisanya, sebesar 60,53 persen merupakan kumulatif dari pelabuhan lainnya (Gambar 3.7).

Gambar 3.7

Nilai Ekspor Nonmigas Menurut Pelabuhan Muat Utama, 2021–2022



Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

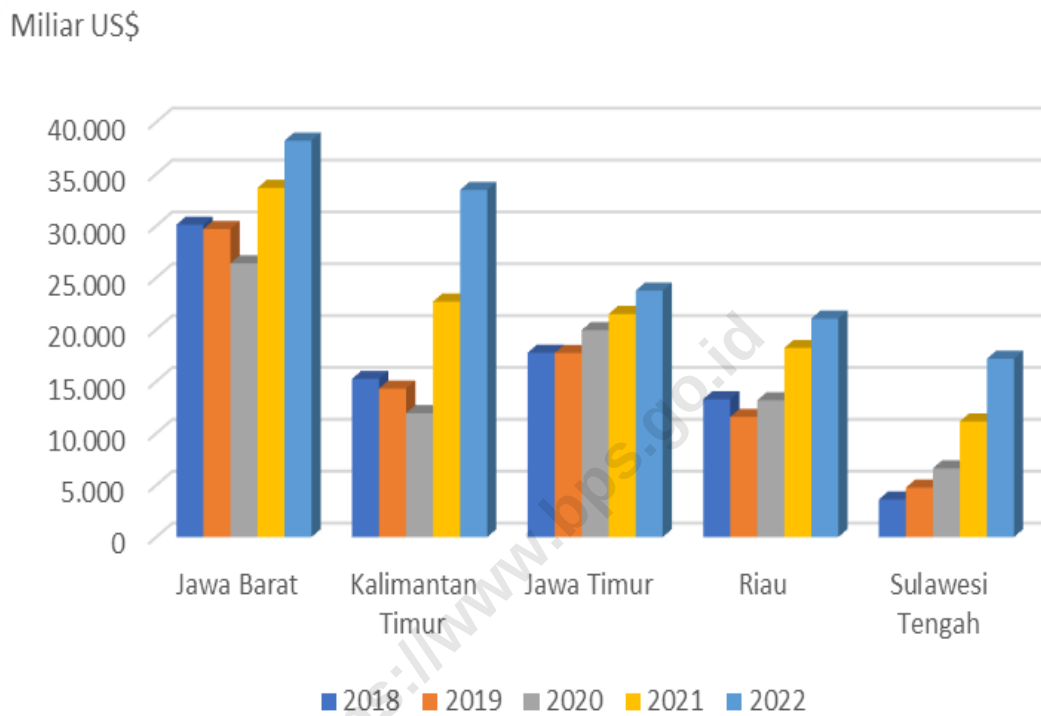
Jika dibandingkan dengan tahun 2021, kontribusi ekspor nonmigas yang melalui ke-empat pelabuhan muat utama diatas mengalami Penurunan pada tahun 2022. Selanjutnya, berdasarkan jenis komoditasnya, ekspor komoditas industri pengolahan merupakan yang paling banyak dimuat dari ke-empat pelabuhan muat utama diatas. Bahkan pada tahun 2022, persentase nilai ekspor industri pengolahan yang dimuat melalui ke-empat pelabuhan tersebut berkisar antara 38,69 persen hingga 44,79 persen dari total ekspor nonmigas masing-masing pelabuhan muat. Menurut provinsi asal barang (Gambar 3.8), mayoritas ekspor nonmigas tahun 2022 berasal dari Provinsi Jawa Barat yaitu sebesar US\$33,22 miliar dengan berat 8,2 juta ton.

Provinsi asal selanjutnya adalah Provinsi Kalimantan Timur sebesar US\$33,5 miliar, kemudian diikuti oleh Provinsi Jawa Timur sebesar US\$23,8 miliar, Provinsi Riau sebesar US\$21,1 miliar, dan terakhir adalah Provinsi Sulawesi Tengah sebesar US\$17,2 miliar. Nilai ekspor nonmigas dari kelima provinsi asal tersebut setara dengan 48,47 persen dari total ekspor nonmigas tahun 2022, persentase tersebut 0,45 poin lebih rendah dari tahun sebelumnya. Selama pandemi, ekspor nonmigas dari provinsi-provinsi

tersebut cenderung mengalami penurunan, kecuali untuk Provinsi Jawa Timur dan Riau yang mengalami kenaikan nilai ekspor nonmigas berturut-turut sebesar 12,44 persen dan 13,77 persen dari tahun lalu.

Gambar 3.8

Provinsi Asal Utama Ekspor Nonmigas, 2018–2022



Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

BAB IV

EKSPOR HASIL PERTANIAN, KEHUTANAN, DAN PERIKANAN

Dalam analisis ini, komoditas ekspor hasil pertanian, kehutanan, dan perikanan dibagi menjadi tiga kelompok komoditas, yaitu kelompok komoditas pertanian tanaman tahunan, tanaman semusim, tanaman hias dan pengembangbiakan tanaman; komoditas peternakan, perikanan tangkap, dan perikanan budidaya; dan komoditas kehutanan. Total barang hasil pertanian, kehutanan, dan perikanan yang diekspor pada tahun 2022 sebanyak 49 kelompok barang. Adapun kelompok komoditas yang memiliki kontribusi terbesar terhadap ekspor hasil pertanian, kehutanan, dan perikanan pada tahun 2022 berasal dari komoditas pertanian tanaman tahunan yaitu sebesar 51,82 persen.

Tabel 4.1
Perkembangan Ekspor Hasil Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Tahun 2018–2022

Tahun	Berat Bersih (Ribuan Ton)	Nilai (Juta US\$)	% Perubahan Berat	% Perubahan Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2018	4.345,4	3.431,0	4,01	-6,54
2019	4.981,7	3.612,4	14,64	5,29
2020	5.677,9	4.119,0	13,98	14,02
2021	6.281,6	4.242,0	10,63	2,99
2022	6.911,3	4.895,2	10,02	15,40

Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Perkembangan ekspor hasil pertanian, kehutanan, dan perikanan dari tahun 2018 hingga 2022 menunjukkan tren yang cenderung meningkat baik dari sisi berat maupun nilai. Ekspor sektor ini selalu mengalami peningkatan dari segi berat selama periode tersebut, dengan persentase peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2019, yakni

mencapai 14,64 persen. Sementara itu, dari sisi nilai, ekspor sektor ini sempat mengalami penurunan pada tahun 2018, yaitu sebesar 6,54 persen. Meski demikian, nilai dan berat ekspor hasil pertanian, kehutanan, dan perikanan terus mengalami peningkatan sejak tahun 2019, hingga nilai ekspornya tercatat sebesar US\$4.895,2 juta pada tahun 2022 atau meningkat 15,40 persen dibanding tahun 2021 dan berat ekspornya tercatat 6.911,3 ribu ton atau meningkat 10,02 persen.

4.1 Komoditas Pertanian Tanaman Tahunan, Semusim, Hias dan Pengembangbiakan Tanaman

4.1.1 Kopi

Komoditas kopi adalah hasil pertanian yang nilai ekspornya terbesar pada 2022. Selama tahun 2018–2022, komoditas ini memiliki rata-rata kontribusi sebesar 39,38 persen terhadap ekspor sektor pertanian tanaman tahunan. Kontribusi komoditas ini terhadap total ekspor sektor pertanian tanaman tahunan meningkat dari 36,42 persen pada tahun 2021 menjadi 44,76 persen pada tahun 2022.

Tabel 4.2
Perkembangan Ekspor Kopi Tahun 2018–2022

Tahun	Berat Bersih (Ribu Ton)	Nilai (Juta US\$)	% Perubahan Berat	% Perubahan Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2018	277,4	806,9	-40,24	-31,35
2019	355,8	872,4	28,25	8,11
2020	375,6	809,2	5,56	-7,24
2021	384,5	849,4	2,38	4,97
2022	433,8	1.135,5	12,81	33,69

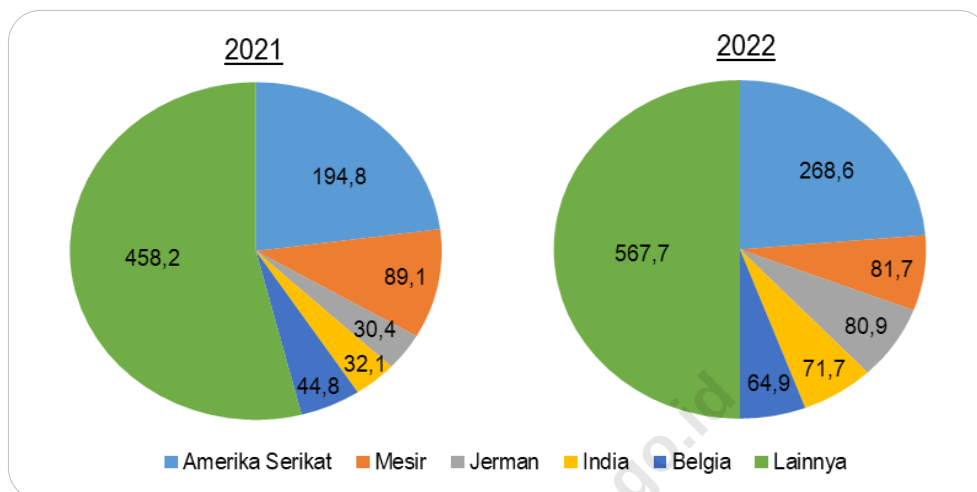
Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Pada periode 2018–2022, pertumbuhan nilai ekspor komoditas kopi berfluktuatif setiap tahunnya. Meski kinerja ekspor komoditas ini sempat merosot pada tahun 2018, pertumbuhan dari sisi berat meningkat cukup pesat pada tahun 2019, sekitar 28,25 persen. Selanjutnya, berat ekspor komoditas kopi Indonesia kembali tercatat meningkat dari 384,5 ribu ton pada tahun 2021 menjadi 433,8 ribu ton pada tahun 2022.

Apabila dilihat dari sisi nilainya, ekspor komoditas kopi mengalami penurunan pada tahun 2018 dan 2020 berturut-turut sebesar 31,35 persen dan 7,24 persen. Sedangkan nilai ekspor kopi mengalami peningkatan pada tahun 2019, 2021, dan 2022.

Pada tahun 2022, nilai ekspor komoditas kopi Indonesia mengalami peningkatan tertinggi jika dibandingkan tahun tahun sebelumnya, yaitu sebesar 33,69 persen, hingga menyebabkan nilai ekspor kopi menembus angka US\$1.135,5 juta.

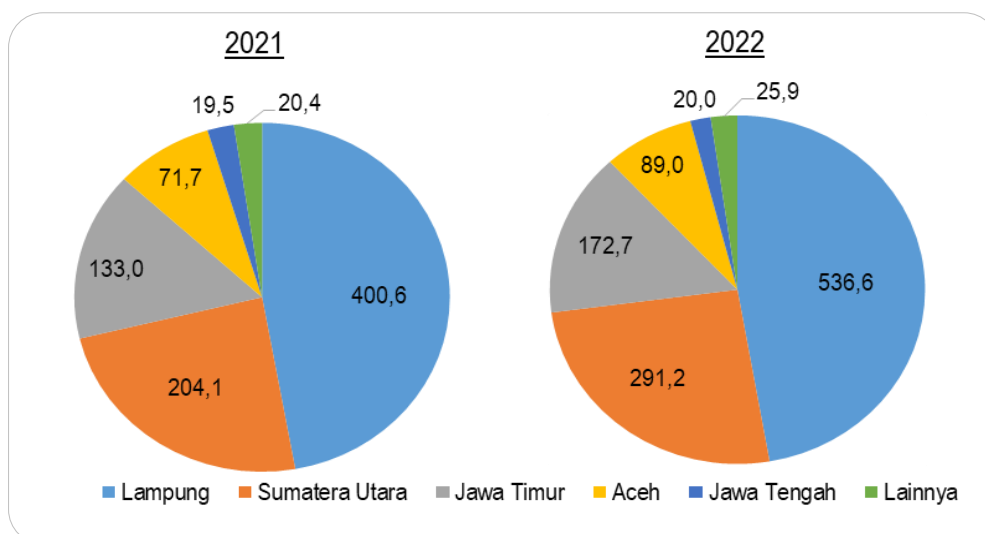
Gambar 4.1
Nilai Ekspor Kopi Menurut Negara Tujuan (Juta US\$), 2021–2022



Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Negara tujuan utama ekspor komoditas kopi Indonesia pada tahun 2022 adalah Amerika Serikat dengan nilai ekspor sebesar US\$268,6 juta atau setara dengan 23,65 persen dari total ekspor kopi Indonesia di tahun tersebut. Selanjutnya, empat negara lainnya yang menjadi tujuan utama ekspor kopi adalah Mesir dengan nilai ekspor US\$81,7 juta; Jerman dengan nilai ekspor US\$80,9 juta; India dengan nilai ekspor US\$71,7 juta; dan Belgia dengan nilai ekspor US\$64,9 juta.

Gambar 4.2
Nilai Ekspor Kopi Menurut Provinsi Asal (Juta US\$), 2021–2022



Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Dari kelima negara tersebut, ekspor kopi ke Jerman dan India mengalami peningkatan nilai yang pesat dibanding 2021, yakni masing-masing sebesar 166,25 persen dan 123,54 persen. Sementara itu, Mesir menjadi satu-satunya dari lima negara tujuan ekspor kopi tersebut yang mengalami penurunan nilai, yaitu sebesar 8,25 persen.

Di sisi lain, Indonesia terkenal memiliki beragam jenis kopi yang khas dari masing-masing daerah. Provinsi-provinsi di Pulau Sumatera berkontribusi besar terhadap nilai ekspor kopi nasional, yakni 80,87 persen dari seluruh nilai ekspor komoditas ini pada tahun 2022. Lebih rincinya, provinsi asal penghasil komoditas ekspor kopi Indonesia terbesar pada tahun 2022 adalah Lampung, dengan nilai ekspor US\$536,6 juta atau setara dengan 47,26 persen dari total ekspor kopi nasional di tahun tersebut. Beberapa provinsi asal lainnya yang memiliki nilai ekspor kopi terbesar di tahun 2022 adalah Sumatera Utara sebesar US\$291,2 juta; Jawa Timur sebesar US\$172,7 juta; Aceh sebesar US\$89,0 juta; dan Jawa Tengah sebesar US\$20,0 juta. Kelima provinsi tersebut mengalami peningkatan nilai ekspor kopi dibanding tahun 2021, dengan kenaikan terbesar dialami oleh provinsi Lampung dan Sumatera Utara.

4.1.2 Tanaman Obat, Aromatik, dan Rempah-rempah

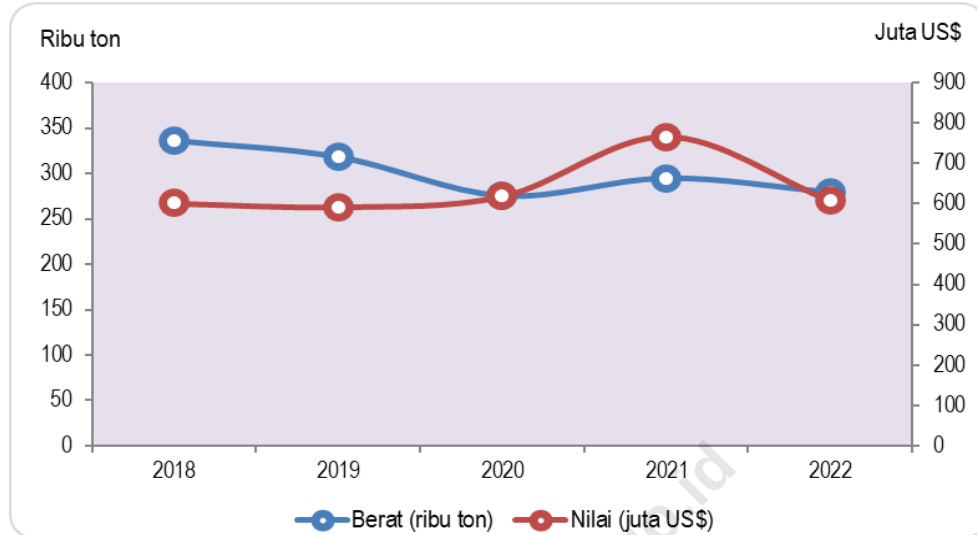
Pada periode 2018-2022 ekspor tanaman obat, aromatik, dan rempah-rempah menunjukkan perkembangan yang berfluktuatif, begitu pula dengan kontribusinya terhadap total ekspor pertanian. Pada tahun 2022, kontribusi komoditas ini terhadap total nilai ekspor pertanian tanaman tahunan adalah terbesar kedua setelah komoditas kopi, yaitu sebesar 23,96 persen atau menurun dari tahun sebelumnya yang sebesar 32,83 persen.

Berat ekspor komoditas tanaman obat, aromatik, dan rempah-rempah Indonesia sempat mengalami penurunan yang cukup besar, yakni 5,34 persen pada tahun 2019 dan 13,47 persen pada tahun 2020. Meski berat ekspor komoditas ini sempat mengalami kenaikan pada tahun 2021, penurunan kembali terjadi pada tahun 2022, yaitu sebesar 5,22 persen menjadi 279,3 ribu ton dari sebelumnya 294,7 ribu ton.

Pada tahun 2018, terlihat indikasi terjadinya penurunan harga komoditas tanaman obat, aromatik dan rempah-rempah. Hal ini ditandai dengan peningkatan berat komoditas namun terjadi penurunan nilai ekspornya. Sementara itu, pada tahun 2022, nilai ekspor komoditas ini turun 20,61 persen menjadi US\$607,9 juta dari tahun sebelumnya US\$765,7 juta.

Gambar 4.3

Ekspor Tanaman Obat, Aromatik, dan Rempah-Rempah Tahun 2018–2022

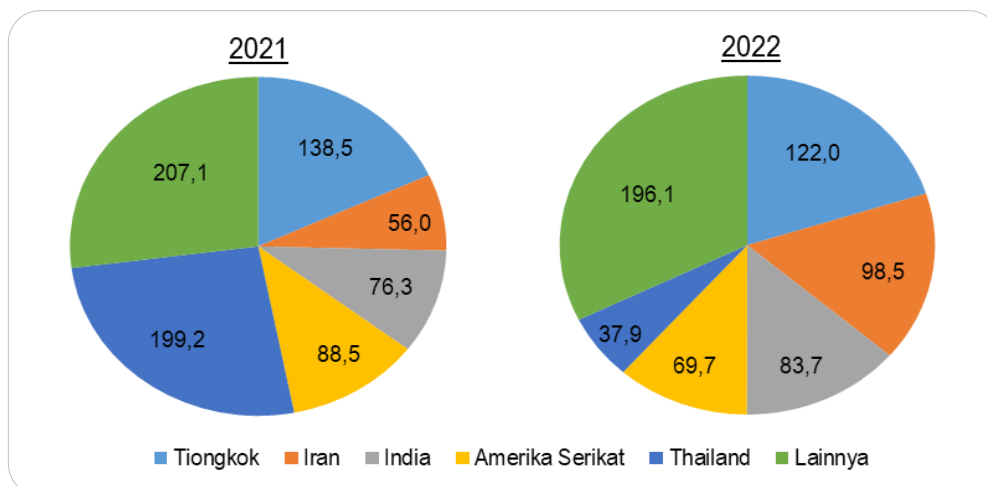


Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Jika dilihat dari negara tujuannya, lima negara tujuan terbesar ekspor tanaman obat, aromatik dan rempah-rempah Indonesia pada tahun 2022 adalah Tiongkok, Iran, India, Amerika Serikat, dan Thailand. Nilai ekspor ke lima negara tersebut berturut-turut US\$122,0 juta; US\$98,5 juta; US\$83,7 juta; US\$69,7 juta; dan US\$37,9 juta. Ekspor ke Iran mengalami peningkatan yang tinggi pada tahun 2022, yaitu 76,04 persen. Sementara itu, ekspor ke Tiongkok, Amerika Serikat, dan Thailand mengalami penurunan, yakni masing-masing sebesar 11,94 persen; 21,24 persen; dan 80,99 persen.

Gambar 4.4

Nilai Ekspor Tanaman Obat, Aromatik, dan Rempah-Rempah Menurut Negara Tujuan (Juta US\$), 2021–2022



Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

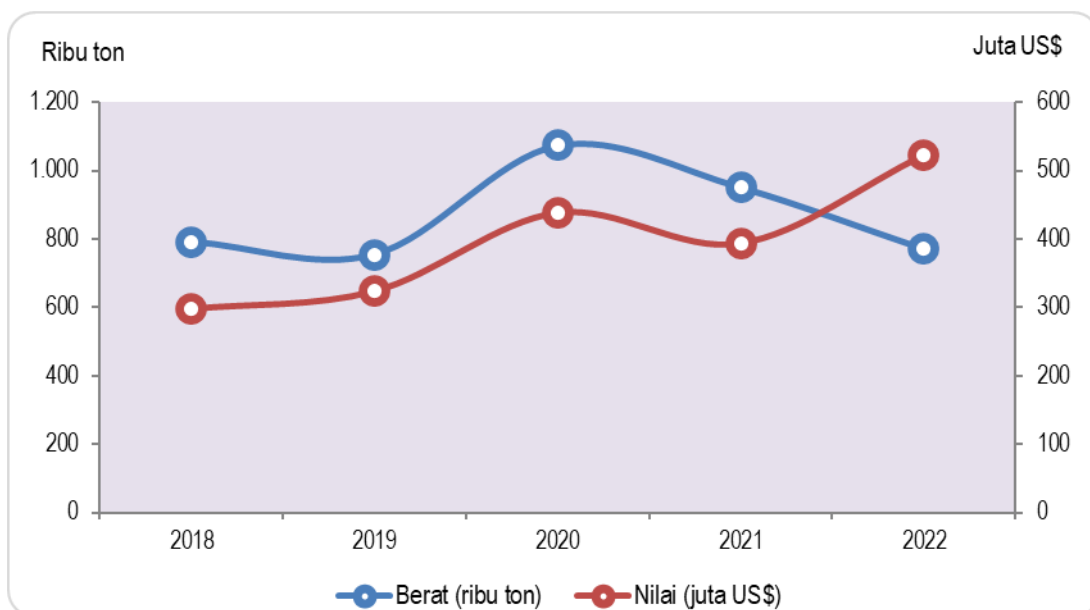
Provinsi asal penghasil komoditas ekspor komoditas tanaman obat, aromatik, dan rempah-rempah terbesar pada tahun 2022 adalah Jawa Timur sebesar US\$153,0 juta; Jambi US\$113,4 juta; Sumatera Utara US\$106,7 juta; Jawa Tengah US\$41,6 juta; dan Sumatera Barat US\$33,7 juta. Ekspor komoditas ini dari provinsi tersebut mengalami penurunan nilai dibanding tahun 2021, kecuali Jawa Timur yang naik 1,78 persen. Total ekspor dari kelima provinsi tersebut setara dengan 73,78 persen dari total ekspor komoditas ini di tahun 2022.

4.1.3 Buah-buahan Tahunan

Komoditas lain yang mempunyai potensi dalam mendatangkan devisa adalah buah-buahan tahunan seperti kelapa, manggis, nanas, dan sebagainya. Pada tahun 2022, kontribusi ekspor komoditas ini sebesar 20,58 persen terhadap total ekspor pertanian tanaman tahunan. Nilai tersebut meningkat dari kontribusi tahun sebelumnya yang sebesar 16,87 persen.

Perkembangan berat ekspor komoditas buah-buahan tahunan cukup berfluktuasi selama tahun 2018–2022. Meski sempat mengalami peningkatan di tahun 2020, berat ekspor komoditas ini lebih sering mengalami penurunan. Pada tahun 2020, berat ekspor buah-buahan tahunan meningkat cukup tinggi sebesar 42,48 persen mencapai 1,07 juta ton, namun kemudian terus mengalami penurunan hingga hanya tercatat sebesar 769,9 ribu ton pada tahun 2022.

Gambar 4.5
Ekspor Buah-buahan Tahunan Tahun 2018–2022



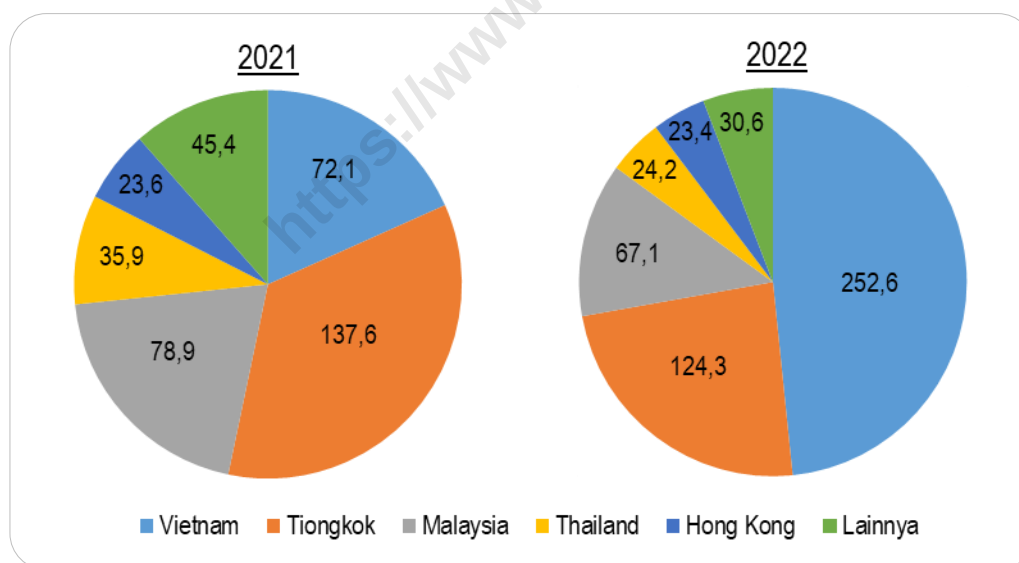
Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Berbeda dengan beratnya, nilai ekspor komoditas ini cenderung mengalami peningkatan selama 2018–2022. Dari gambaran tersebut dapat terlihat bahwa terdapat perbedaan arah perubahan antara berat dan nilai ekspor komoditas ini pada tahun 2019 dan 2022. Hal ini merupakan indikasi terjadinya peningkatan harga komoditas buah-buahan tahunan di tahun-tahun tersebut. Nilai ekspor komoditas ini mengalami peningkatan pada tahun 2020 sebesar 35,41 persen mencapai US\$438,1 juta, namun kemudian turun menjadi US\$393,4 juta pada tahun 2021, dan akhirnya naik kembali 32,73 persen menjadi US\$522,2 juta pada tahun 2022.

Negara tujuan utama ekspor buah-buahan tahunan pada tahun 2022 adalah Vietnam US\$252,6 juta; Tiongkok US\$124,3 juta; Malaysia US\$67,1 juta; Thailand US\$24,2 juta; dan Hong Kong US\$23,4 juta. Empat dari lima negara tersebut mengalami penurunan nilai ekspor dibanding tahun 2021. Penurunan paling signifikan terjadi pada ekspor ke Thailand sebesar 32,56 persen. Sementara itu, peningkatan nilai yang sangat tinggi terjadi pada ekspor buah-buahan tahunan ke Vietnam, yaitu sebesar 250,43 persen.

Gambar 4.6

Nilai Ekspor Buah-buahan Tahunan Menurut Negara Tujuan (Juta US\$), 2021–2022



Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Provinsi penghasil ekspor buah-buahan tahunan terbesar pada tahun 2022 adalah Jawa Timur dengan nilai US\$249,1 juta atau 47,71 persen dari total ekspor komoditas ini. Selanjutnya, diikuti DKI Jakarta dengan nilai ekspor US\$48,2 juta; Riau US\$45,8 juta; Kalimantan Barat US\$39,7 juta; dan Jawa Barat US\$33,1 juta. Dari lima provinsi tersebut, hanya ekspor dari Jawa Timur dan Jawa Barat yang mengalami peningkatan nilai dibandingkan tahun 2021, masing-masing sebesar 302,80 persen dan 28,01 persen.

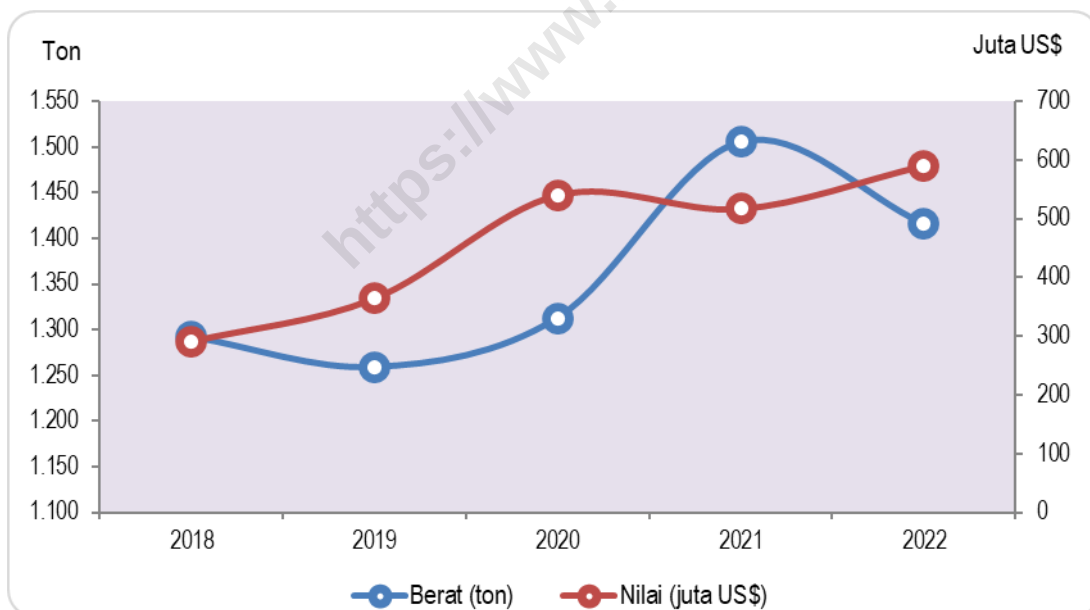
4.2 Komoditas Peternakan, Perikanan Tangkap, dan Perikanan Budidaya

4.2.1 Sarang Burung

Komoditas sarang burung yang dimaksud dalam publikasi ini adalah sarang burung walet. Komoditas sarang burung adalah komoditas unggulan pada ekspor sektor peternakan Indonesia. Selama tahun 2018–2022, komoditas ini memiliki rata-rata peranan sebesar 86,36 persen terhadap total ekspor sektor peternakan. Pada tahun 2022, peranan komoditas ini bahkan mencapai 89,37 persen, tertinggi selama lima tahun terakhir.

Perkembangan ekspor komoditas sarang burung selama tahun 2018–2022 cenderung menunjukkan tren yang positif. Peningkatan nilai ekspor terjadi secara terus menerus dari tahun 2018 dan puncaknya terjadi pada tahun 2020, yaitu meningkat sebesar 48,47 persen dan mencapai US\$540,4 juta, sementara peningkatan berat ekspor komoditas ini hanya 4,27 persen. Hal ini mengindikasikan terjadinya peningkatan harga komoditas sarang burung pada tahun 2020.

Gambar 4.7
Ekspor Sarang Burung Tahun 2018–2022



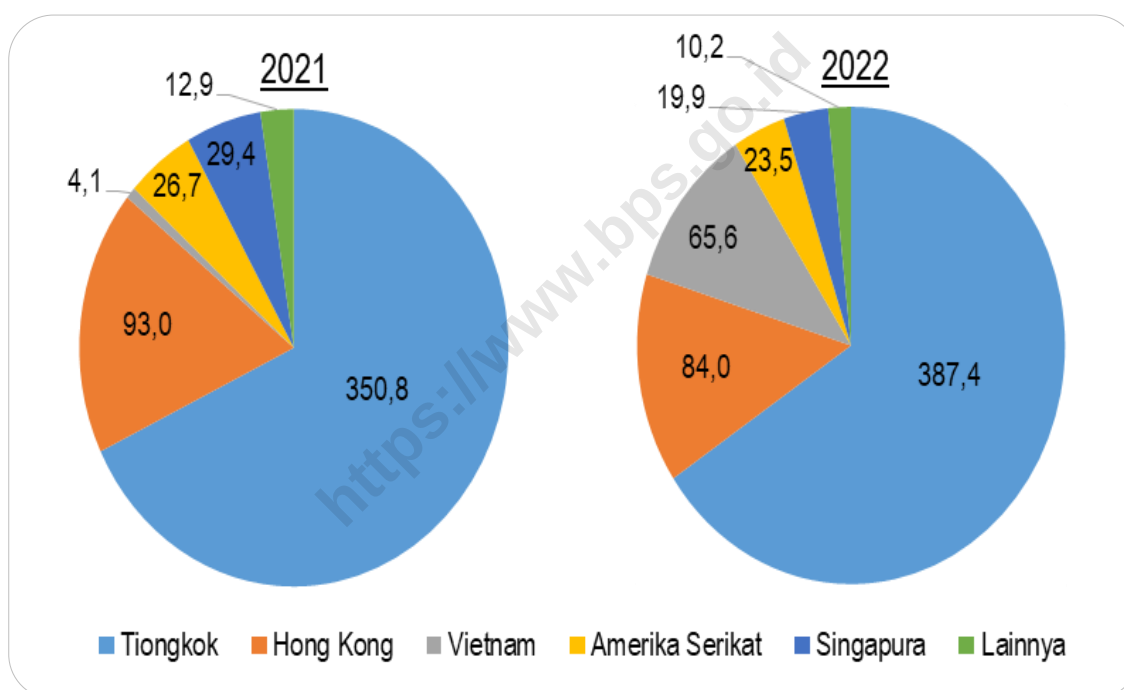
Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Sebaliknya, terlihat indikasi terjadinya penurunan harga komoditas sarang burung pada tahun 2021. Hal tersebut terlihat dari terjadinya penurunan nilai ekspor sebesar 4,32 persen sehingga menjadi US\$517,0 juta, sedangkan berat ekspornya mengalami peningkatan sebesar 14,71 persen dari yang sebelumnya 1.312,5 ton menjadi 1.505,5 ton.

Namun kemudian, terlihat kembali indikasi peningkatan harga komoditas ekspor sarang burung pada tahun 2022. Hal tersebut tampak dari terjadinya peningkatan nilai ekspor sebesar 14,23 persen menjadi US\$590,6 juta, dengan berat ekspornya mengalami penurunan sebesar 5,95 persen menjadi 1.415,9 ton.

Komoditas sarang burung sebagian besar diekspor ke Tiongkok, Hong Kong, Vietnam, Amerika Serikat, dan Singapura. Pada tahun 2022, sebanyak 98,28 persen dari total ekspor sarang burung Indonesia diekspor ke lima negara tersebut dengan rincian US\$387,4 juta ke Tiongkok; US\$84,0 juta ke Hong Kong; US\$65,6 juta ke Singapura; US\$23,5 juta ke Amerika Serikat; dan US\$19,9 juta ke Vietnam.

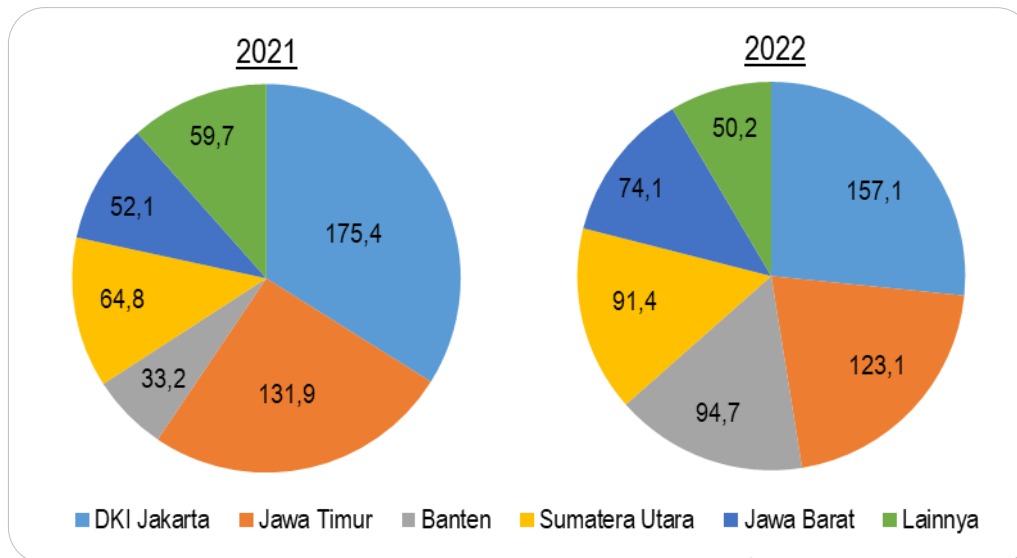
Gambar 4.8
Nilai Ekspor Sarang Burung Menurut Negara Tujuan (Juta US\$), 2021–2022



Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Dari kelima negara tersebut, ekspor komoditas sarang burung ke Vietnam nilainya meningkat luar biasa, yaitu sebesar 1.500,85 persen dibanding tahun 2021. Ekspor komoditas ini ke Vietnam yang sebelumnya tercatat sebesar US\$ 4,1 juta melonjak menjadi US\$65,6 juta pada tahun 2022. Selain itu, ekspor komoditas sarang burung ke Tiongkok juga mengalami peningkatan sebesar 10,43 persen.

Gambar 4.9
Nilai Ekspor Sarang Burung Menurut Provinsi Asal (Juta US\$), 2021–2022



Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

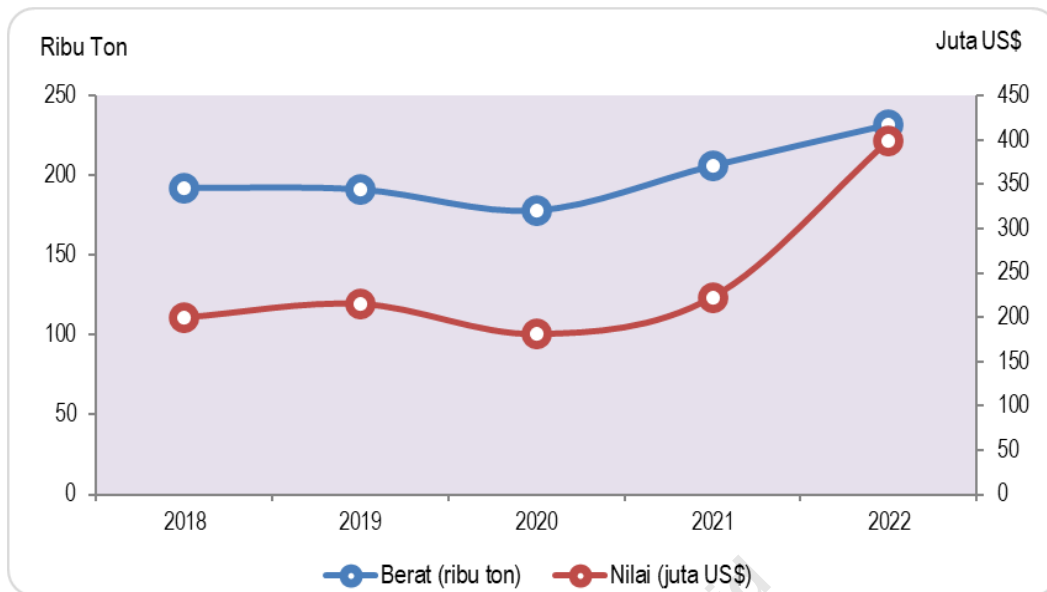
Sementara itu, provinsi asal ekspor terbesar dari komoditas sarang burung pada tahun 2022 adalah DKI Jakarta dengan nilai ekspor US\$157,1 juta atau 26,61 persen dari total ekspor komoditas ini di tahun tersebut. Provinsi lain yang juga merupakan provinsi asal utama ekspor sarang burung adalah Jawa Timur, Banten, Sumatera Utara, dan Jawa Barat. Mayoritas ekspor komoditas ini dari kelima provinsi tersebut mengalami peningkatan, yaitu ekspor dari Banten yang naik 185,59 persen, Jawa Barat naik 42,36 persen, dan Sumatera Utara naik 41,02 persen.

4.2.2 Rumput Laut dan Ganggang Lainnya

Komoditas rumput laut dan ganggang lainnya adalah komoditas yang memiliki kontribusi terbesar terhadap sektor perikanan budidaya Indonesia. Selama tahun 2018–2022, komoditas ini memiliki rata-rata kontribusi sebesar 67,86 persen. Pada tahun 2022, nilai ekspor komoditas ini berkontribusi sebesar 74,36 persen dari total ekspor perikanan budidaya atau meningkat dibanding kontribusi tahun 2021 yang sebesar 65,62 persen.

Perkembangan ekspor rumput laut dan ganggang lainnya dalam lima tahun terakhir memiliki tren yang cenderung meningkat. Terjadi peningkatan nilai ekspor selama 2018–2019, berturut-turut sebesar 31,87 persen dan 7,66 persen. Penurunan nilai ekspor komoditas ini hanya terjadi pada tahun 2020, yakni sebesar 15,74 persen. Selanjutnya, ekspor komoditas ini terus meningkat, hingga tercatat sebesar US\$398,2 juta dengan berat 232,1 ribu ton di tahun 2022.

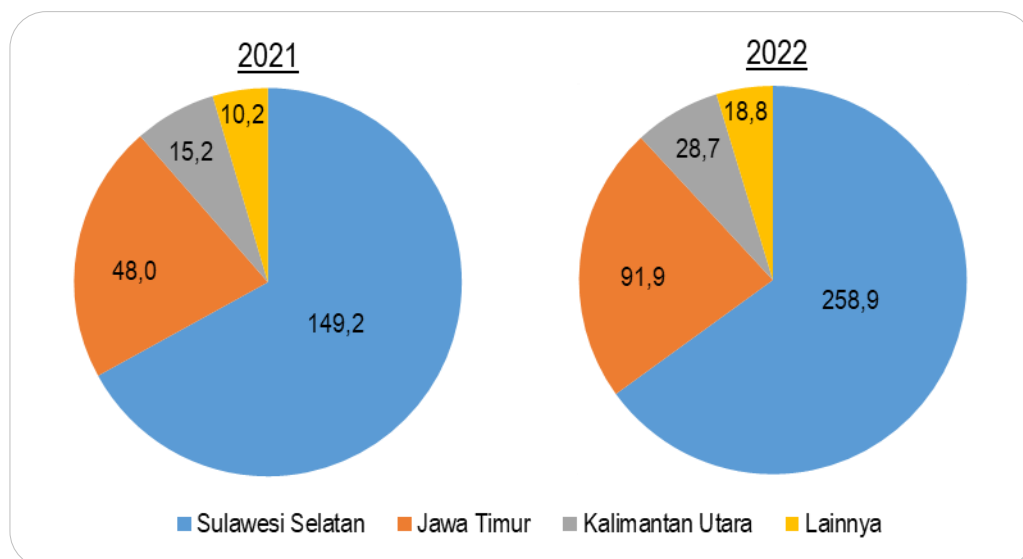
Gambar 4.10
Ekspor Rumput Laut dan Ganggang Lainnya Tahun 2018–2022



Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Apabila dilihat berdasarkan negara tujuan ekspor, Tiongkok merupakan pemegang pangsa terbesar ekspor rumput laut dan ganggang lainnya Indonesia, yaitu sebesar 84,57 persen pada tahun 2022 atau sebesar US\$336,8 juta. Empat negara lain yang merupakan negara tujuan ekspor terbesar komoditas ini pada tahun 2022 adalah Korea Selatan US\$15,8 juta; Prancis US\$14,0 juta; Amerika Serikat US\$7,9 juta; dan Chili US\$5,0 juta.

Gambar 4.11
Nilai Ekspor Rumput Laut dan Ganggang Lainnya
Menurut Provinsi Asal (Juta US\$), 2021–2022



Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

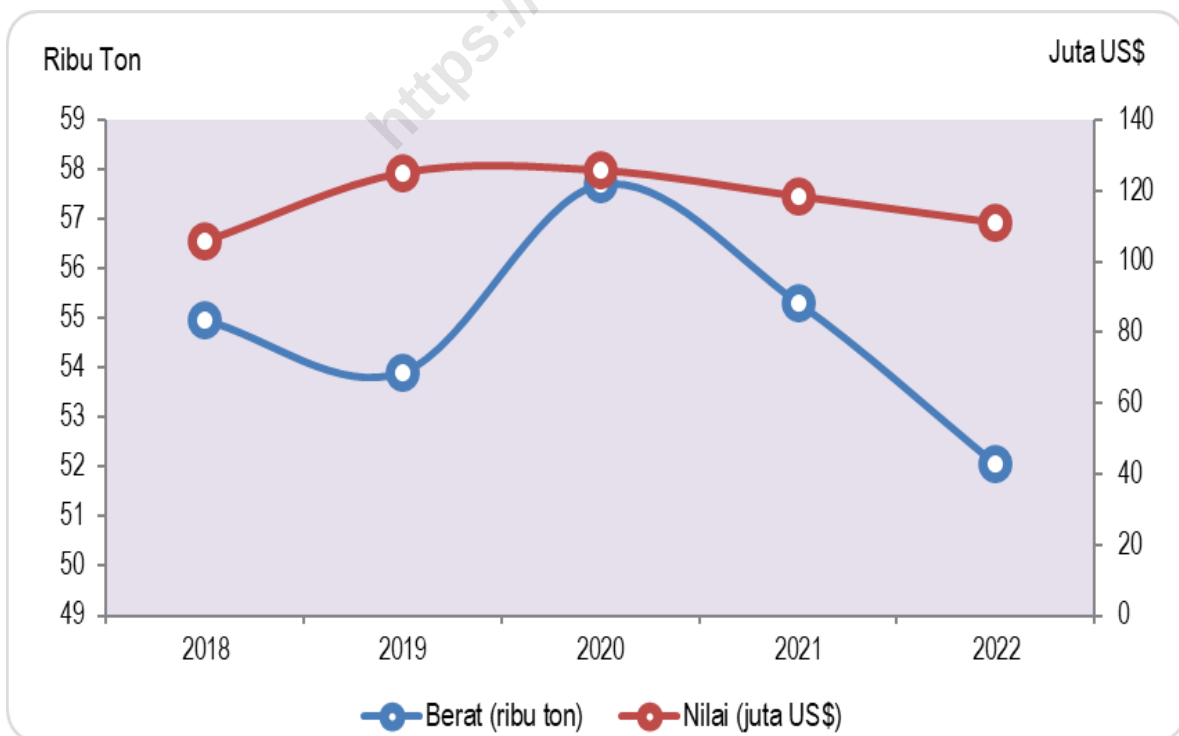
Menurut provinsi asalnya, ekspor rumput laut dan ganggang lainnya sebagian besar berasal dari Sulawesi Selatan, Jawa Timur, dan Kalimantan Utara. Pada tahun 2022, nilai ekspor rumput laut dan ganggang lainnya dari ketiga provinsi tersebut mencapai 95,28 persen dari keseluruhan ekspor komoditas ini secara nasional. Ekspor dari ketiga provinsi tersebut mengalami peningkatan jika dibanding tahun 2021, yaitu Sulawesi Selatan naik sebesar 73,59 persen, Jawa Timur 91,35 persen, dan Kalimantan Utara 88,50 persen.

4.2.3 Ikan Segar/Dingin Hasil Tangkap

Komoditas ikan segar/dingin hasil tangkap merupakan komoditas yang berkontribusi besar terhadap sektor perikanan tangkap Indonesia. Selama tahun 2018–2022, komoditas ini memiliki rata-rata kontribusi sebesar 44,01 persen dari total ekspor perikanan tangkap. Kontribusi terbesar terjadi pada tahun 2019, yakni mencapai 49,30 persen. Saat ini, kontribusi komoditas ini pada tahun 2022 tercatat sebesar 41,42 persen, menurun jika dibandingkan dengan kontribusi di tahun 2021 yang sebesar 43,29 persen.

Gambar 4.12

Ekspor Ikan Segar/Dingin Hasil Tangkap Tahun 2018–2022



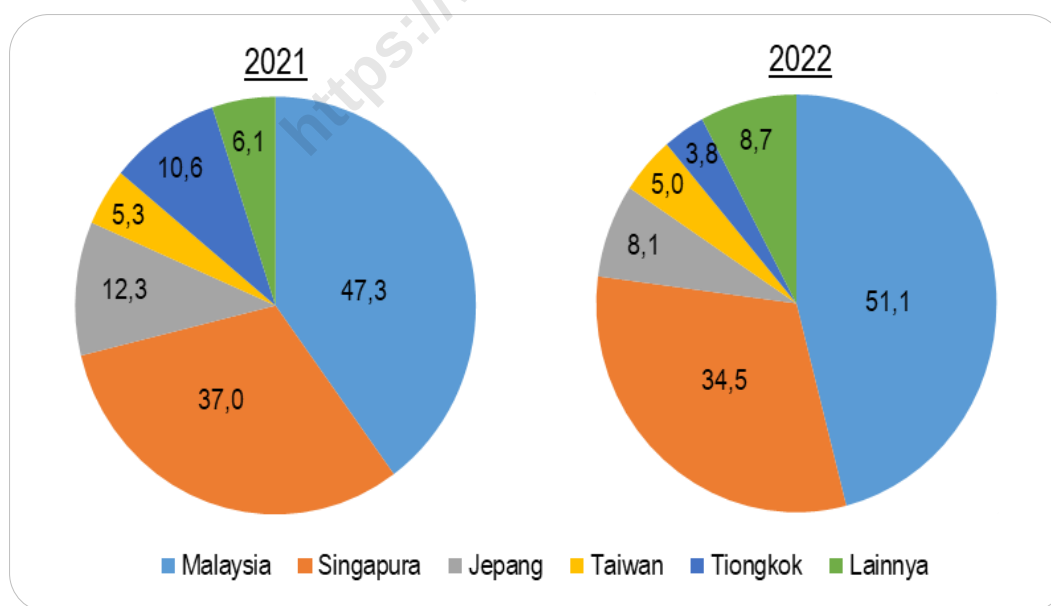
Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Perkembangan nilai ekspor ikan segar/dingin hasil tangkap menunjukkan tren yang berfluktuatif namun cenderung menurun selama 2018–2022. Indikasi peningkatan maupun penurunan harga terlihat di beberapa tahun selama periode tersebut. Indikasi peningkatan harga paling terlihat pada tahun 2019, yakni ketika nilai ekspor komoditas ini meningkat 18,23 persen namun berat ekspornya justru turun 1,92 persen.

Sementara itu, pada tahun 2020, ketika nilai ekspor komoditas ini hanya meningkat sebesar 0,56 persen sementara berat ekspornya meningkat 7,03 persen, menunjukkan bahwa terdapat indikasi penurunan harga komoditas di tahun tersebut. Pada tahun 2022, nilai ekspor komoditas ikan segar/dingin hasil tangkap menurun 6,26 persen menjadi US\$111,1 juta dan berat ekspornya juga turun 5,90 persen menjadi 52,1 ribu ton.

Negara yang mendominasi pangsa pasar ekspor ikan segar/dingin hasil tangkap dari Indonesia tahun 2022 adalah Malaysia dengan nilai US\$51,1 juta; Singapura dengan nilai US\$34,5 juta; Jepang dengan nilai US\$8,1 juta; Taiwan dengan nilai US\$5,0 juta; dan Tiongkok dengan nilai US\$3,8 juta. Dari kelima negara tersebut, hanya ekspor ke Malaysia yang mengalami peningkatan nilai dibanding tahun 2021.

Gambar 4.13
Nilai Ekspor Ikan Segar/Dingin Hasil Tangkap
Menurut Negara Tujuan (Juta US\$), 2021–2022



Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Jika dilihat menurut provinsi asal barangnya, sebagian besar ekspor ikan segar/dingin hasil tangkap pada tahun 2022 berasal dari Kepulauan Riau, Kepulauan Bangka Belitung, Kalimantan Utara, Sulawesi Selatan, dan Bali dengan nilai ekspor masing-masing mencapai US\$19,1 juta; US\$17,5 juta; US\$14,9 juta; US\$ 10,6 juta; dan

US\$10,3 juta. Dari kelima provinsi tersebut, ekspor komoditas ikan segar/dingin hasil tangkap yang mengalami peningkatan nilai bila dibandingkan dengan tahun 2021 adalah ekspor dari Kepulauan Bangka Belitung dan Kalimantan Utara, yaitu masing-masing sebesar 43,04 persen dan 29,63 persen.

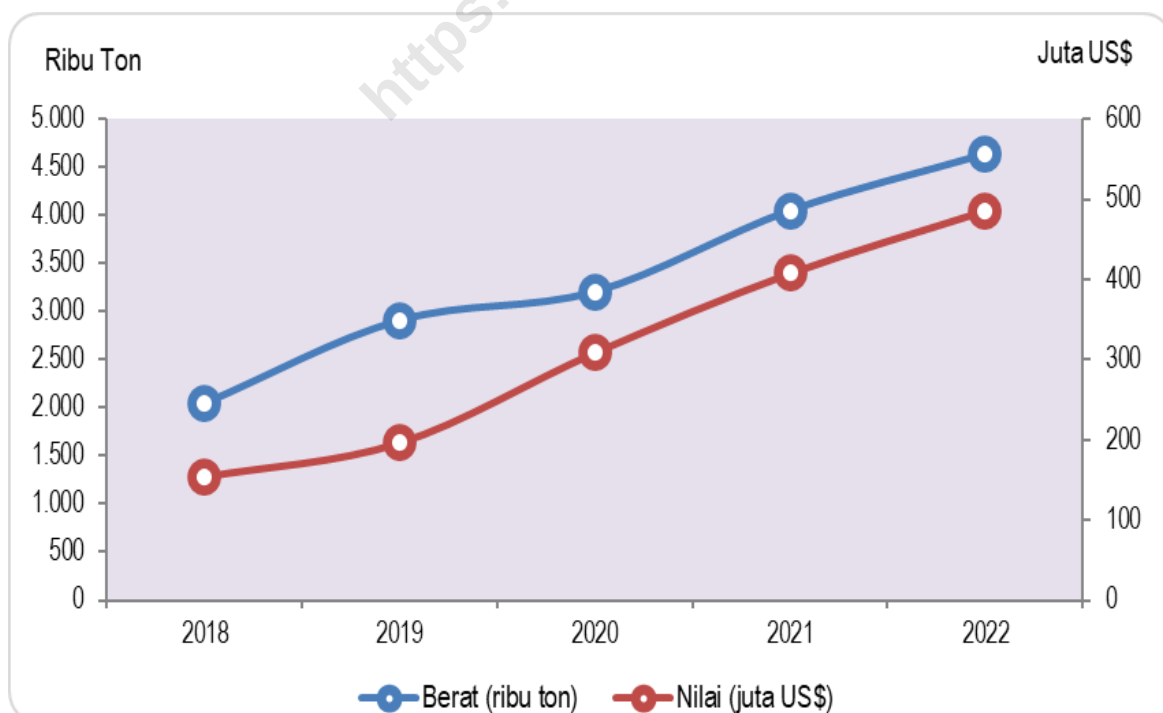
4.3 Komoditas Kehutanan

4.3.1 Hasil Hutan Bukan Kayu Lainnya

Komoditas hasil hutan bukan kayu lainnya adalah komoditas unggulan dalam ekspor hasil hutan bukan kayu Indonesia. Contoh barang yang termasuk dalam komoditas ini adalah tandan buah kosong dari kelapa sawit dan cangkang kernel kelapa sawit. Pada periode 2018–2022, kontribusi ekspor hasil hutan bukan kayu lainnya terhadap total ekspor sektor pemungutan hasil hutan bukan kayu memiliki tren meningkat. Hal tersebut terlihat dari kontribusinya yang awalnya sebesar 72,72 persen pada tahun 2018 tumbuh menjadi sebesar 87,64 persen pada tahun 2022. Jumlah ini menunjukkan bahwa selain mengekspor dalam bentuk minyak kelapa sawit dan fraksinya, Indonesia juga mengekspor tandan buah kosong dari kelapa sawit dan cangkang kernel kelapa sawit dalam jumlah yang tidak sedikit.

Gambar 4.14

Ekspor Hasil Hutan Bukan Kayu Lainnya Tahun 2018–2022

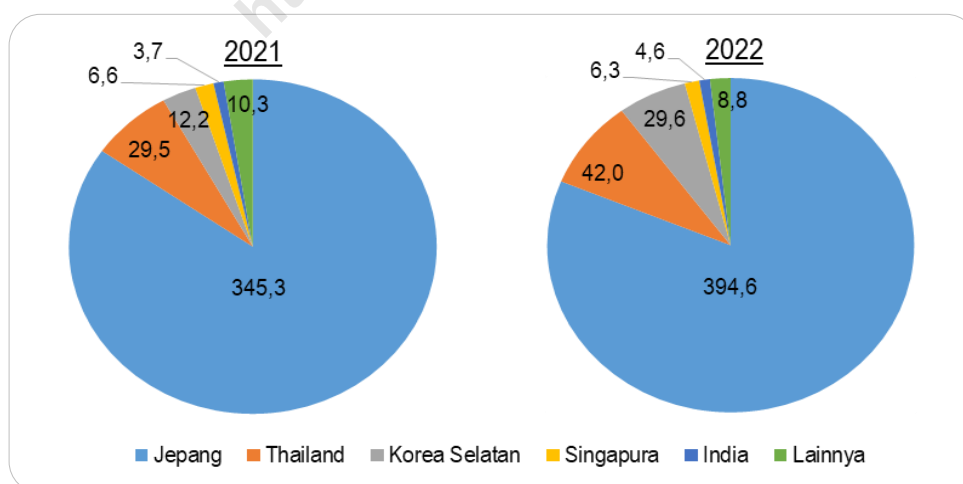


Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Ekspor hasil hutan bukan kayu lainnya menunjukkan kinerja yang positif selama tahun 2018–2022. Peningkatan nilai maupun berat ekspor komoditas ini terjadi terus menerus selama periode tersebut. Peningkatan berat ekspor tertinggi terjadi pada tahun 2019, yaitu sebesar 42,46 persen. Sementara itu, peningkatan nilai ekspor tertinggi terjadi pada tahun 2020, yakni mencapai 56,98 persen. Pada tahun 2022, nilai ekspor komoditas hasil hutan bukan kayu lainnya Indonesia tumbuh 19,16 persen dari yang tahun sebelumnya sebesar US\$407,7 juta menjadi US\$485,8 juta. Bersamaan dengan itu, berat ekspor komoditas ini tumbuh 14,52 persen dari sebelumnya 4,04 juta ton menjadi 4,63 juta ton.

Sementara itu, jika dilihat dari negara tujuan ekspornya, tercatat bahwa mayoritas ekspor hasil hutan bukan kayu lainnya ditujukan ke Jepang, dengan nilai US\$394,6 juta pada tahun 2022 atau sebesar 81,23 persen dari total ekspor komoditas ini. Nilai tersebut meningkat 14,28 persen dari tahun sebelumnya yang sebesar US\$345,3 juta. Hal ini menunjukkan bahwa pasar ekspor komoditas hasil hutan bukan kayu lainnya Indonesia semakin terpusat ke Jepang. Selain itu, ekspor komoditas ini ke Korea Selatan juga mengalami peningkatan yang signifikan, dari sebelumnya US\$12,2 juta menjadi US\$29,6 juta. Satu-satunya penurunan nilai ekspor yang terjadi pada negara tujuan utama adalah ekspor ke Singapura, yaitu sebesar 5,35 persen.

Gambar 4.15
Nilai Ekspor Hasil Hutan Bukan Kayu Lainnya
Menurut Negara Tujuan (Juta US\$), 2021–2022

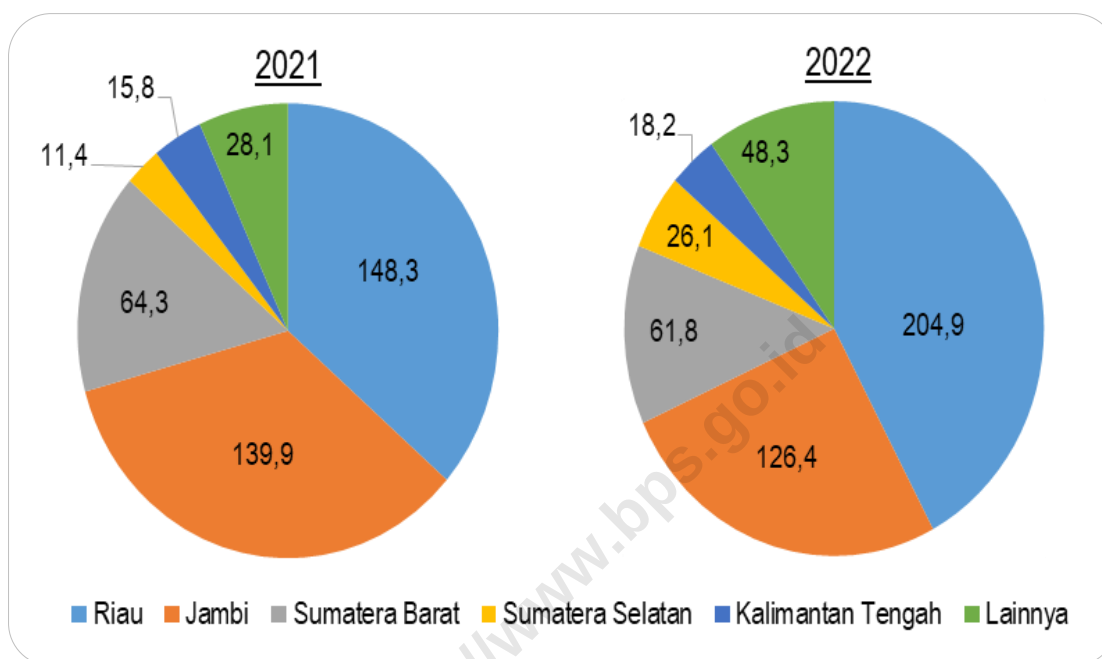


Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Menurut provinsi asal, ekspor komoditas hasil hutan bukan kayu lainnya paling banyak berasal dari Riau, Jambi, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, dan Kalimantan Tengah. Pada tahun 2022, ekspor komoditas ini tercatat sebesar US\$204,9 juta berasal dari Riau; US\$126,4 juta dari Jambi; US\$61,8 juta dari Sumatera Barat; US\$26,1 juta

dari Sumatera Selatan; dan US\$18,2 juta dari Kalimantan Tengah. Ekspor yang berasal dari kelima provinsi tersebut setara dengan 90,06 persen dari total ekspor nasional komoditas ini di tahun 2022.

Gambar 4.16
 Nilai Ekspor Hasil Hutan Bukan Kayu Lainnya
 Menurut Provinsi Asal (Juta US\$), 2021–2022



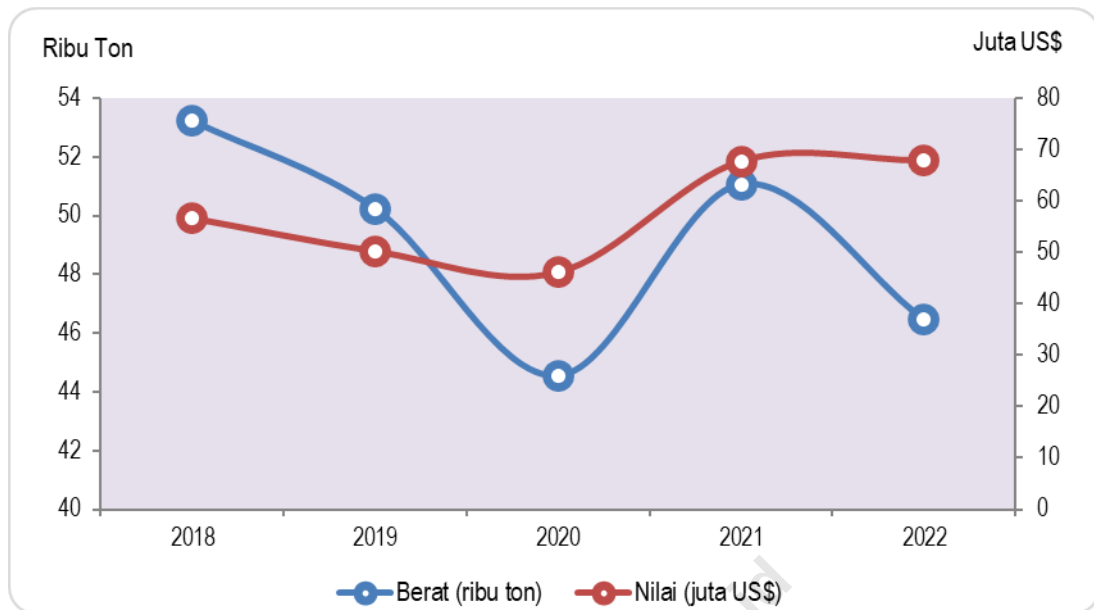
Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Di antara kelima provinsi tersebut, ekspor dari Sumatera Selatan mengalami peningkatan pesat yaitu sebesar 129,72 persen. Sementara itu, ekspor dari Jambi dan Sumatera Barat mengalami penurunan, masing-masing 9,62 persen dan 3,88 persen.

4.3.2 Getah Karet dan Sejenisnya

Pada periode 2018–2022, kontribusi ekspor getah karet dan sejenisnya terhadap total ekspor sektor pemungutan hasil hutan bukan kayu memiliki tren menurun. Hal tersebut terlihat dari kontribusinya yang awalnya mencapai 26,66 persen pada tahun 2018 menjadi hanya sebesar 12,24 persen pada tahun 2022.

Gambar 4.17
Ekspor Getah Karet dan Sejenisnya Tahun 2018–2022

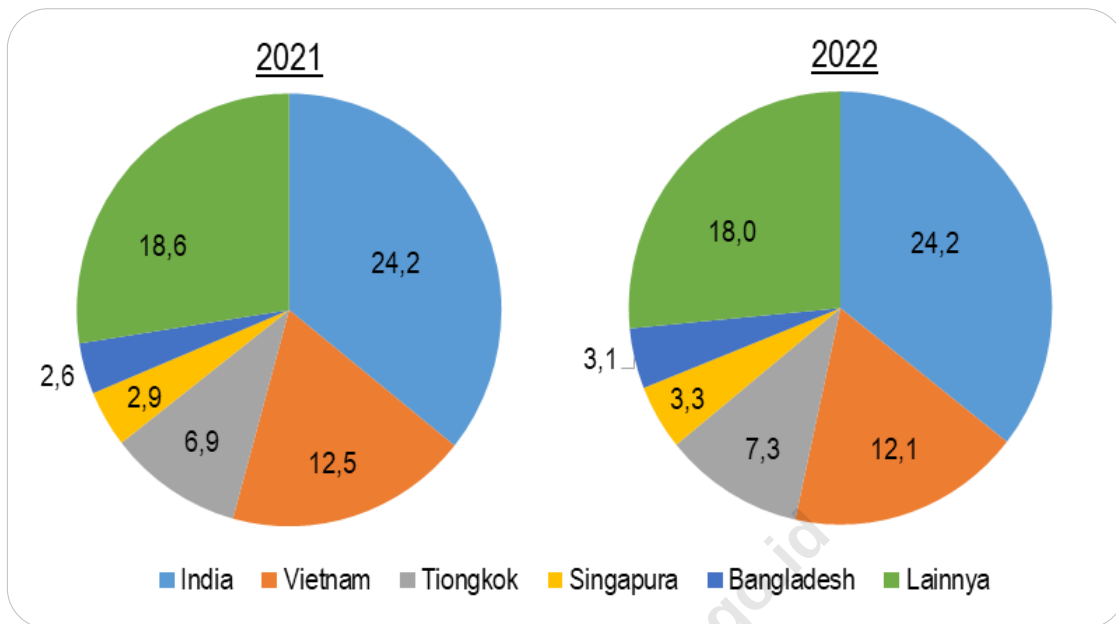


Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Pada tahun 2018, komoditas getah karet dan sejenisnya mengalami peningkatan dari segi nilai maupun berat. Bahkan berat ekspor komoditas ini mencapai besaran tertingginya pada tahun 2018, yaitu 53,2 ribu ton. Selanjutnya berat komoditas getah karet dan sejenisnya mengalami penurunan sebesar 5,62 persen pada tahun 2019 dan 11,35 persen pada tahun 2020. Demikian pula dengan nilai ekspor komoditas ini yang juga mengalami penurunan, yakni sebesar 11,34 persen pada tahun 2019 dan 8,20 persen pada tahun 2020. Ekspor komoditas getah karet dan sejenisnya mengalami peningkatan pada tahun 2021, dimana nilainya meningkat 46,93 dan beratnya meningkat 14,65 persen. Selain itu, nilai ekspor tahun 2022 yang tercatat sebesar US\$67,9 juta merupakan nilai ekspor tertinggi komoditas ini sepanjang lima tahun terakhir. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya harga komoditas yang ditandai dengan peningkatan nilai ekspor sebesar 0,19 persen sementara beratnya turun 9,01 persen.

Sementara itu, jika dilihat dari negara tujuan ekspornya, tercatat bahwa ekspor getah karet dan sejenisnya terbesar tahun 2022 ditujukan ke India dengan nilai US\$24,2 juta atau sebesar 35,60 persen dari total ekspor komoditas tersebut. Selanjutnya, ekspor ke Vietnam sebesar US\$12,1 juta; Tiongkok sebesar US\$7,3 juta; Singapura sebesar US\$3,3 juta; dan Bangladesh sebesar US\$3,1 juta. Dari kelima negara tersebut, ekspor ke Vietnam dan India mengalami penurunan nilai dibanding tahun 2021, masing-masing sebesar 3,39 persen dan 0,31 persen.

Gambar 4.18
 Nilai Ekspor Getah Karet dan Sejenisnya
 Menurut Negara Tujuan (juta US\$), 2021–2022



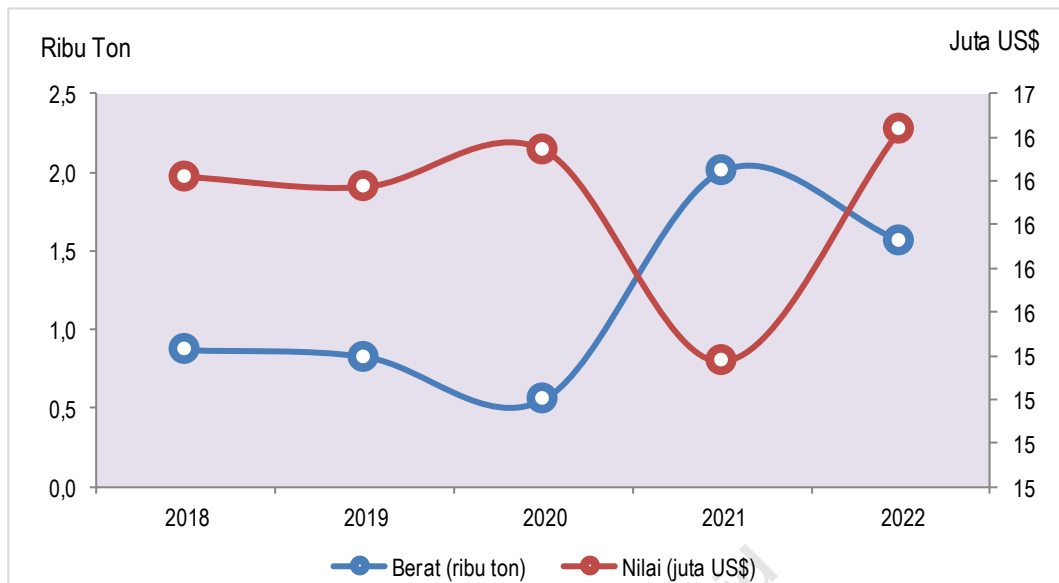
Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Ekspor komoditas getah karet dan sejenisnya paling banyak berasal dari provinsi Sumatera Utara. Pada tahun 2022, ekspor komoditas getah karet dan sejenisnya tercatat sebesar US\$22,8 juta berasal dari Sumatera Utara atau 33,64 persen dari total ekspor komoditas ini. Selain itu, provinsi asal ekspor getah karet dan sejenisnya yang cukup besar pada tahun 2022 adalah Jawa Timur US\$8,2 juta; DKI Jakarta US\$7,7 juta; Lampung US\$6,1 juta; dan Banten dengan nilai ekspor US\$5,6 juta. Ekspor asal provinsi Jawa Timur dan Banten mengalami peningkatan yang tinggi dibanding tahun 2021, masing-masing 64,37 persen dan 41,50 persen.

4.3.3 Gaharu

Salah satu komoditas utama dari sektor pengusahaan hutan adalah gaharu. Komoditas ini tiap tahunnya memberikan kontribusi yang besar terhadap total nilai ekspor sektor pengusahaan hutan. Kontribusi ekspor gaharu sejak tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 terhadap total ekspor sektor pengusahaan hutan rata-rata sebesar 86,61 persen. Adapun kontribusi ekspor komoditas ini terhadap total ekspor sektor pengusahaan hutan pada tahun 2022 mencapai 88,78 persen atau meningkat dibandingkan kontribusi tahun sebelumnya yang sebesar 81,41 persen.

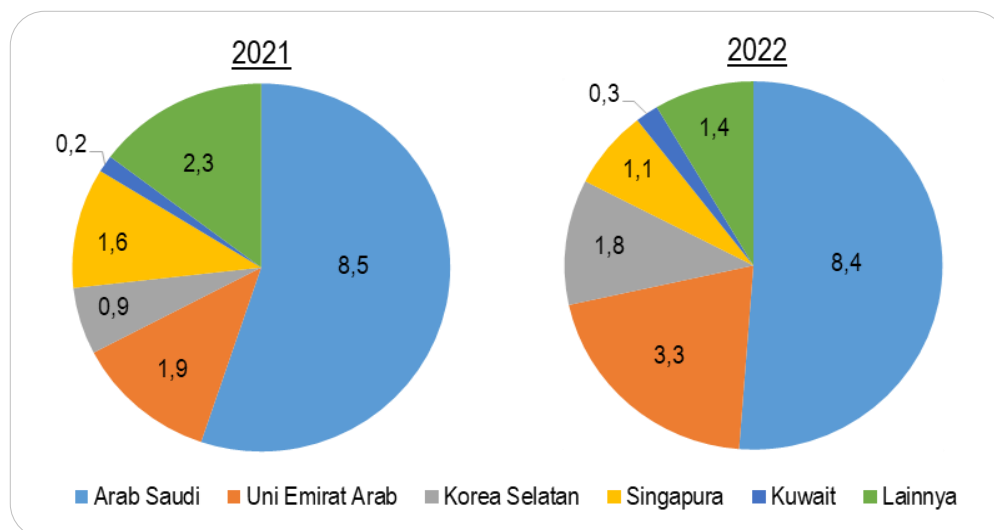
Gambar 4.19
Ekspor Gaharu Tahun 2018–2022



Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Selama tahun 2018–2022, nilai ekspor komoditas gaharu cenderung stabil dengan adanya penurunan yang dalam di tahun 2021. Sementara itu, berat ekspor komoditas ini berfluktuasi, yang mana turun cukup dalam pada tahun 2020, yaitu sebesar 33,08 persen, namun kemudian meningkat tajam pada tahun berikutnya, yakni sebesar 264,72 persen. Sebaliknya, pada tahun 2022, berat ekspor komoditas ini turun 22,25 persen dan nilai ekspornya naik 6,92 persen.

Gambar 4.20
Nilai Ekspor Gaharu Menurut Negara Tujuan (juta US\$), 2021–2022



Sumber: Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Negara tujuan ekspor komoditas gaharu pada tahun 2022 didominasi oleh Arab Saudi dengan nilai ekspor US\$8,4 juta atau sebesar 51,21 persen dari total ekspor komoditas ini. Bila dibandingkan dengan tahun 2021, pangsa pasar ekspor gaharu ke Arab Saudi mengalami penurunan. Hal ini disebabkan selain karena nilai ekspor ke negara tersebut berkurang 0,72 persen, namun ekspor ke tiga negara tujuan utama lain mengalami peningkatan yang signifikan. Nilai ekspor ke Uni Emirat Arab naik 78,51 persen menjadi US\$3,3 juta; Korea Selatan melonjak 100,05 persen menjadi US\$1,8 juta; dan Kuwait meningkat 43,76 persen menjadi US\$0,3 juta.

Provinsi asal ekspor gaharu terbesar pada tahun 2022 adalah DKI Jakarta, sebesar US\$11,2 juta atau 68,02 persen dari total ekspor komoditas tersebut. Provinsi lain yang nilai ekspornya cukup besar adalah Kalimantan Barat dengan nilai ekspor US\$1,3 juta; Jawa Barat US\$1,2 juta; Jawa Tengah US\$0,9 juta; dan Jawa Timur US\$0,8 juta. Hanya ekspor dari DKI Jakarta yang nilainya mengalami peningkatan di antara kelima provinsi tersebut bila dibandingkan dengan tahun 2021.

BAB V

EKSPOR HASIL

INDUSTRI PENGOLAHAN

Sektor industri pengolahan merupakan salah satu sektor utama pendukung perekonomian negara. Dalam bab ini akan digambarkan tentang ekspor barang-barang hasil industri pengolahan Indonesia selama periode 2018-2022. Kemudian akan dianalisis perkembangan ekspor barang-barang hasil industri pengolahan dengan melihat kelompok komoditas. Beberapa komoditas yang akan dibahas dalam bab ini adalah; komoditas makanan; komoditas logam dasar; komoditas bahan kimia dan barang dari bahan kimia; dan komoditas pakaian jadi, komoditas kertas dan barang dari kertas, serta komoditas karet dan barang dari karet.

Tabel 5.1
Ekspor Hasil Industri Pengolahan, 2018–2022

Tahun	Berat Bersih (Ribuan ton)	Nilai FOB (Juta US\$)	Perubahan nilai (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
2018	97.578,6	130.118,1	4,01
2019	103.405,6	127.377,7	-2,11
2020	107.556,9	131.087,0	2,91
2021	118.814,9	177.204,4	35,18
2022	116.510,5	206.068,5	16,28

Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Perkembangan nilai ekspor hasil industri pengolahan dari tahun 2018–2022 menunjukkan fluktuasi. Tahun 2018 nilai ekspor industri pengolahan naik, sebesar 4,01 persen. Tahun 2019 terjadi perlambatan, nilai ekspornya turun sebesar 2,11 persen dari US\$130,12 miliar menjadi US\$127,38 miliar, tapi tahun 2020, 2021 dan 2022 nilai

ekspornya naik kembali masing-masing sebesar 2,91 persen 35,18 persen dan 16,28 persen.

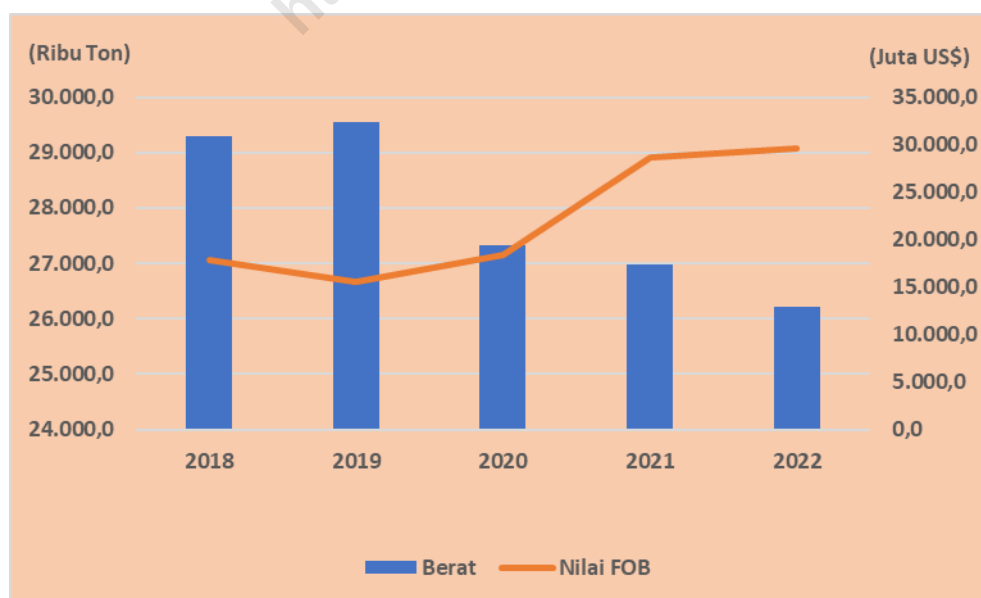
Berdasarkan kontribusinya terhadap total nilai ekspor nonmigas, selama kurun waktu 2018-2022 komoditas industri pengolahan memiliki peranan yang dominan dengan rata-rata sebesar 80,34 persen. Tahun 2018 kontribusi nilai ekspor komoditas tersebut sebesar 79,91 persen, naik 1,80 poin menjadi 81,71 persen pada 2019. Untuk tahun 2020 naik sebesar 84,60 persen, sedangkan tahun 2021 dan 2022 turun masing-masing sebesar 80,78 persen dan 74,69 persen.

5.1 Komoditas Industri Makanan

5.1.1 Minyak Kelapa Sawit

Ekspor komoditas minyak kelapa sawit memiliki kontribusi yang terbesar diantara ekspor kelompok komoditas industri makanan. Selama kurun waktu lima tahun dari tahun 2018-2022 kontribusi nilai ekspor komoditas minyak kelapa sawit terhadap total nilai ekspor kelompok komoditas industri makanan rata-rata sebesar 60,32 persen. Kontribusi tertinggi terjadi tahun 2021 sebesar 63,83 persen, sedangkan terendah terjadi pada tahun 2019 sebesar 57,19 persen.

Gambar 5.1
Ekspor Minyak Kelapa Sawit, 2018–2022



Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Pada tahun 2018 dan 2019 nilai ekspor komoditas ini mengalami penurunan masing-masing sebesar 12,01 persen menjadi US\$17,90 miliar dan 12,99 persen menjadi US\$15,57 miliar. Pada tahun 2020, ekspor komoditas minyak kelapa sawit mengalami kenaikan 18,43 persen menjadi US\$18,44 miliar, tahun 2021 ekspor komoditas ini mengalami peningkatan yang cukup signifikan, karena naiknya harga komoditas minyak kelapa sawit di dunia. Tercatat pada tahun 2021 nilai ekspor minyak kelapa sawit naik 55,10 persen, menjadi US\$28,61 miliar, dilanjutkan di tahun 2022 yang naik 3,57 persen menjadi US\$29,63 miliar.

Tabel 5.2
Negara Tujuan Ekspor Minyak Kelapa Sawit, 2021 – 2022

Negara Tujuan	2021		2022	
	Berat (Ribu ton)	Nilai (Juta US\$)	Berat (Ribu ton)	Nilai (Juta US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
India	3.088,7	3.337,8	4.996,3	5.320,6
Tiongkok	4.703,1	4.825,9	3.836,8	3.991,1
Pakistan	2.674,3	2.794,3	2.805,0	3.129,4
Amerika Serikat	1.640,2	1.816,8	1.789,6	2.222,2
Malaysia	1.244,9	1.313,1	1.324,5	1.532,2
Lainnya	13.638,7	14.518,1	11.468,4	13.432,7
Total	26.989,9	28.606,0	26.220,6	29.628,1

Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Negara tujuan utama ekspor komoditas minyak kelapa sawit selama dua tahun terakhir yaitu Tiongkok, India dan Pakistan. Pada tahun 2022 nilai ekspor tujuan Tiongkok turun sebesar 17,30 persen menjadi US\$3,99 miliar. Kenaikan nilai ekspor tertinggi terjadi ke negara India sebesar 59,40 persen menjadi US\$5,32 miliar. Kontribusi ekspor ke India sebesar 17,96 persen dari total nilai ekspor komoditas minyak kelapa sawit. Selanjutnya ekspor ke Pakistan naik sebesar 11,99 persen menjadi US\$3,13 miliar, dengan kontribusi 10,56 persen dari total nilai ekspor komoditas minyak kelapa sawit. Tujuan Amerika Serikat naik sebesar 22,31 persen, sementara ke Malaysia naik sebesar 16,68 persen.

Dari sisi berat, ekspor komoditas minyak kelapa sawit tahun 2022 ke Tiongkok juga mengalami penurunan sekitar 18,42 persen dari 4.703,1 ribu ton menjadi 3.836,8 ribu ton. Sedangkan untuk tujuan India, Pakistan, Malaysia, dan Amerika Serikat mengalami kenaikan masing-masing sebesar 61,76 persen, 4,89 persen, 9,10 dan 0,23 persen.

Tabel 5.3
Provinsi Asal Ekspor Minyak Kelapa Sawit, 2021 – 2022

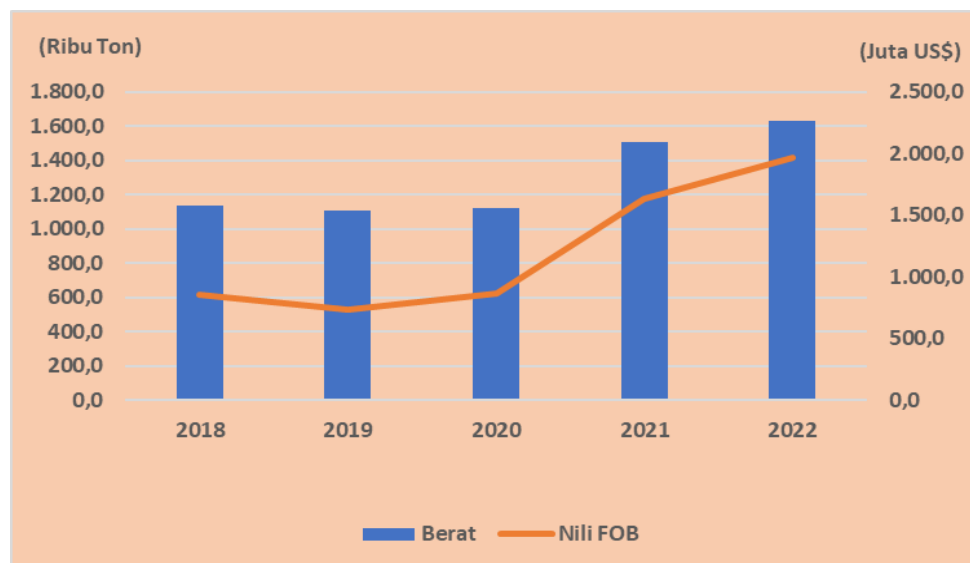
Provinsi	Berat (Ribuan ton)		Perubahan (%)	Nilai FOB (Juta US\$)		Perubahan (%)
	2021	2022		2021	2022	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Riau	10.527,0	10.590,8	0,61	11.131,5	11.777,9	5,81
Sumatera Utara	3.959,9	3.696,9	-6,64	4.301,3	4.424,9	2,88
Kalimantan Timur	2.985,6	2.789,2	-6,58	3.066,0	3.021,2	-1,46
Sumatera Barat	2.321,5	2.171,2	-6,47	2.437,2	2.344,6	-3,80
Lampung	1.581,0	1.523,3	-3,65	1.666,7	1.887,6	13,26
Lainnya	5.615,1	5.449,2	-2,95	6.003,4	6.172,0	2,81
Total	26.990,0	26.220,6	-2,85	28.606,0	29.628,1	3,57

Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Provinsi ekspor utama komoditas minyak kelapa sawit tahun 2022 adalah Riau, dimana berat ekspornya naik sebesar 0,61 persen sedangkan nilainya naik sebesar 5,81 persen dari US\$11,13 miliar di tahun 2021 menjadi US\$11,78 miliar. Sumatera Utara menjadi provinsi ke-dua sebagai pengeksport minyak kelapa sawit, dengan nilai ekspor naik 2,88 persen menjadi US\$4,42 miliar. Sementara Provinsi Kalimantan Timur dan Sumatera Barat nilai ekspor di tahun 2022 turun masing-masing 1,46 persen dan 3,80 persen.

5.1.2 Margarin

Gambar 5.2
Ekspor Margarin, 2018–2022



Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Perkembangan berat bersih dan nilai ekspor komoditas margarin selama 2018-2022 menunjukkan trend peningkatan seperti ditunjukkan pada Gambar 5.3. Pada tahun 2019 nilai ekspor komoditas margarin turun sebesar 14,62 persen dari US\$856,4 juta menjadi US\$731,2 juta. Namun memasuki periode tahun 2020 sampai 2022 nilai ekspornya mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Tahun 2020 naik sebesar 17,86 persen menjadi USD\$861,8 juta, tahun 2021 naik sebesar 89,30 persen menjadi US\$1,63 miliar, sementara di tahun 2022 naik sebesar 20,37 persen menjadi US\$1,96 miliar.

Laju perkembangan berat bersih ekspor komoditas margarin seiring dengan laju perkembangan nilai ekspornya. Namun baik laju penurunan maupun kenaikan berat bersihnya lebih kecil dari laju penurunan dan kenaikan nilai ekspornya. Tentu saja hal ini berdampak positif, karena hal ini menunjukkan adanya kenaikan nilai harga komoditas ini.

Selama kurun waktu lima tahun terakhir, kontribusi nilai ekspor komoditas margarin rata-rata sebesar 3,21 persen terhadap total nilai ekspor kelompok komoditas industri makanan. Pada periode tersebut, kontribusi tertinggi terjadi pada tahun 2022 sebesar 4,05 persen, sedangkan terendah adalah tahun 2019 sebesar 2,68 persen.

Tabel 5.4
Negara Tujuan Ekspor Margarin, 2021–2022

Negara Tujuan	2021		2022	
	Berat (Ribuan ton)	Nilai (Juta US\$)	Berat (Ribuan ton)	Nilai (Juta US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tiongkok	902,6	967,9	1.010,7	1.189,2
Nigeria	89,1	85,4	72,4	81,7
Italia	36,2	44,0	63,9	59,4
Amerika Serikat	51,6	55,8	42,9	50,0
Aljazair	33,3	34,7	40,1	47,1
Lainnya	395,6	443,6	402,3	536,4
Total	1.508,4	1.631,4	1.632,2	1.963,8

Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Menurut negara tujuannya, sebagian besar komoditas margarin diekspor ke Tiongkok, Nigeria, dan Italia. Pada tahun 2022 nilai ekspor ke Tiongkok naik sebesar 22,86 persen mencapai US\$1,19 miliar dengan kontribusi 60,55 persen dari total nilai ekspor komoditas margarin. Ekspor ke Nigeria turun sebesar 4,28 persen dengan nilai US\$81,7 juta. Sedangkan ekspor ke Italia naik sebesar 34,94 persen dengan nilai US\$59,4 juta. Kontribusi nilai ekspor komoditas margarin tujuan ketiga negara tersebut

sebesar 67,74 persen atau naik 0,48 poin dari tahun 2021. Negara tujuan utama ekspor komoditas margarin yang mengalami kenaikan berat bersih, yaitu; Italia sebesar 76,50 persen; Aljazair sebesar 20,33 persen, dan Tiongkok sebesar 11,97 persen.

Tabel 5.5
Provinsi Asal Ekspor Margarin, 2021 – 2022

Provinsi	Berat (Ribu ton)		Perubahan (%)	Nilai FOB (Juta US\$)		Perubahan (%)
	2021	2022		2021	2022	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa Timur	562,2	568,4	1,11	617,9	683,8	10,66
Sumatera Utara	400,8	430,0	7,30	440,3	517,0	17,41
Jawa Barat	156,4	206,4	31,9	162,8	256,8	57,71
DKI Jakarta	220,0	189,1	-14,05	227,1	229,8	1,19
Jawa Tengah	69,0	60,2	-12,83	69,9	75,0	7,22
Lainnya	100,0	178,1	78,09	113,3	201,5	77,79
Total	1.508,4	1.632,2	8,2	1631,3	1.963,9	20,4

Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Provinsi utama ekspor komoditas margarin tahun 2022 adalah Jawa Timur. Tercatat berat ekspornya naik sebesar 1,11 persen dari 562,2 ribu ton menjadi 568,4 ribu ton, sedangkan nilainya naik 10,66 persen dari US\$617,9 juta menjadi US\$683,8 juta. Selanjutnya Sumatera Utara sebesar US\$517,0 juta atau naik 17,41 persen, Jawa Barat US\$256,8 juta atau naik 57,71 persen, serta DKI Jakarta dan Jawa Tengah masing-masing US\$229,8 atau naik 1,19 persen juta dan US\$75,0 juta atau naik 7,22 persen.

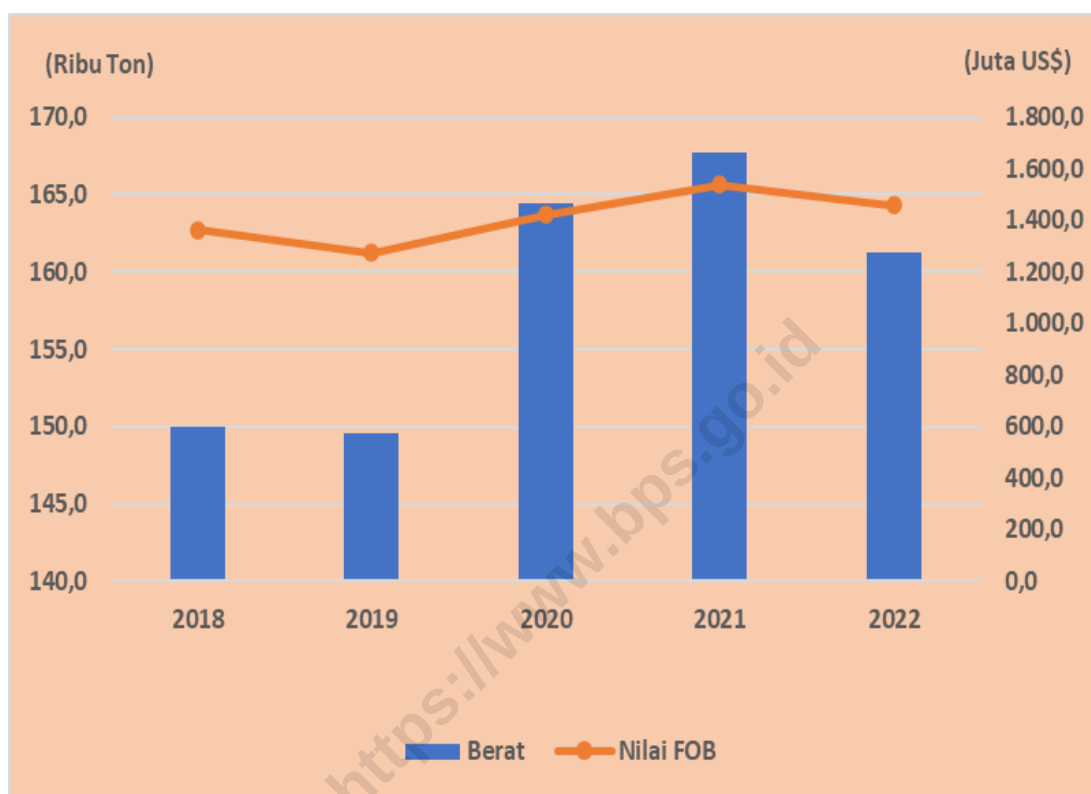
5.1.3 Udang Dibekukan

Komoditas udang dibekukan juga merupakan salah satu komoditas ekspor unggulan pada kelompok komoditas sektor industri makanan. Selama kurun waktu 2018-2022 kontribusi nilai ekspor komoditas udang dibekukan terhadap nilai ekspor sektor industri makanan rata-rata sebesar 3,89 persen. Kontribusi tertinggi terjadi tahun 2019 sebesar 4,67 persen, sedangkan peranan terendah terjadi tahun 2021 sebesar 3,43 persen.

Perkembangan ekspor komoditas udang dibekukan dalam lima tahun terakhir berfluktuatif, baik secara berat maupun nilai (Gambar 5.2). Pada tahun 2019 nilai ekspor komoditas udang dibekukan turun sebesar 6,57 persen menjadi US\$1,27 miliar. Selanjutnya untuk tahun 2020 dan 2021 nilai ekspornya naik masing-masing sebesar 11,53 persen menjadi US\$1,42 miliar dan 8,22 persen menjadi US\$1,54 miliar. Namun pada tahun 2022 kembali mengalami penurunan sebesar 5,17 persen

menjadi US\$1,46 miliar. Sementara dari sisi berat bersih penurunan berat bersih ekspor terjadi pada tahun 2019, turun tipis sebesar 0,27 persen dari 150,0 ribu ton di tahun 2018 menjadi 149,5 ribu ton. Pertumbuhan berat bersih ekspor tertinggi terjadi tahun 2020, yaitu sebesar 9,97 persen setara dengan 164,5 ribu ton.

Gambar 5.3
Ekspor Udang Dibekukan, 2018–2022



Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Jika dilihat dari negara tujuan utama, ekspor komoditas udang dibekukan terbesar pada tahun 2022 adalah Amerika Serikat dengan nilai US\$927,3 juta, berkontribusi 63,64 persen dari total nilai ekspor komoditas udang dibekukan. Negara tujuan utama selanjutnya adalah Jepang senilai US\$290,3 juta 19,92, diikuti oleh Tiongkok sebesar US\$97,4 juta. Kontribusi nilai ekspor komoditas udang dibekukan yang ditujukan ketiga negara tersebut adalah sebesar 90,25 persen dari nilai total ekspor komoditas udang dibekukan. Bila dibandingkan dengan tahun 2021 kontribusinya turun 1,49 poin.

Tabel 5.6
Negara Tujuan Ekspor Udang Dibekukan, 2021–2022

Negara Tujuan	2021		2022	
	Berat (Ribuan ton)	Nilai (Juta US\$)	Berat (Ribuan ton)	Nilai (Juta US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Amerika Serikat	122,2	1.105,9	100,8	927,4
Jepang	25,5	273,6	27,1	290,3
Tiongkok	5,1	30,1	17,5	97,4
Kanada	2,3	24,4	2,1	25,0
Taiwan	1,9	13,5	2,7	22,9
Lainnya	10,7	89,1	11,0	94,2
Total	167,7	1.536,5	161,2	1.547,1

Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Persentase kenaikan nilai ekspor komoditas udang dibekukan tertinggi tahun 2022 untuk negara tujuan utama adalah Tiongkok, yaitu sebesar 224,00 persen menjadi US\$97,4 juta dan Taiwan sebesar 69,99 persen menjadi US\$22,9 juta di tahun 2022.

Provinsi utama ekspor komoditas udang dibekukan tahun 2022 adalah Jawa Timur. Berat ekspor dari provinsi ini naik sebesar 2,53 persen dari 47,8 ribu ton menjadi 49,0 ribu ton, sedangkan nilainya naik 2,79 persen dari US\$470,0 juta menjadi US\$483,2 juta.

Tabel 5.7
Provinsi Asal Ekspor Udang Dibekukan, 2021 – 2022

Provinsi	Berat (Ribuan ton)		Perubahan (%)	Nilai FOB (Juta US\$)		Perubahan (%)
	2021	2022		2021	2022	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa Timur	47,8	49,0	2,53	470,0	483,2	2,79
Banten	33,6	27,4	-18,49	283,8	240,5	-15,25
DKI Jakarta	28,8	26,0	-9,43	254,9	227,1	-10,91
Lampung	17,0	16,0	-6,05	148,9	136,6	-8,24
Kalimantan Utara	7,7	7,2	-6,59	90,9	88,3	-2,86
Lainnya	32,8	35,6	8,56	288,0	281,4	-2,27
Total	167,7	161,2	-3,85	1.536,5	1457,5	-5,17

Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Di posisi ke-2, Provinsi Banten yang mengalami penurunan baik berat dan nilainya. Selanjutnya Provinsi DKI Jakarta, nilai ekspornya tercatat US\$227,1 juta atau

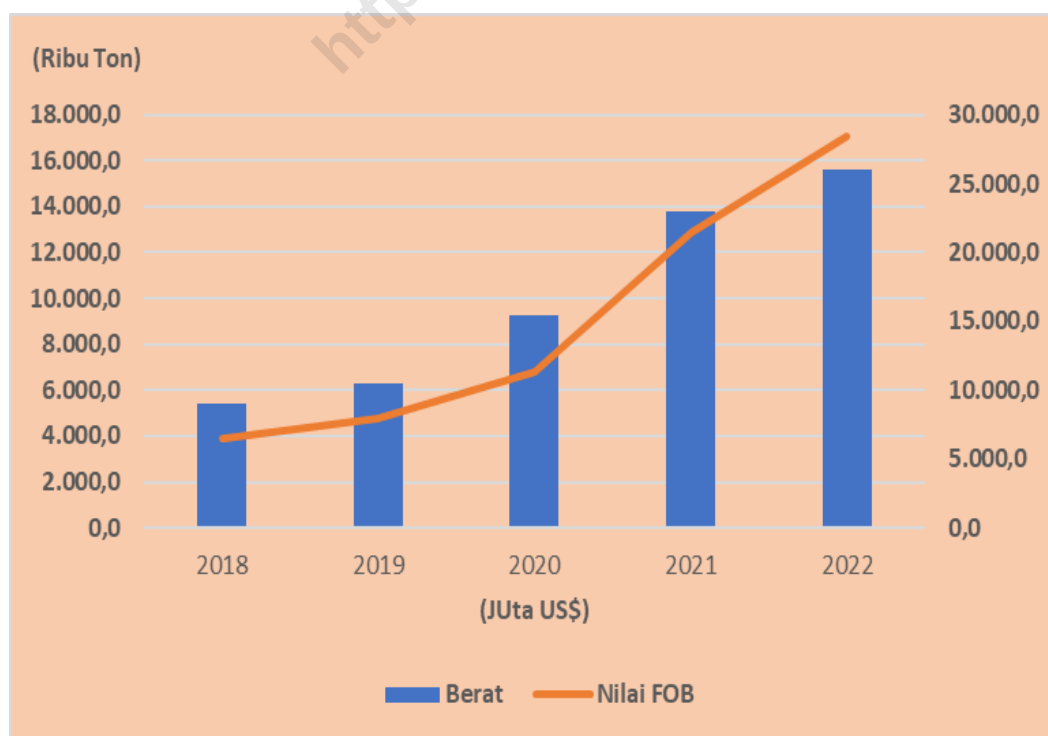
turun 10,91 persen disbanding 2021, Lampung US\$136,6 juta atau turun 8,24 persen dan Sumatera Utara US\$77,2 juta atau turun 24,34 persen.

5.2 Komoditas Industri Logam Dasar

Komoditas logam dasar dapat dikategorikan menjadi dua sub golongan. Pertama adalah industri logam dasar besi dan baja, yang mencakup produk besi dan baja dasar, produk penggilingan baja, serta produk pipa dan sambungan pipa dari besi dan baja. Kedua adalah industri logam dasar bukan besi dan baja, yang mencakup produk logam dasar mulia dan logam bukan besi, seperti emas, perak, platina, aluminium, tembaga, timah hitam, seng, timah putih dan lain-lain, dari bijih dan berbagai sumber yang diolah ke dalam berbagai bentuk dan kegunaan. Secara lebih rinci, industri pada golongan kedua tidak mencakup pengecoran logam bukan besi dan pembuatan perhiasan logam mulia. Selanjutnya, pembahasan akan fokus pada komoditas yang mempunyai kontribusi nilai ekspor yang besar pada tahun 2022 seperti besi/baja, tembaga, dan logam dasar mulia.

5.2.1 Besi/Baja

Gambar 5.4
Ekspor Besi/Baja, 2018–2022



Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Nilai ekspor komoditas besi/baja Indonesia pada tahun 2019 hingga tahun 2022 memiliki tren positif dengan rata-rata pertahunnya tumbuh sebesar 47,03 persen. Pertumbuhan tertinggi terjadi tahun 2022 sebesar 90,05 persen setara dengan US\$21,45 miliar, sedangkan pertumbuhan terendah terjadi tahun 2019 sebesar 22,63 persen setara dengan US\$7,91 miliar.

Dari sisi berat juga menunjukkan tren pertumbuhan positif, dengan rata-rata pertumbuhan pertahun selama periode tahun 2019–2022 sebesar 31,34 persen. Pertumbuhan berat bersih tertinggi terjadi tahun 2021 dan 2021, masing-masing sebesar 49,50 persen setara 13.812,2 ribu ton dan 46,44 persen setara US\$9.239,1 ribu ton, sedangkan terendah tahun 2019 sebesar 16,32 persen setara 6.309,2 ribu ton.

Negara negara tujuan utama ekspor komoditas besi/baja tahun 2022 adalah Tiongkok, Taiwan, India, Vietnam, dan Malaysia. Nilai ekspor ke Vietnam naik tajam sebesar 76,05 persen dari US\$598,4 juta pada 2021 menjadi US\$1,05 miliar, tujuan India naik sebesar 28,88 persen dari US\$1,02 miliar menjadi US\$1,31 miliar, sedangkan tujuan Malaysia turun sebesar 16,82 persen dari US\$745,5 juta menjadi US\$620,1 juta.

Tabel 5.8
Negara Tujuan Ekspor Besi/Baja, 2021–2022

Negara Tujuan	2021		2022	
	Berat (Ribu ton)	Nilai (Juta US\$)	Berat (Ribu ton)	Nilai (jJuta US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tiongkok	7.507,9	12.800,3	8.339,3	18.979,3
Taiwan	1.466,7	2.685,1	1.315,6	2.192,2
India	457,3	1.019,5	589,1	1.314,0
Vietnam	378,4	598,4	690,4	1.053,4
Malaysia	611,1	745,5	340,9	620,1
Lainnya	3.390,8	3.599,4	4.347,4	4.324,1
Total	13.812,2	21.448,2	15.622,7	28.483,1

Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Negara tujuan Tiongkok naik sebesar 48,27 persen dari US\$12,80 miliar menjadi US\$18,98, sedangkan tujuan Taiwan turun 18,35 persen dari US\$2,69 miliar menjadi US\$2,19 miliar. Ekspor komoditas besi/baja tujuan Tiongkok tahun 2022 berkontribusi sebesar 66,63 persen terhadap total nilai ekspor komoditas besi/baja atau naik 6,95 point dari tahun 2021, tujuan Taiwan berkontribusi sebesar 7,70 persen atau turun 4,82 poin, dan tujuan India berkontribusi sebesar 4,61 persen atau turun sebesar 0,14 poin.

Tabel 5.9
Provinsi Asal Ekspor Besi/Baja, 2021 – 2022

Provinsi	Berat (Ribu ton)		Perubahan (%)	Nilai FOB (Juta US\$)		Perubahan (%)
	2022			2021	2022	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sulawesi Tengah	6.986,7	7.564,9	8,28	10.735,3	12.464,3	16,11
Maluku Utara	1.731,4	2.676,0	54,56	3.719,5	7.076,3	90,25
Sulawesi Tenggara	2.248,9	2.666,6	18,57	4.384,8	5.790,8	32,07
Banten	1.943,5	1.790,7	-7,87	1.331,7	1.539,5	15,60
Sulawesi Selatan	98,3	272,1	176,86	178,1	501,6	181,65
Lainnya	803,4	652,4	-18,80	1.098,9	1.110,6	1,07
Total	13.812,2	15.622,7	13,11	21.448,2	28.483,1	32,80

Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

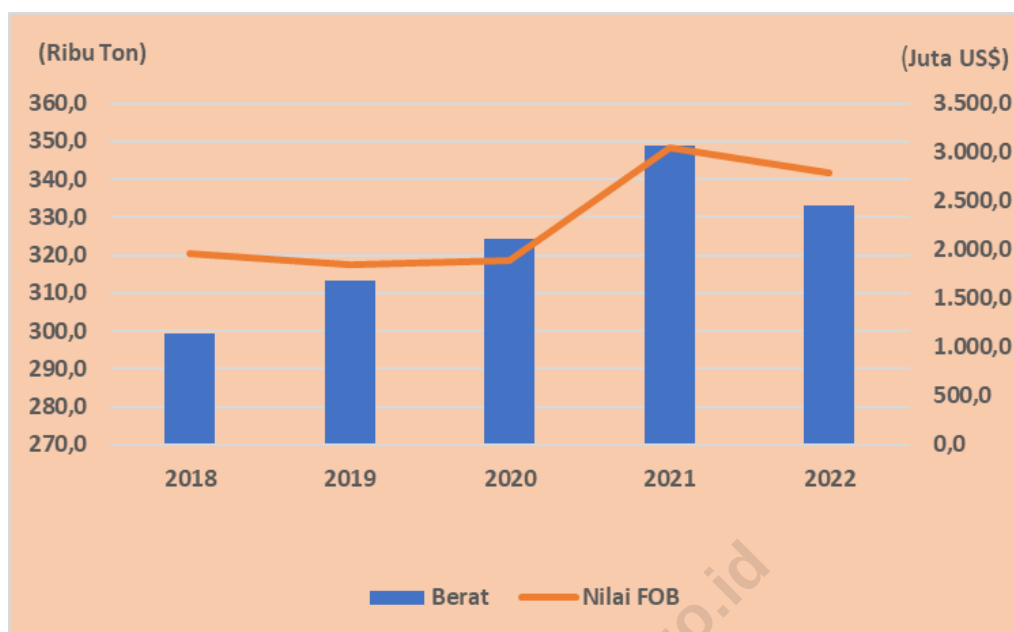
Provinsi utama peng-ekspor komoditas besi/baja tahun 2022 adalah Sulawesi Tengah. Berat ekspornya naik sebesar 8,28 persen dari 6.986,7 ribu ton menjadi 7.564,9 ribu ton, sedangkan nilainya naik sebesar 16,11 persen dari US\$10,74 miliar menjadi US\$12,4 miliar. Diikuti oleh Maluku Utara dan Sulawesi Tenggara yang masing-masing nilainya naik sebesar 90,25 persen, senilai US\$7,08 miliar, dan 32,07 persen, senilai US\$5,79 miliar.

Nilai ekspor komoditas besi/baja provinsi Banten nilainya naik sebesar 15,60 persen setara US\$1,54 miliar. Sedangkan ekspor komoditas besi/baja dari provinsi Sulawesi Selatan menunjukkan peningkatan yang cukup besar, yaitu sebesar 181,65 persen setara US\$501,6 juta.

5.2.2 Tembaga

Nilai ekspor komoditas tembaga selama periode 2018–2022 berfluktuatif, namun menunjukkan tren negatif. Tahun 2019 nilai ekspor komoditas ini mengalami penurunan sebesar 6,01 persen menjadi US\$1,8 miliar. Namun tahun 2020 dan tahun 2021 nilai ekspor komoditas tembaga mengalami kenaikan masing-masing sebesar 2,78 persen menjadi US\$1,89 miliar dan 60,99 persen menjadi US\$3,05 miliar. Pada tahun 2022 kembali turun 8,64 persen menjadi US\$2,78 miliar.

Gambar 5.5
Ekspor Tembaga, 2018–2022



Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Kontribusi nilai ekspor komoditas tembaga terhadap total nilai ekspor kelompok komoditas industri logam dasar tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 3,10 poin dari 9,45 persen di tahun 2021 menjadi 6,35 persen. Rata-rata kontribusi nilai ekspor komoditas tembaga selama kurun waktu tahun 2018–2022 terhadap total nilai ekspor kelompok komoditas industri logam dasar sebesar 9,48 persen, dengan kontribusi tertinggi terjadi tahun 2018 sebesar 12,66 persen dan terendah tahun 2022 sebesar 6,35 persen.

Tabel 5.10
Negara Tujuan Ekspor Tembaga, 2021–2022

Negara Tujuan	2021		2022	
	Berat Bersih (ribu ton)	Nilai (juta US\$)	Berat Bersih (ribu ton)	Nilai (juta US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Malaysia	84,7	785,8	94,7	840,1
Tiongkok	117,7	927,5	98,2	708,7
Thailand	45,2	426,6	49,3	448,4
Vietnam	34,7	319,8	44,5	394,8
Taiwan	22,1	200,0	14,7	127,6
Lainnya	44,4	385,8	31,6	262,5
Total	348,7	3.045,5	333,1	2.782,3

Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Tahun 2022 nilai ekspor komoditas tembaga tujuan Malaysia hanya tumbuh sebesar 6,91 persen dari US\$785,8 juta menjadi US\$840,1 juta, meskipun demikian kontribusinya masih dominan terhadap total nilai ekspor komoditas tembaga, yaitu 30,20 persen. Sedangkan nilai ekspor tujuan Tiongkok turun sebesar 23,58 persen menjadi US\$708,87 juta dengan kontribusi 25,47 persen, tujuan Thailand naik sebesar 5,10 persen menjadi US\$448,4 juta dengan kontribusi 16,11 persen dari total nilai ekspor komoditas tembaga. Ketiga negara tujuan utama tersebut berkontribusi terhadap total nilai ekspor komoditas tembaga sebesar 71,79 persen, naik 1,52 poin dari tahun 2021.

Tabel 5.11
Provinsi Asal Ekspor Tembaga, 2021–2022

Provinsi	Berat (Ribu ton)		Perubahan (%)	Nilai FOB (Juta US\$)		Perubahan (%)
	2021	2022		2021	2022	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa Timur	208,7	200,2	-4,06	1.899,1	1.743,3	-8,20
Banten	87,8	86,1	-1,95	712,9	654,3	-8,22
DKI Jakarta	26,3	24,0	-9,71	244,3	218,3	-10,64
Jawa Barat	17,9	14,4	-24,53	138,7	117,7	-15,17
Kepulauan Riau	6,5	7,2	10,68	38,2	39,8	4,13
Lainnya	1,6	1,2	-23,82	12,4	9,0	-26,90
Total	348,7	333,1	-4,49	3.045,5	2.782,3	-8,64

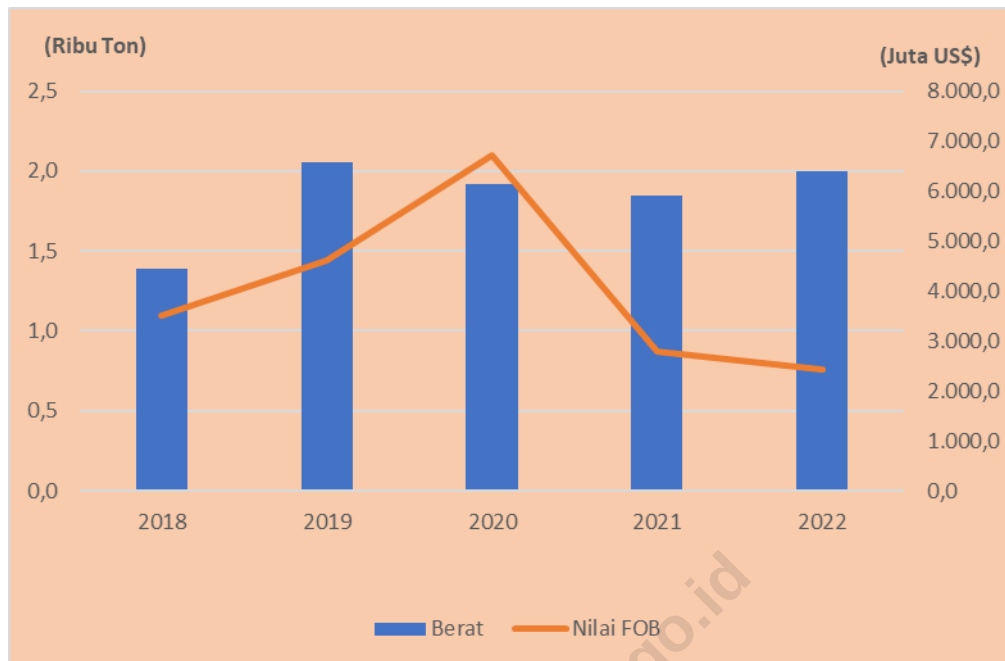
Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Provinsi utama ekspor komoditas tembaga tahun 2022 adalah Jawa Timur, walau berat ekspornya turun sebesar 4,06 persen, dan nilainya turun sebesar 8,20 persen dari US\$1,90 miliar menjadi US\$1,74 miliar. Demikian pula penurunan berat dan nilai juga dialami provinsi Banten, DKI Jakarta dan Jawa Barat. Sedangkan kenaikan komoditas tembaga berasal dari provinsi Kepulauan Riau sebesar 10,68 persen, menjadi US\$39,8 juta di tahun 2022.

5.2.3 Logam Dasar Mulia

Golongan ini mencakup produksi logam dasar mulia dan logam bukan besi, seperti emas, perak, platina, aluminium, tembaga, timah hitam, seng, timah putih dan lain-lain, dari bijih dan berbagai sumber yang diolah ke dalam berbagai bentuk dan kegunaan. Golongan ini tidak mencakup pengecoran logam bukan besi dan pembuatan perhiasan logam mulia.

Gambar 5.6
Ekspor Logam Dasar Mulia, 2018–2022



Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Komoditas ekspor logam dasar mulia adalah hasil industri berupa logam mulia dan logam yang dipalut dengan logam mulia. Ekspor komoditas ini terdiri dari emas, perak, platina, sisa dan skrap dari logam mulia dan logam yang dipalut dengan perak dan emas.

Nilai ekspor komoditas logam dasar mulia sejak tahun 2018 hingga tahun 2020 berfluktuasi cukup berfluktuatif, sangat tergantung dari permintaan negara tujuan. Tahun 2019 nilai ekspor komoditas logam dasar mulia naik sebesar 31,44 persen menjadi US\$4,62 miliar, sedangkan berat naik 48,11 persen menjadi 2,1 ribu ton. Tahun 2020, meskipun berat bersihnya turun 6,58 persen menjadi 1,9 ribu ton, namun nilainya naik sebesar 45,47 persen menjadi US\$6,72 miliar.

Sedangkan tahun 2021 baik berat bersih maupun nilainya turun, berat bersihnya turun 3,85 persen menjadi 1,8 ribu ton, nilainya turun 58,44 persen menjadi US\$2,79 miliar. Tren penurunan nilai ekspor masih berlanjut di tahun 2022, nilainya turun 12,85 persen menjadi US\$2,43 miliar meskipun beratnya naik 8,29 persen menjadi 2,0 ribu ton.

Kontribusi nilai ekspor komoditas logam dasar mulia terhadap total nilai ekspor kelompok komoditas industri logam dasar pada 2018-2022 memiliki rata-rata sebesar 18,63 persen. Nilai ekspor dengan persentase kontribusi terkecil terjadi tahun 2022 sebesar 5,55 persen.

Tabel 5.12
Negara Tujuan Ekspor Logam Dasar Mulia, 2021–2022

Negara Tujuan	2021		2022	
	Berat (ton)	Nilai (Juta US\$)	Berat (ton)	Nilai (Juta US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jepang	1.592,4	1.058,7	1.526,4	1.191,6
Singapura	77,2	1.044,4	323,2	669,4
Hongkong	23,2	191,8	53,3	282,2
Swiss	44,5	319,3	9,0	168,7
Thailand	3,1	76,5	4,7	90,8
Lainnya	103,7	100,1	100,1	29,5
Total	1.844,1	2.790,9	2.016,7	2.432,2

Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Tahun 2022 negara tujuan utama ekspor komoditas logam dasar mulia terbesar berturut-turut adalah Jepang, Singapura, Hongkong, Swiss dan Thailand. Nilai ekspor ke Jepang naik 12,55 persen menjadi US\$1,19 miliar, dengan kontribusi 48,99 persen dari total nilai ekspor komoditas logam dasar mulia. Sedangkan ekspor ke Singapura turun sebesar 35,91 persen menjadi US\$669,4 juta, ke Hongkong naik 47,12 persen menjadi US\$282,2 juta. Kontribusi nilai ekspor ketiga negara tujuan utama tersebut terhadap nilai total ekspor komoditas logam dasar mulia adalah 88,12 persen atau naik 5,89 poin dari tahun 2021.

Tabel 5.13
Provinsi Asal Ekspor Logam Dasar Mulia, 2021 – 2022

Provinsi	Berat (Ton)		Perubahan (%)	Nilai FOB (Juta US\$)		Perubahan (%)
	2021	2022		2021	2022	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa Timur	1.593,5	1.500,5	-5,84	1.173,0	1.259,1	7,34
DKI Jakarta	212,5	208,9	-1,68	1.211,2	941,9	-22,23
Kalimantan Selatan	1,3	1,9	39,02	76,0	106,1	39,53
Jawa Barat	25,5	278,0	988,91	72,6	64,0	-11,78
Sulawesi Utara	3,1	1,6	-47,73	98,0	53,0	-45,90
Lainnya	8,0	5,8	-26,88	160,2	8,0	-94,98
Total	1.843,9	1.996,7	8,29	2.790,9	2.432,2	12,85

Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

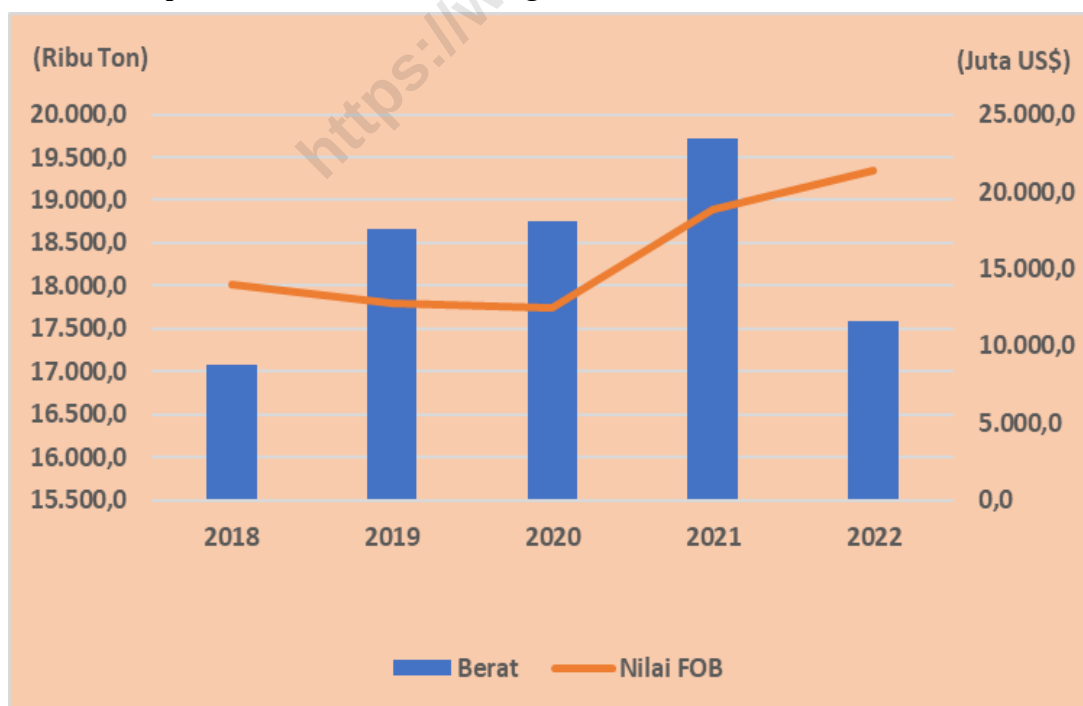
Provinsi utama ekspor komoditas logam mulia dasar tahun 2022 adalah Jawa Timur. Berat ekspornya turun sebesar 5,84 persen dari 1.593,5 ton menjadi 1.500,5 ton sedangkan nilainya naik sebesar 7,34 persen dari US\$1,17 miliar menjadi US\$1,26

miliar. Ekspor komoditas logam dasar mulia dari provinsi DKI Jakarta mengalami penurunan baik berat maupun nilai. Berat bersihnya sebesar 1,68 persen dari 212,5 ton menjadi 208,9 ton sedangkan nilainya turun 22,23 persen dari US\$1,21miliar menjadi US.941,9 juta. Untuk provinsi utama ekspor komoditas logam mulia dasar lainnya, yaitu Kalimantan Selatan, nilai ekspornya naik 9,53 persen, sementara Jawa Barat dan Sulawesi Utara, turun masing-masing 11,78 persen dan 45,89 persen.

5.3 Komoditas Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia

Menurut KBLI 2015, golongan yang dicakup dalam industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia mencakup industri yang melakukan perubahan bahan organik dan non-organik mentah dengan proses kimia dan melakukan proses pembentukan produk. Ekspor komoditas industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia pada analisis ini mengacu pada konsep KBLI 2015 tersebut. Sehingga bisa dikatakan bahwa ekspor sektor industri pengolahan terdiri dari bahan-bahan kimia dasar baik organik maupun non-organik, serta barang-barang turunan dari bahan kimia tersebut.

Gambar 5.7
Ekspor Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia, 2018–2022



Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

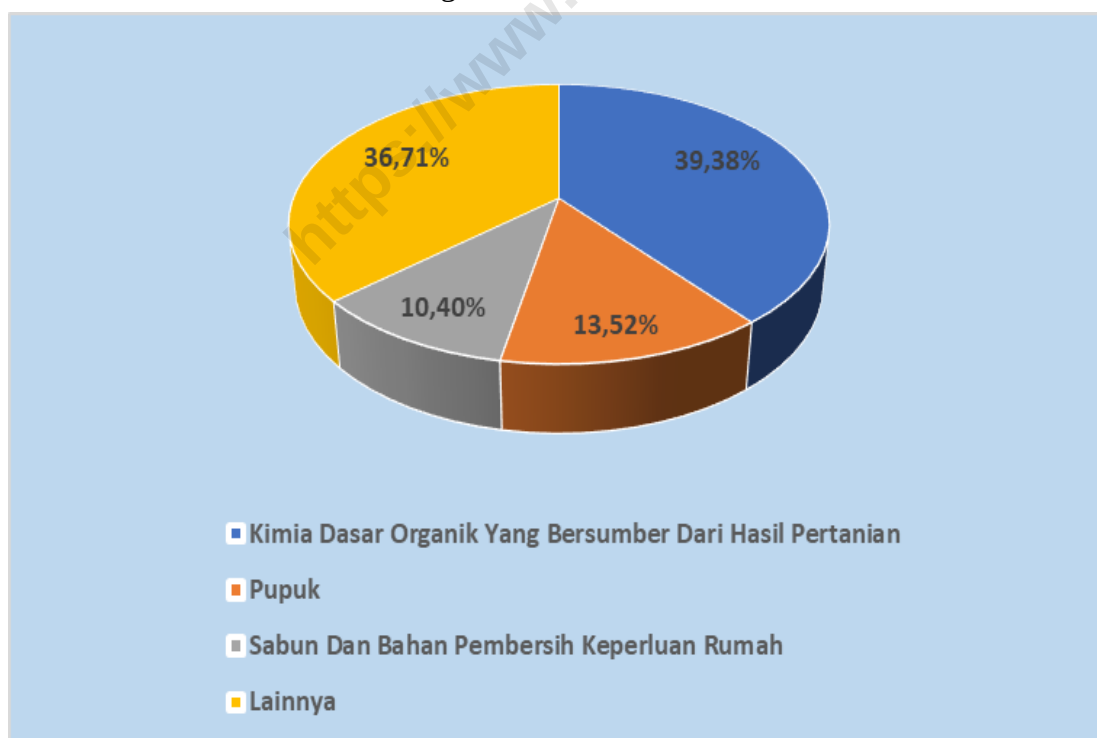
Kontribusi nilai ekspor kelompok komoditas industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia terhadap sektor industri pengolahan selama 2018 – 2022 secara rata-rata

adalah sebesar 10,26 persen. Sepanjang periode tersebut, kontribusi terbesar dicapai tahun 2018 sebesar 10,74 persen, sedangkan kontribusi terkecil tercatat pada tahun 2020 sebesar 9,53 persen.

Nilai ekspor bahan kimia dan barang dari bahan kimia selama tahun 2018–2022 mencapai nilai tertinggi pada tahun 2022 yaitu sebesar US\$21,38 miliar, bila dibandingkan dengan tahun 2021 naik sebesar 13,35 persen. Sedangkan berat ekspor tertingginya terjadi pada tahun 2021 sebesar 19.717,1 ribu ton atau naik sebesar 5,13 persen dari tahun sebelumnya.

Kenaikan nilai ekspor subsektor industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia pada tahun 2021 sebesar 50,89 persen merupakan kenaikan tertinggi sepanjang lima tahun terakhir walaupun berat bersihnya naik namun besaran kenaikannya lebih kecil, hal ini menggambarkan adanya kenaikan harga komoditas tersebut di pasaran dunia.

Gambar 5.8
Persentase Nilai Ekspor Komoditas Industri Bahan Kimia
dan Barang dari Bahan Kimia, 2022



Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Ekspor komoditas industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia pada tahun 2022 terdiri dari dua puluh macam komoditas. Dalam sub-bab ini akan dibahas

Tiga komoditas yang memiliki kontribusi nilai ekspor terbesar terhadap total nilai ekspor komoditas industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia, seperti yang disajikan pada Gambar 5.8.

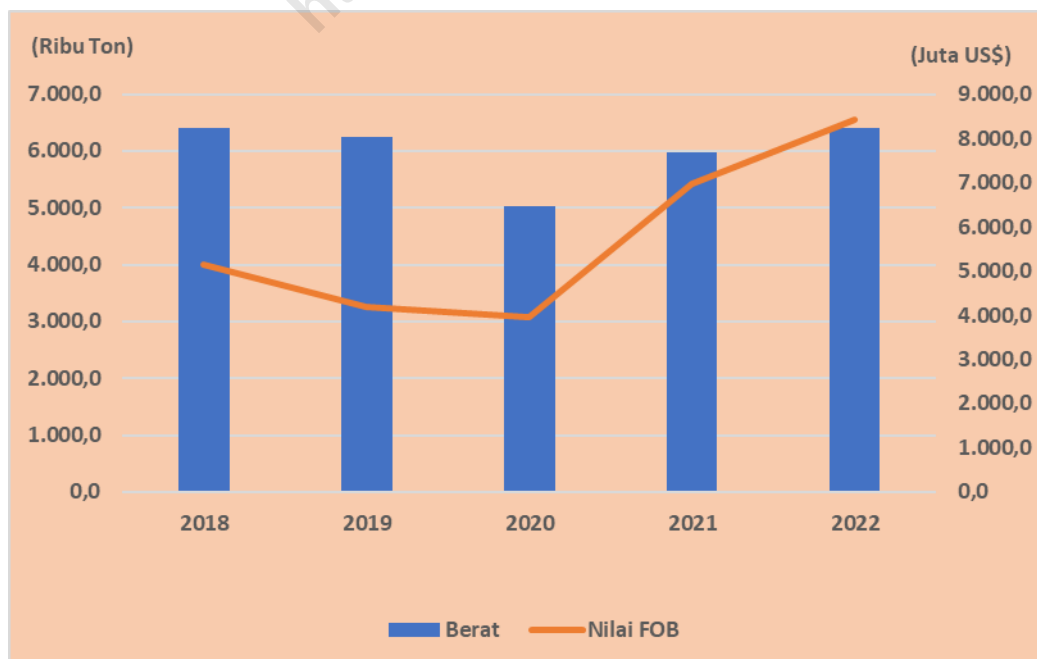
Pertama, komoditas kimia dasar organik yang bersumber dari hasil pertanian dengan kontribusi sebesar 39,38 persen pada tahun 2022 atau senilai S\$8,42 miliar. Kedua, komoditas pupuk dengan kontribusi 13,52 persen (US\$2,89 miliar), dan komoditas sabun dan bahan pembersih keperluan rumah tangga dengan kontribusi 10,40 persen. Ketiga, komoditas tersebut berkontribusi sebesar 63,30 persen setara US\$13,53 miliar terhadap total nilai ekspor subsektor industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia.

5.3.1 Kimia Dasar Organik yang Bersumber dari Hasil Pertanian

Dalam kelompok industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia, komoditas yang memiliki pangsa pasar ekspor terbesar pada tahun 2022 adalah komoditas kimia dasar organik yang bersumber dari hasil pertanian. Beberapa komoditas yang masuk dalam kelompok ini diantaranya adalah asam alufanat, asam asetat, asam *citrate*, asam benzoat, *fatty acid*, *fatty alcohol*, *furfural*, *sarbilol*.

Gambar 5.9

Ekspor Kimia Dasar Organik yang Bersumber dari Hasil Pertanian, 2018–2022



Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Pada tahun 2022, nilai ekspor komoditas ini mencapai US\$8,42 miliar atau berperan 39,38 persen dari total nilai ekspor komoditas industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, nilai ekspor komoditas ini mengalami kenaikan sebesar 20,89 persen. Perkembangan komoditas ini sepanjang tahun 2018–2022 berfluktuasi turun naik dari tahun ke tahun. Nilai ekspor terbesar terjadi pada tahun 2022 yaitu sebesar US\$8,42 miliar, sedangkan nilai ekspor terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar US\$3,95 miliar.

Negara tujuan utama ekspor komoditas kimia dasar organik yang bersumber dari pertanian tahun 2022 adalah Tiongkok dengan nilai US\$2,21 miliar atau 26,21 persen dari total nilai ekspor komoditas ini. Jika dibandingkan dengan tahun 2021, nilai ekspor ke Tiongkok naik sebesar 40,72 persen. Negara tujuan utama selanjutnya adalah Belanda, nilai ekspor naik sebesar 17,24 persen menjadi US\$1,46 miliar. Nilai ekspor ke Malaysia naik sebesar 41,04 persen menjadi US\$889,1 juta, tujuan India naik sebesar 5,04 persen menjadi US\$695,1 juta, dan tujuan Amerika Serikat naik 37,42 persen menjadi US\$611,0 juta.

Tabel 5.14
Negara Tujuan Ekspor Kimia Dasar Organik yang Bersumber dari Hasil Pertanian,
2021–2022

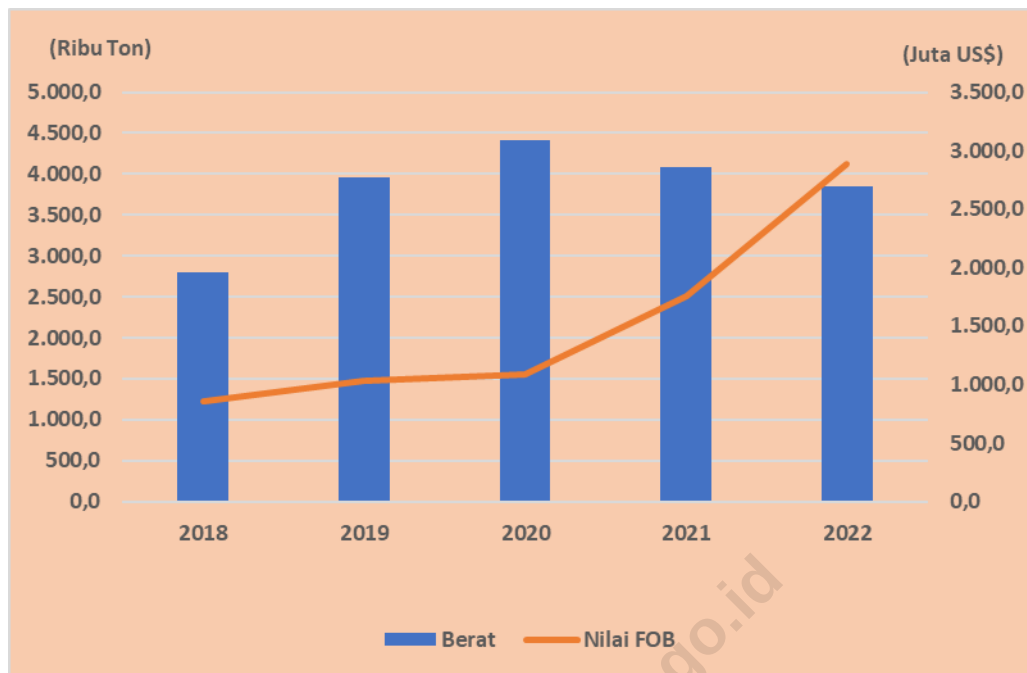
Negara Tujuan	2021		2022	
	Berat (Ribuan ton)	Nilai (Juta US\$)	Berat (Ribuan ton)	Nilai (Juta US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tiongkok	1.263,9	1.568,3	1.762,9	2.206,9
Belanda	1.168,8	1.245,9	1.199,6	1.460,6
India	547,9	630,4	603,2	889,1
Malaysia	542,3	661,8	507,1	695,1
Amerika Serikat	310,9	444,7	390,7	611,0
Lainnya	2.143,3	2.413,8	1.948,2	2.557,2
Total	5.977,1	6.964,9	6.411,7	8.419,9

Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

5.3.2 Pupuk

Komoditas kelompok bahan kimia dan barang dari bahan kimia yang memiliki kontribusi nilai ekspor terbesar kedua adalah komoditas pupuk. Tahun 2022, komoditas ini mempunyai kontribusi sebesar 13,52 persen dari total nilai ekspor komoditas bahan kimia dan barang dari bahan kimia.

Gambar 5.10
Ekspor Pupuk, 2018–2022



Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Perkembangan nilai ekspor komoditas ini menunjukkan tren positif dari tahun ke tahun. Nilai ekspor terbesar selama kurun waktu 2018–2022 terjadi pada tahun 2022 sebesar US\$2,89 miliar. Bila dibandingkan tahun 2021 naik 64,13 persen, meskipun dari sisi berat bersih turun 6,02 persen. Hal ini menunjukkan menguatnya harga komoditas pupuk.

Sedangkan nilai ekspor terendah terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar US\$857,6 juta. Dari sisi berat, berat ekspor tertinggi terjadi pada tahun 2020 yaitu 4.090,5 ribu ton dan terendah tahun 2018 sebesar 2.799,7 ribu ton.

Negara tujuan utama ekspor komoditas pupuk pada tahun 2022 adalah India dengan nilai US\$506,9 juta yang berperan 17,53 persen dari total nilai ekspor komoditas ini. Bila dibandingkan dengan tahun 2021 nilai ekspornya naik 122,35 persen sedangkan berat naik 29,75 persen.

Ekspor terbesar selanjutnya ditujukan ke Korea Selatan, US\$479,4 juta atau memiliki kontribusi sebesar 16,58 persen. Negara tujuan selanjutnya adalah Australia dengan nilai ekspor US\$281,0 juta atau setara dengan 9,72 persen dari total ekspor komoditas tersebut. Kontribusi ketiga negara tujuan utama tersebut adalah 43,83 persen terhadap total nilai ekspor komoditas pupuk.

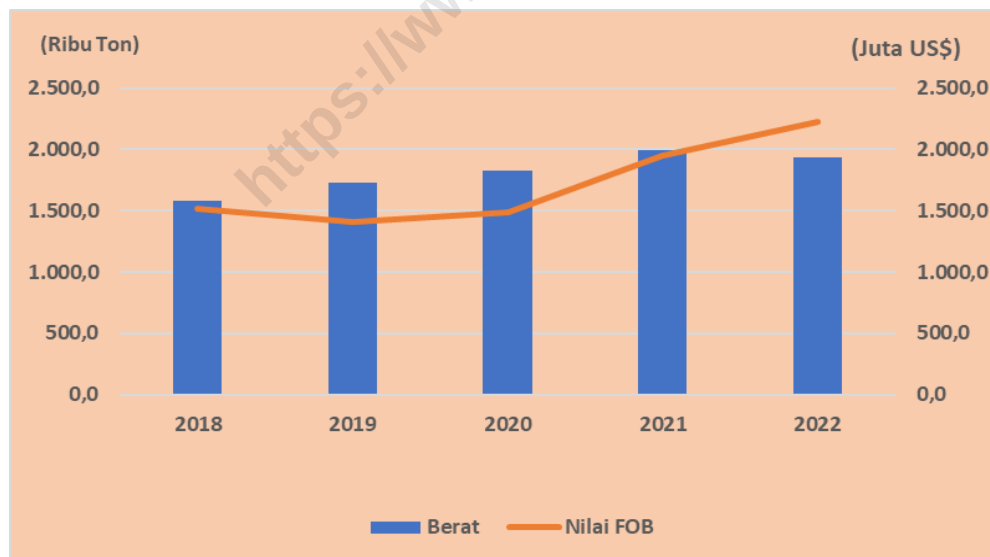
Tabel 5.15
Negara Tujuan Ekspor Pupuk, 2021–2022

Negara Tujuan	2021		2022	
	Berat (Ribuan ton)	Nilai (Juta US\$)	Berat (Ribuan ton)	Nilai (Juta US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
India	540,0	228,0	700,7	506,9
Korea Selatan	602,5	312,7	540,6	479,4
Australia	348,2	139,0	420,5	281,0
Jepang	179,5	83,3	221,8	180,8
Taiwan	331,8	151,7	208,0	178,5
Lainnya	2.088,5	846,9	1.752,6	1.264,8
Total	4.090,5	1.761,6	3.844,1	2.891,4

Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

5.3.3 Sabun dan Bahan Pembersih Keperluan Rumah Tangga

Gambar 5.11
Ekspor Sabun dan Bahan Pembersih Keperluan Rumah Tangga, 2018–2022



Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Komoditas kelompok bahan kimia dan barang dari bahan kimia yang memiliki kontribusi nilai ekspor terbesar ketiga adalah komoditas sabun dan bahan pembersih keperluan rumah tangga. Pada tahun 2022, komoditas ini mempunyai kontribusi sebesar 10,40 persen dari total nilai ekspor komoditas bahan kimia dan barang dari bahan kimia. Komoditas sabun dan pembersih rumah tangga mencakup beberapa komoditas seperti

detergen, gliserol mentah, produk pembersih, pembersih permukaan serta komoditas kosmetik termasuk pasta gigi.

Perkembangan nilai ekspor komoditas ini juga mengalami fluktuasi turun naik dari tahun ke tahun. Nilai ekspor terbesar selama kurun waktu 2018–2022 terjadi pada tahun 2022 sebesar US\$2,22 miliar. Bila dibandingkan tahun 2021 naik 13,80 persen. Sedangkan nilai ekspor terendah terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar US\$1,41 miliar. Berat ekspor tertinggi terjadi pada tahun 2021 yaitu 1.990,6 ribu ton dan terendah tahun 2018 sebesar 1.580,1 ribu ton.

Tabel 5.16
Negara Tujuan Ekspor Sabun dan Bahan Pembersih Rumah Tangga, 2021–2022

Negara Tujuan	2021		2022	
	Berat (Ribu ton)	Nilai (Juta US\$)	Berat (Ribu ton)	Nilai (Juta US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tiongkok	665,3	191,5	675,0	510,5
Malaysia	218,6	199,1	222,5	237,5
Singapura	28,4	140,3	31,4	185,7
India	147,9	107,2	134,4	154,1
Filipina	118,5	918,5	129,2	136,7
Lainnya	811,8	191,5	742,6	998,2
Total	1.990,6	1.953,2	1.935,0	2.222,7

Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

BAB VI

EKSPOR HASIL PERTAMBANGAN

Sektor pertambangan adalah salah satu sektor ekonomi yang memegang peranan penting, karena Indonesia memiliki potensi mineral dan energi yang cukup besar. Selama kurun waktu 2018-2022, kontribusi ekspor sektor pertambangan terhadap total ekspor nonmigas rata-rata sebesar 17,50 persen. Bab ini memaparkan analisis deskriptif terkait perkembangan ekspor barang-barang hasil pertambangan dengan fokus pembahasan pada beberapa komoditas yang meliputi batu bara; lignit; bijih tembaga; bijih logam lainnya; bijih zirkonium, niobium dan tantalum; batu kerikil; bahan mineral lainnya; serta Zirkonium Silikat.

Tabel 6.1
Ekspor Hasil Pertambangan, 2018–2022

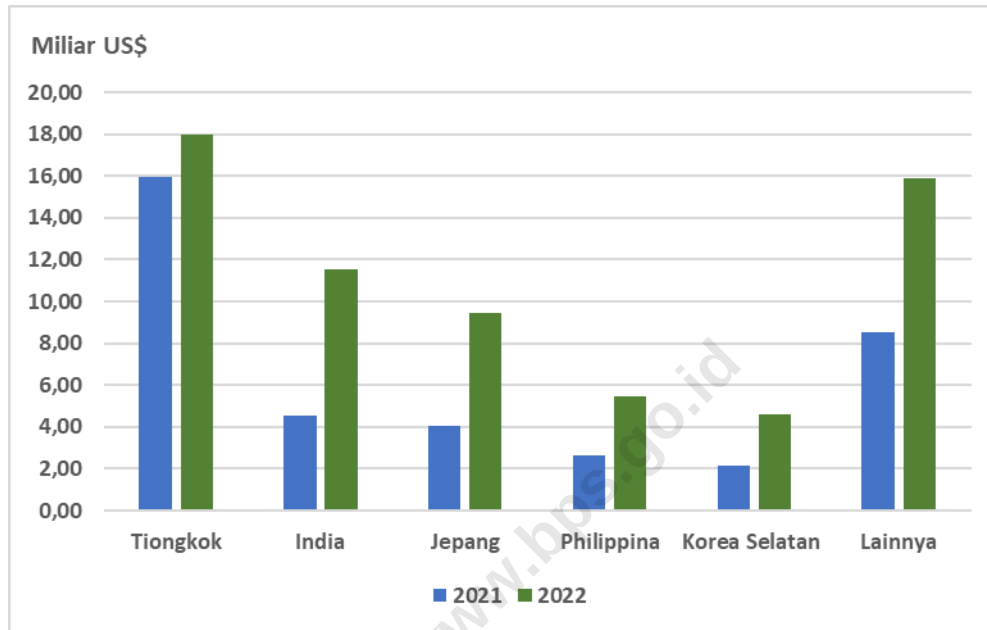
Tahun	Berat (Juta ton)	Nilai (Juta US\$)	% Perubahan Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)
2018	469,9	29.286,0	20,50
2019	519,6	24.897,0	-14,99
2020	438,9	19.729,8	-20,75
2021	469,7	37.908,2	92,14
2022	499,0	64.935,9	71,30

Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Perkembangan ekspor komoditas hasil pertambangan mengalami fluktuasi naik turun, namun cenderung meningkat, baik dari sisi berat maupun nilai. Peningkatan berat ekspor terjadi pada tahun 2018, 2019, 2021, dan 2022, sedangkan tahun 2020 turun sebesar 15,52 persen. Tahun 2020 merupakan tahun mulai merabaknya pandemic covid 19 di Indonesia dan dunia.

Selanjutnya dari sisi nilai ekspor, nilai ekspor komoditas pertambangan pada tahun 2019 dan 2020 mengalami penurunan, masing-masing sebesar 14,19 persen dan 20,75 persen. Di sisi lain, pada tahun 2018, 2021, dan 2022 mengalami kenaikan 20,50 persen, 92,14 persen, dan 71,30 persen.

Gambar 6.1
Negara Tujuan Ekspor Hasil Pertambangan, 2021–2022



Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Lima negara tujuan utama ekspor pertambangan tahun 2022 adalah Tiongkok, India, Jepang, Philippina, dan Korea Selatan. Nilai ekspor komoditas pertambangan ke lima negara tersebut mengalami peningkatan disbanding tahun 2021. Persentase kenaikan nilai ekspor terbesar adalah ke negara tujuan India, yang 54,49 persen, dari US\$4,53 miliar di tahun 2021 menjadi US\$11,54 miliar di tahun 2022. Jepang naik 131,90 persen dari US\$4,08 miliar menjadi US\$9,47 miliar, Korea Selatan naik 113,03 persen dari US\$2,15 miliar menjadi US\$4,58 miliar. Sementara untuk tujuan Philippina naik 105,57 persen dari US\$2,67 miliar menjadi US\$5,48 miliar, Tiongkok naik 12,93 persen dari US\$15,94 miliar menjadi US\$18,00 miliar.

Menurut komposisi komoditasnya, ekspor sektor pertambangan terdiri dari tiga jenis komoditas utama, yaitu pertambangan batu bara dan lignit; pertambangan bijih logam; pertambangan dan penggalian lainnya. Pada tahun 2022, kontribusi nilai ekspor sektor pertambangan 84,08 persennya diperoleh dari ekspor pertambangan batu bara dan lignit; 15,74 persen pertambangan bijih logam; dan 0,17 persen ekspor pertambangan dan

penggalian lainnya. Selanjutnya, analisis deskriptif pada bab ini akan fokus pada ekspor tiga komoditas terbesar sektor pertambangan tahun 2022.

6.1 Pertambangan Batu Bara dan Lignit

Batu bara merupakan bahan bakar fosil yang bersifat dapat terbakar dan terbentuk dari endapan, batuan organik yang terutama terdiri dari karbon, hidrogen dan oksigen. Batu bara terbentuk dari tumbuhan yang telah terkonsolidasi antara strata batuan lainnya dan diubah oleh kombinasi pengaruh tekanan dan panas selama jutaan tahun sehingga membentuk lapisan batu bara.

Sementara itu, lignit disebut juga batu bara muda, berwarna coklat dan masih menunjukkan material-material kayu dan unsur tumbuh-tumbuhan lain yang sudah terurai. Jika dikeringkan maka lignit menjadi hancur dan nilai panas lignit rendah. Jenis ini banyak dipakai untuk pembuatan gas di pabrik gas.

Komoditas batu bara dalam sektor pertambangan merupakan komoditas utama yang mempunyai prospek yang cerah, yang ditandai dengan nilai ekspor yang tinggi dan memberikan kontribusi besar terhadap total ekspor pertambangan. Sejak meningkatnya harga minyak dunia, komoditas batu bara mulai mendapat perhatian baik di dunia maupun di Indonesia sendiri.

6.1.1 Batu Bara

Tabel 6.2
Ekspor Batu Bara, 2018–2022

Tahun	Berat (Juta ton)	Nilai (Juta US\$)	% Perubahan Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)
2018	343,1	20.631,4	15,41
2019	374,9	18.957,2	-8,12
2020	341,5	14.534,0	-23,33
2021	345,5	26.533,1	82,56
2022	360,1	46.764,9	76,25

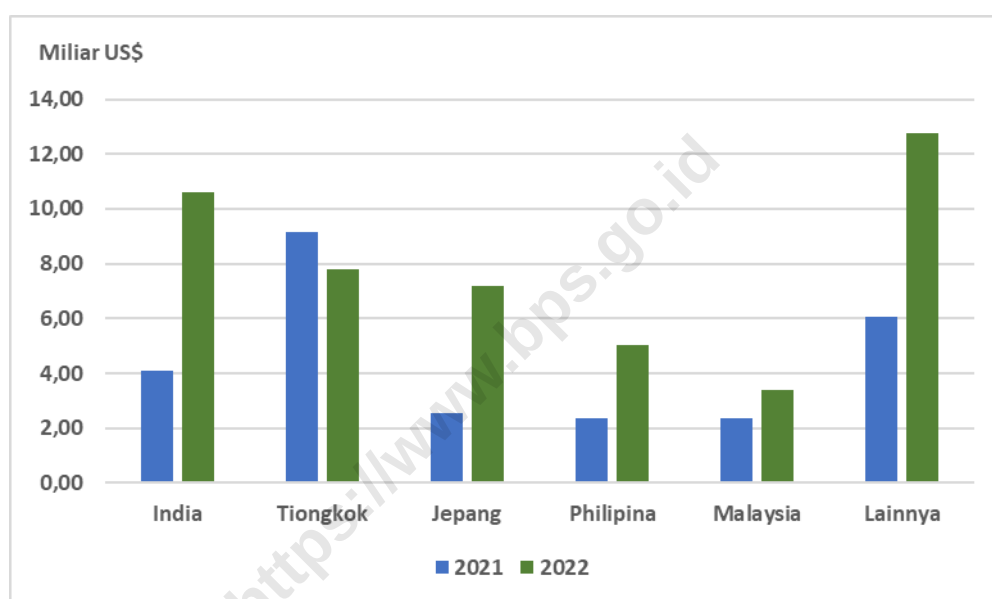
Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Perkembangan nilai ekspor batu bara dalam kurun waktu 2018–2022 memperlihatkan adanya fluktuasi naik turun, dengan persentase peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar 82,56 persen dan tahun 2022 sebesar 76,25 persen.

Penurunan nilai ekspor tertinggi terjadi pada tahun 2020, yaitu sebesar 23,33 persen dan tahun 2019 sebesar 8,12 persen. Hampir semua komoditas mengalami penurunan pada tahun dimana mulai merebaknya pandemi covid 19.

Jika dilihat dari beratnya, ekspor komoditas batu bara pada tahun 2018 mencapai 343,1 juta ton, naik 9,27 persen di tahun 2019 menjadi 374,9 juta ton. Pada tahun 2020 berat ekspor batu bara mengalami penurunan sebesar 8,91 menjadi 341,5 juta ton. Meskipun demikian, penurunan tersebut tidak berlanjut di tahun 2021 dan 2022, Ekspor batu bara mengalami kenaikan berat masing-masing 1,14 persen dan 4,24 persen.

Gambar 6.2
Ekspor Batu Bara menurut Negara Utama, 2021–2022



Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Pada tahun 2022 negara tujuan utama ekspor komoditas batu bara adalah India, Tiongkok, Jepang, Filipina, dan Malaysia. Gambar 6.2 menunjukkan ekspor komoditas batu bara ke semua negara tujuan utama mengalami kenaikan, kecuali ke Tiongkok yang mengalami penurunan sebesar 14,74 persen dari US\$9,14 miliar menjadi US\$7,80 miliar. Persentase kenaikan nilai ekspor tertinggi adalah tujuan Jepang, naik 182,38 persen dari US\$2,54 miliar menjadi US\$7,17 miliar, diikuti India yang naik 159,78 persen menjadi US\$10,59 miliar, Philipina 113,85 persen menjadi US\$5,02 miliar, dan Malaysia 44,71 persen dari US\$2,36 miliar menjadi US\$3,41 miliar.

6.1.2 Lignit

Lignit atau dikenal dengan sebutan batu bara coklat, adalah jenis batu bara yang paling rendah kualitasnya. Menurut *World Coal Association*, sepuluh negara yang

memproduksi lignit adalah (dari peringkat paling sedikit) adalah Jerman, Indonesia, Rusia, Turki, Australia, Amerika Serikat, Yunani, Polandia, Republik Ceko, dan Serbia.

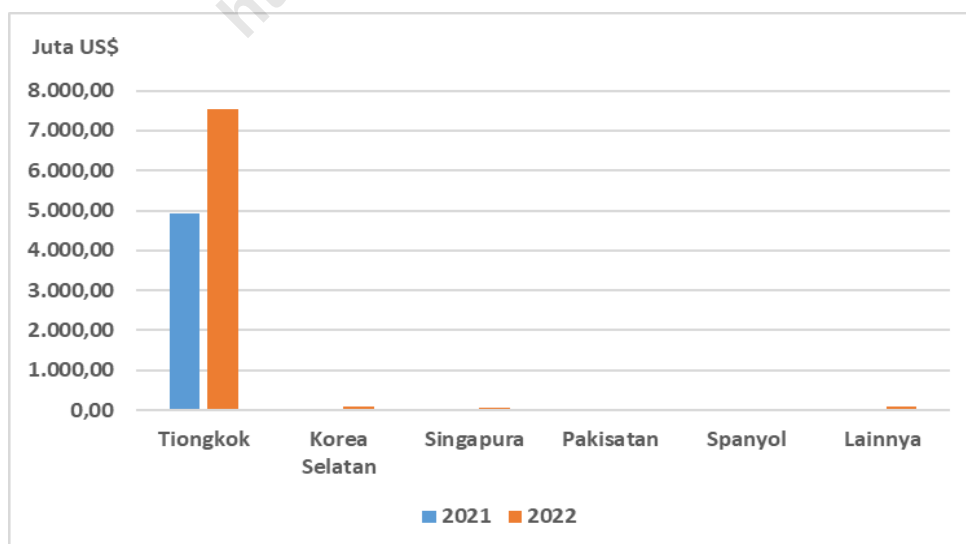
Tabel 6.3
Ekspor Lignit, 2018–2022

Tahun	Berat (Juta ton)	Nilai (Juta US\$)	% Perubahan Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)
2018	85,9	3.336,7	28,52
2019	84,2	2.770,9	-16,96
2020	65,2	1.920,1	-30,71
2021	88,2	4.975,2	159,11
2022	106,1	7.834,6	57,47

Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Nilai ekspor lignit periode tahun 2018-2022 cukup berfluktuatif. Pada tahun 2018 ekspor lignit nilainya naik 28,52 persen menjadi US\$3.34 miliar bila dibandingkan dengan tahun 2017. Pada tahun 2019 dan 2020 turun masing-masing 16,96 persen dan 30,71 persen. Namun pada tahun 2021 dan 2022 ekspor lignit kembali bergairah ditandai dengan adanya kenaikan yang cukup besar, yaitu 159,11 persen setara US\$4,96 miliar dan 57,47 persen setara US\$7,83 miliar.

Gambar 6.3
Negara Tujuan Utama Ekspor Lignit, 2021–2022



Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Tiongkok merupakan negara tujuan utama ekspor lignit Indonesia sejak beberapa tahun terakhir. Bahkan, lebih dari 90,00 persen komoditas ini ditujukan ke Tiongkok setiap tahunnya. Tahun 2022 nilai ekspor lignit ke Tiongkok mengalami kenaikan

signifikan, sebesar 53,04 persen, dari US\$4.924,2 juta pada tahun 2021 menjadi US\$7.536,1 juta. Nilai ekspor ke Korea Selatan hanya berkontribusi sebesar 1,22 persen atau setara US\$95,88 juta. Ekspor tujuan Singapura dan Pakistan juga mengalami kenaikan namun porsinya sangat kecil. Sedangkan ekspor komoditas lignit tujuan Spanyol sebesar US\$22,2 juta atau berkontribusi hanya 0,28 persen dari total ekspor lignit.

6.2 Pertambangan Bijih Logam

Sumber logam adalah bijih-bijih logam yang diperoleh dari penambangan, biasanya masih bercampur dengan bahan-bahan ikutan lainnya. Persentase berat dari unsur-unsur yang terkandung di dalam bijih-bijih ini bergantung pada kedalaman lapisan tanah dari mana bijih tersebut diperoleh.

Pertambangan bijih logam secara umum dapat dikelompokkan menjadi tujuh komoditas, yaitu bijih tembaga; bijih zirconium, niobium, dan tantalum; bijih besi; bijih seng; bijih timbal; bijih titanium; dan bijih logam lainnya. Selanjutnya, analisis deskriptif pada bagian ini akan fokus pada tiga komoditas utama dengan kontribusi nilai ekspor terbesar pada tahun 2022. Komoditas tersebut adalah bijih tembaga dengan kontribusi 90,42 persen terhadap ekspor pertambangan bijih logam; kemudian bijih logam lainnya 6,09 persen; dan terakhir bijih zirconium, niobium, dan tantalum 2,12 persen.

6.2.1 Bijih Tembaga

Tabel 6.4
Ekspor Bijih Tembaga, 2018–2022

Tahun	Berat (Juta ton)	Nilai (juta US\$)	% Perubahan Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)
2018	1 597,8	4 186,7	21,72
2019	676,7	1 280,1	-69,43
2020	1 274,5	2 412,2	88,45
2021	2 235,5	5 386,2	123,29
2022	3 133,9	9 244,0	71,62

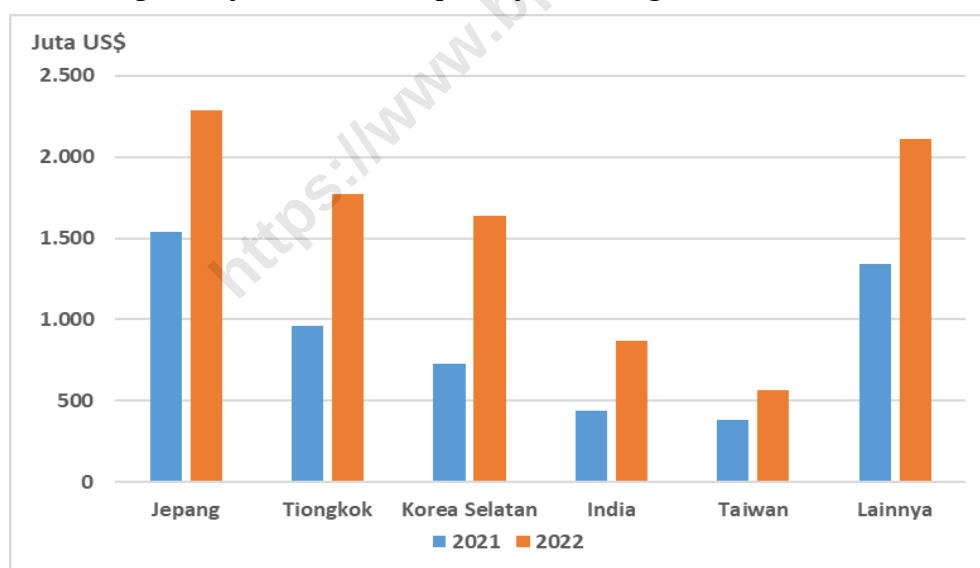
Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Salah satu komoditas ekspor utama bijih logam dari sektor pertambangan adalah bijih tembaga. Komoditas ini tiap tahunnya memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap total nilai ekspor sektor pertambangan. Ekspor bijih tembaga tahun 2018

mencapai US\$4.186,7 juta, mengalami kenaikan 21,72 persen dibanding tahun 2017. Tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 69,43 persen dengan nilai US\$1.280,1 juta. Selanjutnya pada tahun 2020 nilai ekspor bijih tembaga kembali mengalami peningkatan sebesar 88,45 persen dengan nilai US\$2.412,2 juta. Kenaikan ini berlanjut pada tahun 2021 dan tahun 2022, yang mana nilai ekspornya naik cukup tajam masing-masing sebesar 123,29 persen dan 71,62 persen.

Ekspor bijih tembaga ke lima negara tujuan utama mengalami kenaikan pada tahun 2022. Kenaikan nilai tertinggi terjadi ke tujuan Korea Selatan, naik sebesar 125,73 persen dari US\$725,7 juta menjadi US\$1,64 miliar, tujuan India sebesar 98,52 persen dari US\$725,7 juta menjadi US\$1,64 miliar, selanjutnya tujuan Tiongkok sebesar 84,20 persen dari US\$963 juta menjadi US\$1,77 miliar. Selanjutnya ekspor keTaiwan naik 49,20 persen, Jepang naik 48,61 persen dari US\$1,54 miliar menjadi US\$2,28 miliar. Untuk tujuan negara lainnya selain ke-lima negara tersebut juga mengalami kenaikan sebesar 57,22 persen dari US\$1,34 miliar menjadi US\$2,11 miliar.

Gambar 6.4
Negara Tujuan Utama Ekspor Bijih Tembaga, 2021–2022



Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

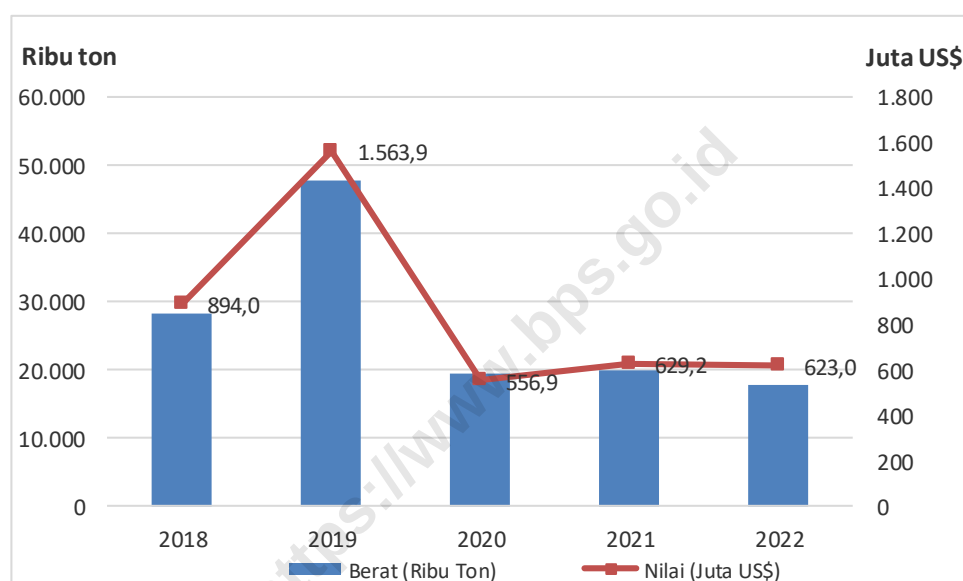
6.2.2 Bijih Logam Lainnya

Ekspor komoditas bijih logam lainnya selama kurun waktu 2018-2022 menunjukkan gerakan berfluktuasi. Kenaikan nilai maupun berat bersihnya terjadi tahun 2018, 2019, dan 2021. Tahun 2018 nilai ekspornya naik 300,52 persen dari tahun sebelumnya, sedangkan beratnya naik 330,58 persen dari 6.601,0 ribu ton menjadi 28.423,0 ribu ton. Sementara itu pada tahun 2020 dan 2022 ekspor komoditas bijih logam lainnya turun,

baik dari sisi berat dan nilainya. Berat ekspor turun masing-masing sebesar 59,43 dan 10,40 persen, dan nilainya turun masing-masing sebesar 64,39 persen. 0,98 persen.

Pada tahun 2021, hampir seluruh ekspor bijih logam lainnya ditujukan ke Tiongkok dengan nilai mencapai US\$629,2 juta setara 99,84 persen dari total nilai ekspor bijih logam lainnya. Begitu pula pada tahun 2022 Tiongkok masih menjadi negara tujuan utama ekspor komoditas ini, meskipun nilai ekspornya turun 0,8 persen menjadi US\$623,0 juta.

Gambar 6.5
Ekspor Bijih Logam Lainnya, 2018–2022



Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

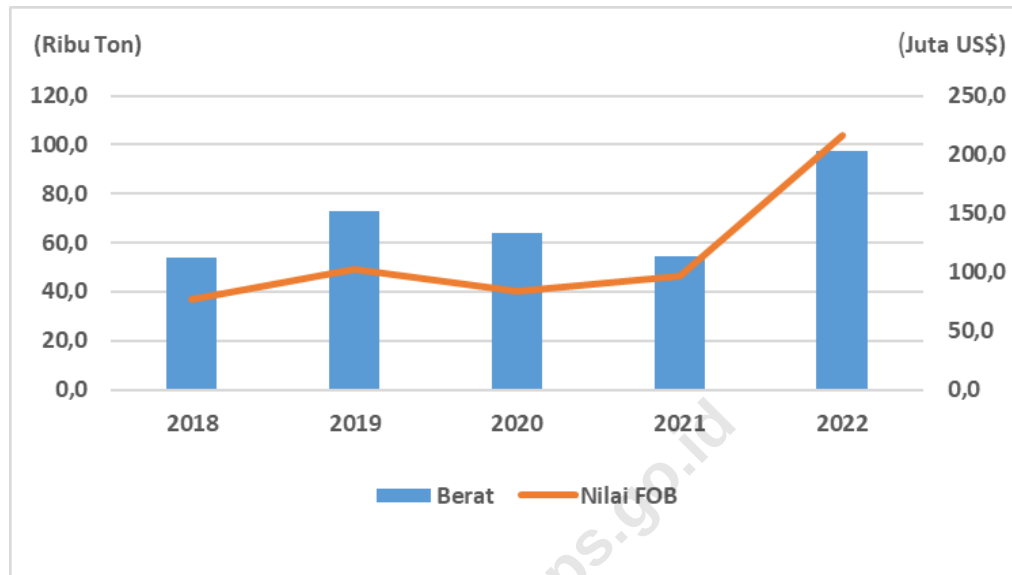
6.2.3 Bijih Zirconium, Niobium dan Tantalum

Perkembangan ekspor bijih zirconium, niobium dan tantalum dari tahun 2018 sampai tahun 2022 cukup berfluktuatif, baik dari nilai maupun beratnya. Persentase kenaikan nilai ekspor tertinggi selama kurun waktu tersebut terjadi pada tahun 2018 sebesar 151,57 persen dengan nilai mencapai US\$77,4 juta. Pada tahun 2022 nilai komoditas ini naik sebesar 125,26 persen mencapai US\$216,9 juta.

Pada tahun 2022, nilai ekspor komoditas ini ke Tiongkok naik sebesar 57,50 persen, dari US\$71,7 juta menjadi US\$112,9 juta dan memberikan kontribusi sebesar 52,03 persen dari total nilai ekspor komoditas ini. Kemudian India menyerap 21,83 persen dengan nilai US\$47,3 juta, Malaysia menyerap 6,31 persen dengan nilai US\$13,7 juta,

Spainyol menyerap 5,02 persen dengan nilai US\$10,9 juta dan Belanda menyerap 4,15 persen dengan nilai US\$9,0 juta.

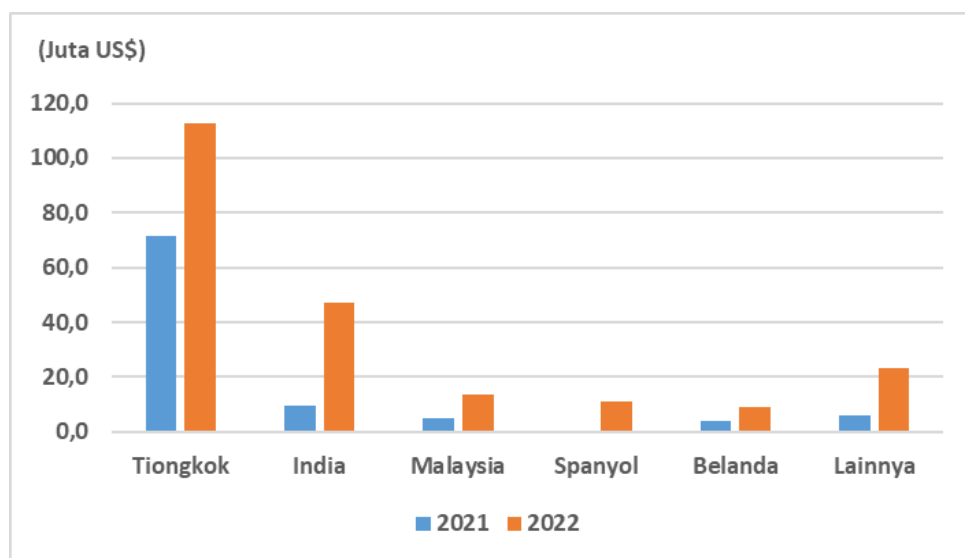
Gambar 6.6
Ekspor Bijih Zirconium, Nobium dan Tantalum, 2018–2022



Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Ekspor yang ditujukan ke lima negara tersebut pada tahun 2022 naik jika dibandingkan dengan tahun 2021. Persentase kenaikan nilai ekspor tertinggi terjadi tujuan India sebesar 403,11 persen, Malaysia sebesar 172,28 persen, dan Belanda sebesar 127,47 persen.

Gambar 6.7
Negara Tujuan Ekspor Bijih Zirconium, Nobium dan Tantalum, 2021–2022



Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

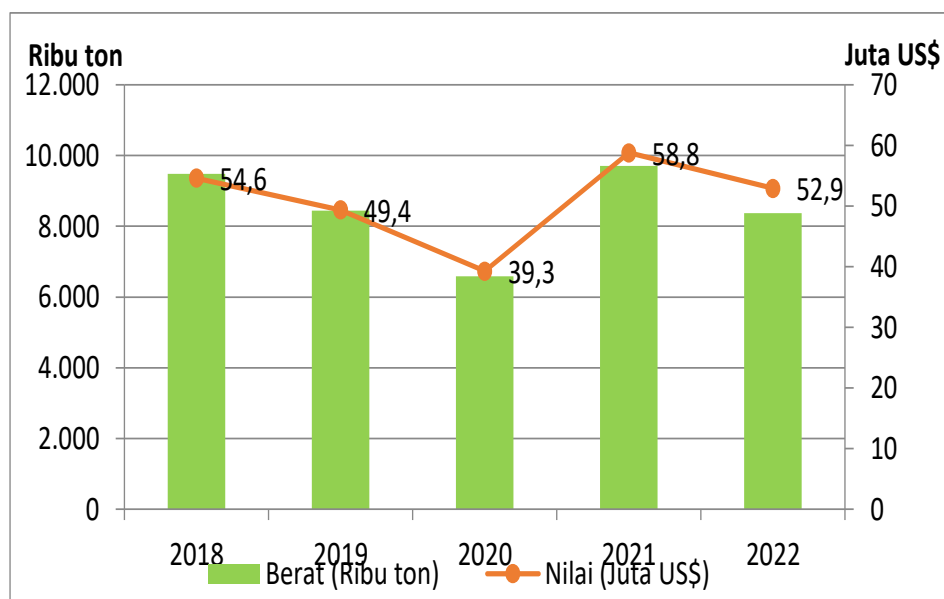
6.3 Pertambangan dan Penggalian Lainnya

Penggalian adalah suatu kegiatan yang meliputi pengambilan segala jenis barang galian. Barang galian adalah unsur kimia, mineral dan segala macam batuan yang merupakan endapan alam (tidak termasuk logam, batu bara, minyak bumi dan bahan radio aktif). Bahan galian ini biasanya digunakan sebagai bahan baku atau bahan penolong sektor industri maupun konstruksi. Hasil kegiatan penggalian antara lain, batu gunung, batu kali, batu kapur, koral, kerikil, batu marmer, pasir, pasir silika, pasir kuarsa, kaolin, tanah liat, dan lain-lain. Sementara itu, kegiatan eksplorasi dan penelitian mengenai prospek barang tambang dan mineral termasuk ke dalam jasa penambangan.

6.3.1 Batu Kerikil

Selama periode tahun 2018-2022 ekspor komoditas batu kerikil mengalami fluktuasi, dengan persentase penurunan nilai ekspor terbesar terjadi tahun 2020 sebesar 20,49 persen dari US\$49,4 juta di tahun 2019 menjadi US\$39,3 juta. Tahun 2018, 2019, dan 2022 turun dengan besaran yang beragam, yaitu masing-masing sebesar 0,36 persen, 9,60 persen dan 9,97 persen, setara US\$54,6 juta, 49,4 juta, dan US\$52,9 juta. Sementara itu peningkatan nilai ekspor komoditas batu kerikil terjadi tahun 2021, yaitu sebesar 49,76 persen dari US\$39,3 juta di tahun 2020 menjadi US\$58,8 juta. Ada keterkaitan antara penurunan/kenaikan nilai dengan penurunan/kenaikan beratnya.

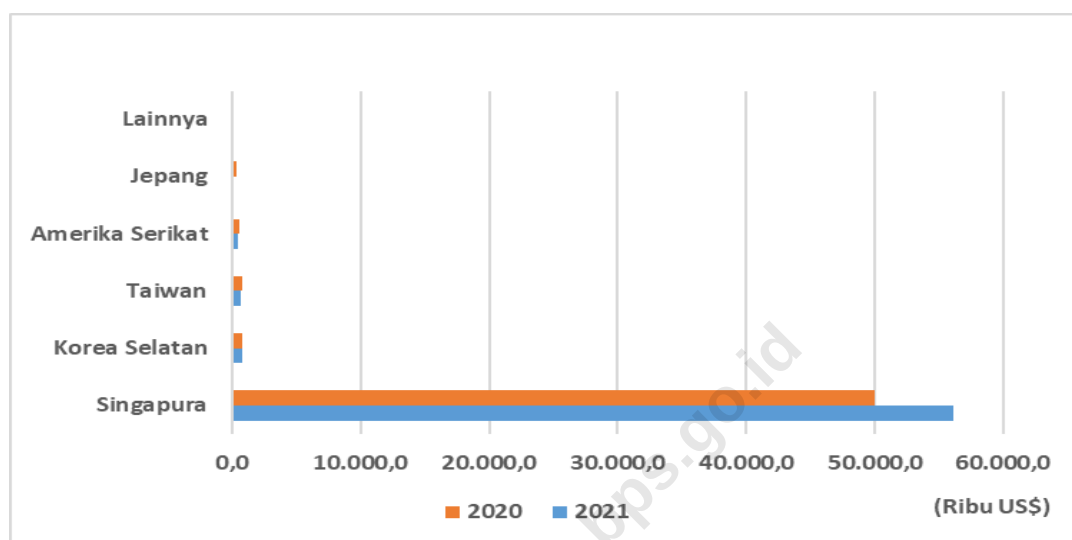
Gambar 6.8
Ekspor Batu Kerikil, 2018-2022



Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Pada tahun 2022, lebih dari 94,39 persen ekspor komoditas batu kerikil ditujukan ke Singapura, setara US\$50,0 juta. Ekspor tujuan Korea Selatan hanya berkontribusi 1,43 persen atau setara US\$756,3 ribu, dan tujuan Taiwan hanya berkontribusi 1,38 persen, setara US\$731,7 ribu

Gambar 6.9
Negara Tujuan Utama Ekspor Batu Kerikil, 2021–2022



Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

6.3.2 Bahan Mineral Lainnya

Nilai ekspor bahan mineral lainnya periode tahun 2018-2022 berfluktuasi, namun cenderung meningkat. Tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 6,48 persen atau senilai US\$2,6 juta, namun mulai periode tahun 2019 hingga tahun 2022 mengalami kenaikan. Kenaikan terbesar terjadi tahun 2020, yaitu 407,79 persen dari US\$3,0 juta di tahun 2019 menjadi US\$15,5 juta, diikuti tahun 2021 naik 76,64 persen menjadi US\$27,3 juta, tahun 2022 naik 30,18 persen menjadi US\$19,1 juta.

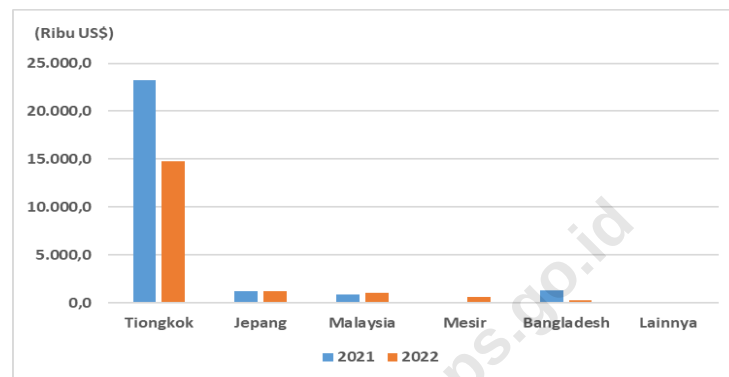
Tabel 6.5
Ekspor Bahan Mineral Lainnya, 2018-2022

Tahun	Berat (Ribu ton)	Nilai (juta US\$)	% Perubahan Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)
2018	69,8	2,6	-6,48
2019	97,3	3,0	17,02
2020	789,7	15,5	407,79
2021	1.442,0	27,3	76,64
2022	885,9	19,1	30,18

Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Negara tujuan utama ekspor bahan mineral lainnya pada tahun 2022 adalah Tiongkok, Jepang, Malaysia, Mesir, dan Bangladesh. Nilai ekspor tahun 2022 ke Tiongkok adalah sebesar US\$14.752,3 ribu atau turun 36,62 persen disbanding 2021. Sementara itu ekspor ke Jepang senilai US\$1.183,2 ribu, atau turun sebesar 4,15 persen, Bangladesh turun cukup dalam, yaitu sebesar 78,47 persen dari US\$1.318,4 ribu menjadi US\$283,8 ribu.

Gambar 6.10
Negara Tujuan Utama Ekspor Mineral Lainnya, 2021–2022



Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

6.3.3 Zirconium Silikat

Nilai ekspor komoditas Zirconium Silikat selama kurun waktu 2018-2022 berfluktuasi, baik dari nilai maupun beratnya. Ekspor Zirconium Silikat pada tahun 2018 tercatat US\$3.519,6 ribu dengan berat 3.263,8 ribu ton. Bila dibandingkan tahun 2017 nilainya naik 53,56 persen, beratnya naik 15,07 persen.

Tabel 6.6
Ekspor Zirconium Silikat, 2018–2022

Tahun	Berat (Ribuan ton)	Nilai (Ribuan US\$)	% Perubahan Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)
2018	3.263,8	3.519,6	53,56
2019	4.101,0	5.404,8	25,17
2020	3.200,9	6.765,1	-29,07
2021	1.682,0	4.798,3	-36,60
2022	4.708,8	13.489,8	343,43

Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

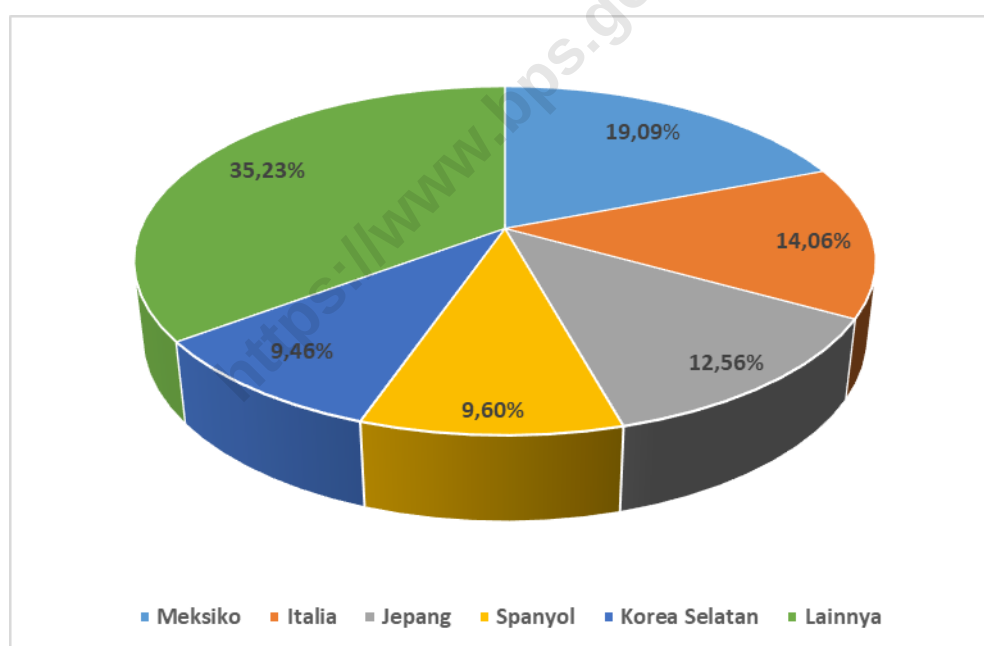
Tren kenaikan ekspor komoditas Zirconium Silikat berlanjut di tahun 2019, namun pada dua tahun berikutnya, tahun 2021 dan 2021, ekspor komoditas tersebut mengalami penurunan baik nilai maupun beratnya. Nilainya masing-masing turun sebesar

29,07 persen dan 36,60 persen, sedangkan beratnya turun masing-masing sebesar 21,95 persen dan 47,45 persen.

Memasuki tahun 2022 ekspor komoditas Zirconium Silikat kembali bergilang, dengan ditandai adanya kenaikan yang sangat signifikan baik dari sisi berat maupun nilai. Berat naik sebesar 179,95 persen dari 1.682,0 ribu ton menjadi 4.708,8 ribu ton dan nilainya naik sebesar 343,43 persen dari US\$4,8 juta menjadi US\$13,5 juta.

Negara tujuan utama ekspor Zirconium Silikat tahun 2022 antara lain Meksiko, Italia, Jepang, Spanyol, dan Korea Selatan. Nilai ekspor ke Meksiko pada tahun 2022 berkontribusi sebesar 19,09 persen setara US\$2,6 juta; ke Italia berkontribusi sebesar 14,06 persen setara US\$1,9 juta; Jepang berkontribusi sebesar 12,56 persen setara US\$1,7 juta, Spanyol dan Korea masing-masing berkontribusi sebesar 9,60 persen dan 9,46 persen setara US\$1,3 juta dan US\$1,3 juta.

Gambar 6.11
Negara Tujuan Utama Ekspor Zirconium Silikat, 2022



Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

<https://www.bps.go.id>

BAB VII

KESIMPULAN

1. Pada tahun 2022 nilai ekspor Indonesia mencapai US\$291,90 miliar, dengan berat 646,7 juta ton. Jika dibandingkan dengan tahun 2021, nilai dan berat ekspor Indonesia mengalami kenaikan masing-masing 26,03 persen dan 4,02 persen.
2. Kenaikan nilai ekspor terjadi baik di sektor migas maupun nonmigas. Sektor migas naik 30,63 persen dan nonmigas naik 25,78 persen.
3. Pada periode tahun 2018-2022 peranan ekspor migas rata-rata sebesar 6,63 persen, sedangkan nonmigas rata-rata sebesar 93,67 persen.
4. Ekspor migas tahun 2022 ditujukan ke Singapura sebesar 28,88 persen senilai US\$4,62 miliar; Tiongkok 14,86 persen (US\$2,38 miliar); Republik Korea 13,48 persen (US\$2,16 miliar); Malaysia 11,60 persen (US\$1,86 miliar); dan Jepang 10,34 persen (US\$1,65 miliar).
5. Negara tujuan utama ekspor nonmigas tahun 2022 adalah: Tiongkok sebesar 23,00 persen senilai US\$63,46 miliar; Amerika Serikat 10,21 persen (US\$28,18 miliar); India 8,44 persen (US\$23,29 miliar); Jepang, 8,41 persen (US\$23,20 miliar); dan Malaysia 4,92 persen (US\$13,57 miliar).
6. Sektor pertanian, peternakan, dan perikanan berkontribusi hanya 1,77 persen dari total ekspor nonmigas. Pada tahun 2022 nilainya tercatat US\$4,90 miliar, naik 5,40 persen dibanding tahun 2021. Komoditas kopi menjadi komoditas ekspor unggulan yang berperan sebesar 23,20 persen atau senilai US\$1,14 miliar.
7. Kontribusi nilai ekspor sektor industri pengolahan sebesar 80,78 persen dari total nilai ekspor nonmigas setara US\$206,07 miliar. Dibandingkan dengan tahun 2021 mengalami kenaikan 16,29 persen. Komoditas industri makanan berkontribusi sebesar 23,51 persen setara US\$48,45 miliar, komoditas industri logam dasar 21,27 persen setara US\$43,83 miliar, serta komoditas industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia 10,38 persen setara US\$21,38 miliar.
8. Selama kurun waktu 2018-2022, kontribusi ekspor sektor pertambangan terhadap total ekspor nonmigas rata-rata sebesar 17,50 persen. Pada tahun 2022, kontribusi nilai ekspor sektor pertambangan 84,08 persennya diperoleh dari ekspor pertambangan batu

bara dan lignit; 15,74 persen pertambangan bijih logam; dan 0,17 persen ekspor pertambangan dan penggalian lainnya.

<https://www.bps.go.id>

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri. 2007. *Kebijakan Umum di Bidang Ekspor*. Jakarta: Departemen Perdagangan
- Department of Economic and Social Affairs, Statistics Division. 2011. *International Merchandise Trade Statistics: Concept and Definitions 2010*. Statistical Papers. New York. United Nations
- Republik Indonesia. 1995. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1995 Tentang Kepabeanan*. Jakarta
- www.esdm.go.id
- Food and Agriculture Organization [FAO]. (2021). *Production quantities of Rubber, natural by country average 1994-2019*. Diakses pada 27 Juni 2021, dari <http://www.fao.org/faostat/en/#data/QC/visualize>.
- United States Geological Survey [USGS]. (2021). *Mineral commodity summaries January 2021: tin*. Diakses pada 28 Juni 2021, dari <https://pubs.usgs.gov/periodicals/mcs2021/mcs2021-tin.pdf>.

<https://www.bps.go.id>

<https://www.bps.go.id>

Lampiran

Lampiran 1. Ekspor Menurut Komoditas 2018-2022

Komoditas	Berat (ribu ton)					Nilai (juta US\$)				
	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Hasil Minyak	3.122,1	3.810,8	4.819,7	3.712,7	6.361,0	1.642,6	1.801,5	1.456,5	1.996,7	4.644,9
Hasil Minyak	3.122,1	3.810,8	4.819,7	3.712,7	6.361,0	1.642,6	1.801,5	1.456,5	1.996,7	4.644,9
Minyak Mentah	10.214,5	3.576,7	4.395,6	6.016,7	2.180,7	5.151,9	1.726,6	1.396,9	2.795,9	1.615,3
Minyak Mentah	10.214,5	3.576,7	4.395,6	6.016,7	2.180,7	5.151,9	1.726,6	1.396,9	2.795,9	1.615,3
Gas Alam	23.645,7	19.128,7	18.282,3	17.156,2	15.669,3	10.320,4	8.251,7	5.397,5	7.451,0	9.711,9
Gas Alam (Pertambangan)	23.645,7	19.128,7	18.282,3	17.156,2	15.669,3	10.320,4	8.251,7	5.397,5	7.451,0	9.711,9
Gas	73,3	11,9	0,3	4,6	31,5	56,9	9,3	0,2	3,7	26,1
Gas (Pengadaan Gas)	73,3	11,9	0,3	4,6	31,5	56,9	9,3	0,2	3,7	26,1
Pertanian Tanaman Semusim	413,6	148,2	242,8	133,2	315,9	253,4	187,0	245,4	202,0	302,8
Tembakau	11,8	9,2	8,8	7,7	13,8	67,8	60,8	63,7	73,8	106,3
Sayur-Sayuran	91,8	102,5	131,0	86,9	91,3	70,5	86,4	114,0	86,4	98,8
Jagung	272,4	1,7	64,3	2,5	162,0	72,9	0,9	16,5	4,2	49,9
Tanaman Berserat	7,6	8,0	9,0	11,8	13,0	7,7	7,1	7,6	10,8	16,7
Tanaman Semusim Lainnya	4,2	4,5	3,2	2,6	11,7	1,7	1,7	1,2	1,3	8,5
Lainnya	25,8	22,3	26,4	21,7	24,1	32,8	30,1	42,5	25,4	22,6
Pertanian Tanaman Tahunan	1.509,1	1.544,5	1.870,0	1.715,1	1.553,5	2.039,7	2.136,3	2.292,2	2.331,9	2.536,9
Kopi	277,4	355,8	375,6	384,5	433,8	806,9	872,4	809,2	849,4	1.135,5
Tanaman Obat, Aromatik, Dan Rempah-Rempah	336,1	318,1	275,3	294,7	279,3	601,2	592,5	618,5	765,7	607,9
Buah-Buahan Tahunan	791,7	753,3	1.073,3	950,4	769,9	297,8	323,5	438,1	393,4	522,2
Lada Putih	28,0	29,7	24,8	18,5	12,9	95,3	87,7	75,3	92,7	79,2
Biji Kakao	27,8	30,8	28,7	22,3	24,5	72,5	80,6	75,8	56,3	63,5
Lainnya	48,1	56,7	92,4	44,7	33,0	166,0	179,6	275,4	174,5	128,6
Pertanian Tanaman Hias Dan Pengembangbiakan Tanaman	7,0	7,0	4,8	5,8	5,5	12,3	11,7	12,5	18,5	16,6
Tanaman Hortikultura Lainnya	4,0	3,8	3,0	3,8	3,4	9,3	7,8	10,5	16,3	14,2
Tanaman Hias	3,0	3,2	1,8	2,0	2,1	3,0	3,9	2,0	2,2	2,4
Peternakan	29,9	33,0	34,8	27,9	28,0	352,8	432,6	622,2	580,5	660,9
Sarang Burung	1,3	1,3	1,3	1,5	1,4	290,6	363,9	540,4	517,0	590,6
Babi	27,9	30,7	32,8	25,2	24,9	55,9	60,7	75,5	55,9	58,8
Ternak Lainnya	0,4	0,5	0,5	1,0	1,5	2,6	3,7	3,3	4,4	8,7
Reptil	0,4	0,5	0,2	0,2	0,2	3,7	4,3	3,0	3,3	2,8

Lampiran 1. Ekspor Menurut Komoditas 2018-2022

[illegible]

Lampiran 1. Ekspor Menurut Komoditas 2018-2022

Komoditas	Berat (ribu ton)					Nilai (juta US\$)				
	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Industri Makanan	41.033,6	42.355,2	39.690,1	41.581,7	42.303,4	29.786,3	27.234,3	31.080,0	44.812,9	48.454,5
Minyak Kelapa Sawit	29.302,4	29.547,9	27.326,1	26.990,0	26.220,6	17.898,8	15.574,4	18.444,0	28.606,0	29.628,1
Bungkil Dan Residu	5.209,7	5.690,1	5.116,1	5.958,5	7.016,1	662,1	632,5	747,5	1.331,9	2.238,4
Margarin	1.137,4	1.109,1	1.123,2	1.508,4	1.632,2	856,4	731,2	861,8	1.631,4	1.963,8
Udang Dibekukan	150,0	149,5	164,5	167,7	161,2	1.362,5	1.273,0	1.419,8	1.536,5	1.457,1
Minyak Makan Dan Lemak Nabati	228,0	268,7	306,0	742,6	1.001,9	290,7	260,9	296,5	856,3	1.451,6
Lainnya	5.006,1	5.589,7	5.654,3	6.214,5	6.271,4	8.715,9	8.762,4	9.310,4	10.850,8	11.715,5
Industri Minuman	239,6	256,8	187,9	231,5	266,3	126,8	121,7	90,1	103,1	119,5
Minuman Ringan	109,4	114,1	82,5	103,5	131,5	88,1	90,6	68,2	79,4	95,2
Air Minum Dan Air Mineral	115,6	132,2	96,2	120,3	124,9	20,5	21,3	14,5	17,0	14,7
Minuman Beralkohol	14,6	10,5	9,2	7,7	9,8	18,2	9,8	7,4	6,7	9,6
Industri Pengolahan Tembakau	128,0	129,4	125,0	119,8	140,5	1.135,7	1.147,0	1.087,0	1.073,6	1.217,8
Rokok Kretek	86,6	90,2	89,0	87,3	100,8	862,2	823,8	776,1	768,2	910,7
Tembakau Olahan	30,7	33,2	31,1	28,1	36,5	198,4	246,9	222,5	218,1	246,9
Rokok Dan Cerutu Lainnya	10,8	6,0	4,9	4,3	3,1	75,1	76,3	88,4	87,3	60,3
Industri Tekstil	1.743,6	1.965,3	1.697,4	1.853,7	1.527,3	4.649,8	4.597,7	3.580,4	4.566,5	4.256,3
Benang Pintal	749,3	767,5	608,5	680,8	451,5	1.994,8	1.820,1	1.274,2	1.796,9	1.403,8
Serat Stapel Buatan	409,5	626,7	607,6	651,6	608,0	564,5	819,6	642,0	1.011,4	994,4
Kain Tenunan	145,7	135,8	105,5	113,2	118,1	857,4	797,2	578,5	639,8	754,5
Barang Tekstil Lainnya	153,7	135,0	134,5	135,5	128,0	665,5	598,0	675,2	617,3	604,6
Serat/Benang/Strip Filamen Buatan	198,6	203,6	153,5	182,7	147,2	409,5	390,1	246,7	336,2	326,4
Lainnya	86,8	96,6	87,8	90,1	74,4	158,1	172,8	163,8	164,8	172,6
Industri Pakaian Jadi	443,0	415,6	385,6	424,3	423,0	8.614,9	8.292,3	7.041,2	8.604,1	9.639,9
Pakaian Jadi (Konveksi) Dari Tekstil	357,2	335,2	290,1	322,6	334,1	7.322,5	7.072,2	5.856,5	6.909,4	7.943,6
Pakaian Jadi Rajutan	57,8	51,1	68,3	72,1	62,6	973,9	881,7	880,1	1.303,5	1.257,8
Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil	15,8	17,3	17,3	18,2	16,4	173,3	195,7	185,8	226,4	277,2
Kaos Kaki Rajutan Dan Sejenisnya	11,9	11,7	9,4	10,2	8,7	136,2	132,6	106,6	121,8	117,7
Pakaian Jadi Dan Perlengkapannya Dari Kulit	0,3	0,4	0,5	1,1	1,1	8,9	10,1	12,2	43,0	43,6

Lampiran 1. Ekspor Menurut Komoditas 2018-2022

Komoditas	Berat (ribu ton)					Nilai (juta US\$)				
	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Industri Kulit, Barang Dari Kulit Dan Alas Kaki	292,0	262,6	273,8	364,3	438,6	5.694,8	5.124,3	5.418,7	7.125,3	8.928,6
Sepatu Olahraga	141,2	126,2	164,5	227,8	272,6	2.861,1	2.537,9	3.326,9	4.630,1	5.790,2
Barang Dari Kulit Dan Kulit Buatan Untuk Keperluan Pribadi	27,1	34,3	32,0	49,8	65,9	507,0	636,5	555,2	856,7	1.089,9
Sepatu Teknik Lapangan/Keperluan Industri	71,7	59,0	36,3	40,3	49,4	1.344,1	1.102,8	724,7	834,0	1.047,2
Alas Kaki Untuk Keperluan Sehari-Hari	48,0	38,4	37,0	41,5	46,2	899,4	762,7	750,2	718,0	895,3
Kulit Disamak	3,9	4,6	4,0	4,8	4,6	83,3	84,3	61,6	86,5	106,0
Industri Kayu, Barang Dari Kayu Dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) Dan	4.779,5	4.630,3	4.902,9	5.975,8	5.331,5	4.221,1	3.659,6	3.624,5	4.775,6	4.425,1
Kayu Lapis	1.481,7	1.419,5	1.509,2	1.730,4	1.423,7	1.641,8	1.319,3	1.320,3	1.924,1	1.811,7
Panel Kayu Lainnya	1.367,0	1.378,8	1.381,8	1.317,5	1.138,0	919,7	825,1	803,6	996,4	862,5
Kayu Olahan	1.462,2	1.404,5	1.583,8	2.422,3	2.272,2	794,0	697,7	709,7	852,7	738,8
Barang Bangunan Dari Kayu	207,5	199,6	205,3	259,5	273,4	441,5	417,8	409,7	540,6	552,1
Kerajinan Ukiran Dari Kayu Bukan Mebeller	35,2	34,5	28,4	30,2	34,0	122,1	112,5	94,0	110,9	123,5
Lainnya	225,9	193,3	194,3	215,9	190,3	302,2	287,2	287,3	351,0	336,5
Industri Kertas Dan Barang Dari Kertas	9.476,1	10.824,0	12.473,5	11.783,0	11.187,6	7.259,0	7.266,8	6.839,8	7.607,1	8.591,6
Bubur Kertas (Pulp)	4.256,7	5.292,3	5.819,9	6.316,2	5.895,9	2.636,7	2.779,9	2.533,3	3.282,3	3.696,1
Kertas Lainnya	2.861,2	3.016,0	2.909,2	2.946,6	2.945,4	2.404,7	2.296,7	1.879,1	2.066,8	2.451,1
Kertas Tissue	701,7	889,9	1.405,7	714,3	826,5	922,3	1.059,1	1.089,1	838,8	1.114,6
Kertas Dan Papan Kertas Bergelombang	829,1	912,6	1.687,4	1.127,8	879,2	430,1	360,6	630,4	581,9	449,2
Kertas Khusus	353,7	352,2	363,6	394,9	311,9	325,0	292,7	282,7	386,2	340,5
Lainnya	473,8	361,0	287,7	283,1	328,6	540,2	477,8	425,2	451,1	540,0
Industri Pencetakan Dan Reproduksi Media Rekaman	7,5	8,7	7,7	6,7	6,4	35,7	32,5	37,1	58,5	33,4
Barang Hasil Pencetakan Umum	6,1	7,7	6,4	3,9	4,7	24,6	27,1	28,5	23,2	25,6
Barang Hasil Pencetakan Khusus	1,3	0,9	1,3	2,8	1,6	10,7	5,3	8,6	35,3	7,8
Media Rekaman Film Dan Video	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,5	0,0	0,0	0,0	0,0
Industri Produk Dari Batu Bara Dan Pengilangan Minyak Bumi	92,2	221,2	524,8	293,2	696,9	15,8	57,5	77,1	70,6	179,5
Produk Dari Batu Bara	92,0	221,1	419,1	293,2	387,0	15,7	57,5	73,5	70,5	151,5
Briket Batu Bara	0,1	0,0	105,8		309,9	0,0	0,0	3,6		27,9
Pembuatan Minyak Pelumas	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,1	0,0	0,0	0,1

Lampiran 1. Ekspor Menurut Komoditas 2018-2022

Komoditas	Berat (ribu ton)					Nilai (juta US\$)				
	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Industri Bahan Kimia Dan Barang Dari Bahan Kimia	17.081,6	18.659,6	18.754,5	19.717,1	17.592,4	13.979,2	12.765,0	12.490,6	18.847,3	21.382,6
Kimia Dasar Organik Yang Bersumber Dari Hasil Pertanian	6.393,5	6.255,5	5.038,7	5.977,1	6.411,7	5.146,9	4.183,7	3.948,1	6.964,9	8.419,9
Pupuk	2.799,7	3.963,7	4.419,0	4.090,5	3.844,1	857,6	1.032,4	1.088,6	1.761,6	2.891,4
Sabun Dan Bahan Pembersih Keperluan Rumah	1.580,1	1.731,6	1.822,8	1.990,6	1.935,0	1.515,1	1.405,9	1.485,6	1.953,2	2.222,7
Kimia Dasar Organik Lainnya	722,0	852,1	954,4	1.090,3	1.136,1	792,3	757,5	812,4	1.240,0	1.656,8
Barang Kimia Lainnya	688,0	638,1	601,7	776,8	772,4	588,4	538,9	565,3	1.006,3	1.335,5
Lainnya	4.898,4	5.218,6	5.917,8	5.791,8	3.493,1	5.078,9	4.846,6	4.590,6	5.921,3	4.856,3
Industri Farmasi, Produk Obat Kimia Dan Obat Tradisional	52,6	48,7	45,5	45,4	49,3	602,5	609,0	635,6	609,1	691,5
Produk Farmasi	25,9	20,9	21,1	21,6	26,9	448,1	427,7	490,1	426,7	498,7
Bahan Farmasi	26,1	27,4	24,0	22,8	21,7	153,5	179,7	142,7	177,9	189,0
Produk Obat Tradisional	0,0	0,1	0,2	0,2	0,2	0,2	1,1	2,4	3,1	2,6
Simplisia (Bahan Obat Tradisional)	0,5	0,3	0,3	0,7	0,5	0,7	0,5	0,5	1,4	1,3
Industri Karet, Barang Dari Karet Dan Plastik	3.942,9	3.624,5	3.419,6	3.517,3	3.150,5	7.575,3	7.111,5	6.678,9	8.451,9	7.749,2
Karet Remah (Crumb Rubber)	2.741,8	2.440,6	2.205,5	2.277,1	1.988,1	3.836,7	3.426,1	2.900,9	3.893,6	3.449,9
Ban Luar Dan Ban Dalam	516,4	522,2	471,5	513,5	471,5	1.624,7	1.660,8	1.499,5	1.753,2	1.873,3
Barang Plastik Lembaran	275,3	281,4	337,6	332,3	320,8	762,4	728,0	801,1	890,6	878,9
Barang Dari Karet Lainnya	83,2	78,2	88,1	87,5	70,1	430,6	414,5	613,8	917,0	491,3
Barang Dari Plastik Untuk Pengemasan	150,5	146,8	144,9	139,2	146,0	351,4	331,2	292,2	321,3	390,6
Lainnya	175,7	155,3	172,0	167,7	153,9	569,4	550,9	571,5	676,2	665,2
Industri Barang Galian Bukan Logam	7.780,0	8.504,7	10.855,9	13.102,6	10.192,9	1.039,9	1.015,7	1.009,1	1.256,0	1.213,7
Semen	6.436,7	7.115,8	9.633,1	11.960,2	9.075,6	240,0	276,3	319,9	405,6	377,3
Keramik	370,8	306,9	327,2	317,0	325,0	344,3	295,3	275,0	374,8	338,7
Kaca	558,4	506,2	546,4	536,0	519,9	294,2	276,3	271,7	302,0	326,0
Barang Dari Batu Untuk Keperluan Rumah Tangga	43,3	45,6	47,7	50,5	42,5	49,1	51,8	49,7	57,0	53,6
Barang Dari Semen, Kapur, Gips Dan Asbes Lainnya	51,9	78,9	94,6	96,3	108,7	12,1	16,5	19,7	20,6	27,2
Lainnya	319,0	451,3	206,9	142,7	121,1	100,2	99,5	73,1	95,9	91,0

Lampiran 1. Ekspor Menurut Komoditas 2018-2022

Komoditas	Berat (ribu ton)					Nilai (juta US\$)				
	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Industri Logam Dasar	7.147,7	8.109,1	10.968,3	16.012,2	19.192,7	15.474,2	17.358,2	22.653,3	32.237,0	43.829,4
Besi/Baja	5.424,0	6.309,2	9.239,1	13.812,2	15.622,7	6.452,2	7.912,3	11.285,8	21.448,2	28.483,1
Nikel	94,3	91,4	93,1	166,3	774,6	779,7	796,2	794,5	1.271,7	5.931,4
Tembaga	299,2	313,2	324,1	348,7	333,1	1.958,3	1.840,6	1.891,7	3.045,5	2.782,3
Logam Dasar Mulia	1,4	2,1	1,9	1,8	2,0	3.512,3	4.616,7	6.715,7	2.790,9	2.432,2
Timah	76,9	69,3	66,2	75,5	78,0	1.550,8	1.282,6	1.130,0	2.442,0	2.386,2
Lainnya	1.251,9	1.323,9	1.243,9	1.607,5	2.382,3	1.221,0	909,8	835,5	1.238,7	1.814,1
Industri Barang Logam, Bukan Mesin Dan Peralatannya	529,9	415,9	383,0	467,9	444,5	1.045,3	1.117,9	1.157,7	1.532,6	1.528,3
Barang Logam Lainnya	197,6	82,6	71,5	71,2	89,0	178,0	255,4	257,5	298,6	332,7
Barang Dari Kawat	125,3	127,6	114,4	147,1	135,6	235,3	232,0	221,1	280,8	296,8
Barang Dari Logam Siap Pasang Untuk Konstruksi	25,0	35,5	54,5	85,5	68,4	61,2	95,1	193,0	324,2	227,8
Konstruksi Berat Siap Pasang Dari Baja	72,0	80,4	62,2	74,8	71,1	87,2	119,5	93,2	132,3	184,8
Paku, Mur Dan Baut	18,7	18,0	19,3	22,5	23,0	98,7	88,5	85,6	107,5	126,7
Lainnya	91,4	71,8	61,1	66,8	57,4	384,9	327,4	307,3	389,1	359,5
Industri Komputer, Barang Elektronik Dan Optik	195,8	179,2	198,4	237,8	255,2	6.289,3	6.088,5	6.516,2	8.041,5	9.072,9
Peralatan Komunikasi Lainnya	5,3	10,0	16,6	18,5	22,1	679,1	1.292,7	1.617,8	1.639,0	2.303,1
Televisi Dan Perlengkapan Televisi	32,4	34,3	42,2	70,2	70,4	1.115,2	927,9	1.045,0	1.940,2	1.892,1
Perlengkapan Komputer	81,8	77,0	71,5	77,7	74,0	1.772,6	1.520,1	1.563,9	1.712,5	1.839,8
Semi Konduktor Dan Komponen Elektronik Lainnya	23,3	15,8	26,3	25,1	47,8	1.318,8	1.098,7	1.090,6	1.419,1	1.739,9
Alat Ukur Dan Alat Uji	7,3	7,9	8,7	9,0	10,8	339,9	380,9	379,4	397,1	454,9
Lainnya	45,8	34,2	33,0	37,3	30,2	1.063,7	868,1	819,5	933,6	843,1
Industri Peralatan Listrik	468,2	470,8	468,7	509,8	469,9	5.094,1	5.290,1	5.143,5	6.497,4	8.398,1
Peralatan Listrik	466,5	469,4	467,3	508,2	468,0	5.078,7	5.274,9	5.121,3	6.462,1	8.354,3
Kabel Serat Optik	0,0	0,1	0,3	0,2	0,6	6,3	8,1	16,0	26,6	35,7
Peralatan Rumah Tangga	1,6	1,3	1,0	1,4	1,3	9,1	7,1	6,2	8,7	8,1
Industri Mesin Dan Perlengkapan Ytdl	439,0	411,2	366,5	533,5	514,6	2.952,9	2.837,6	2.603,6	3.343,0	3.808,5
Mesin Untuk Keperluan Umum	183,3	184,5	177,5	224,2	239,1	1.663,1	1.732,7	1.673,5	2.007,7	2.206,7
Mesin Untuk Keperluan Khusus	255,7	226,8	189,0	309,3	275,6	1.289,9	1.104,9	930,0	1.335,2	1.601,8

Lampiran 1. Ekspor Menurut Komoditas 2018-2022

Komoditas	Berat (ribu ton)					Nilai (juta US\$)				
	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Industri Kendaraan Bermotor, Trailer Dan Semi Trailer	738,1	776,5	610,1	735,7	1.033,5	6.164,4	6.304,2	4.805,9	6.097,4	8.516,8
Kendaraan Bermotor Roda 4 Dan Lebih	420,1	490,9	344,1	429,7	709,3	3.715,8	4.303,2	3.037,9	3.822,7	6.128,2
Suku Cadang Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih	311,8	280,1	255,1	288,4	299,6	2.419,5	1.971,4	1.733,9	2.221,2	2.334,4
Karoseri Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih	5,5	4,5	10,2	17,0	24,4	21,1	17,5	26,9	48,1	50,1
Kursi Untuk Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih	0,7	1,0	0,7	0,6	0,3	8,1	12,1	7,1	5,4	4,0
Industri Alat Angkutan Lainnya	289,8	393,0	391,8	351,3	406,8	2.433,7	3.117,4	2.748,0	3.462,7	4.561,7
Kendaraan Tempur Dan Bagiannya	105,2	137,3	122,4	138,3	124,6	1.108,7	1.478,9	1.355,8	1.586,4	1.548,7
Kapal Laut Dan Sejenisnya	75,5	136,3	162,8	65,8	143,6	163,3	265,8	222,8	137,7	1.244,5
Suku Cadang Kendaraan Bermotor Roda Dua Atau Tiga	53,5	54,0	49,3	83,4	88,4	555,3	646,1	544,1	929,4	1.026,5
Suku Cadang Mesin Kendaraan Roda Dua Dan Tiga	18,3	20,2	14,0	13,6	15,7	182,9	210,3	179,3	191,8	211,9
Sepeda Dan Sejenisnya	6,1	6,5	8,6	12,9	10,0	81,2	89,6	119,8	225,5	203,2
Lainnya	31,1	38,6	34,8	37,3	24,4	342,3	426,7	326,1	391,9	326,9
Industri Furnitur	453,6	517,2	592,4	696,6	619,2	1.699,2	1.947,0	2.171,9	2.882,4	2.805,1
Furnitur Dari Kayu	383,9	390,7	422,3	508,9	452,0	1.347,7	1.379,3	1.506,1	1.996,2	1.948,9
Furnitur Lainnya	17,6	69,7	106,2	111,0	104,7	72,0	260,7	343,0	422,8	401,0
Furnitur Dari Logam	11,7	17,9	23,5	30,2	24,4	88,6	111,9	118,2	188,0	192,1
Furnitur Dari Rotan Atau Bambu	20,5	20,8	21,7	27,3	22,9	115,6	126,6	133,2	191,0	186,8
Furnitur Dari Plastik	19,9	18,1	18,7	19,2	15,1	75,3	68,6	71,5	84,3	76,3
Industri Pengolahan Lainnya	224,4	226,3	233,7	253,7	267,8	4.228,1	4.282,1	3.596,9	5.149,0	6.664,6
Barang Perhiasan Dan Barang Berharga	1,0	0,8	0,6	0,8	0,9	2.050,4	1.957,7	1.468,7	2.585,6	3.817,5
Instrumen Alat Musik	63,2	59,4	48,4	62,6	57,7	584,8	629,0	561,5	759,1	799,6
Barang Industri Kerajinan	88,1	85,5	103,7	92,5	99,9	647,9	661,8	603,8	628,5	661,1
Mainan Anak-Anak	23,9	28,0	30,6	37,0	40,0	319,8	357,5	343,4	416,3	482,2
Alat Olah Raga	8,5	7,6	6,7	9,2	15,4	196,7	186,1	171,7	240,3	304,2
Lainnya	39,8	45,0	43,7	51,5	54,0	428,4	490,0	447,9	519,1	599,9
Pertambangan Batu Bara Dan Lignit	429.061,6	459.136,4	406.776,7	433.660,8	466.263,8	23.968,1	21.728,1	16.454,1	31.508,3	54.599,5
Batu Bara	343.124,2	374.935,8	341.547,6	345.453,2	360.115,2	20.631,4	18.957,2	14.534,0	26.533,1	46.764,9
Lignit	85.937,4	84.200,5	65.229,1	88.207,7	106.148,6	3.336,7	2.770,9	1.920,1	4.975,2	7.834,6

Lampiran 1. Ekspor Menurut Komoditas 2018-2022

Komoditas	Berat (ribu ton)					Nilai (juta US\$)				
	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Pertambangan Minyak Bumi Dan Gas Alam Dan Panas Bumi	0,1	0,2	0,2	0,2	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,0
Bitumen	0,1	0,2	0,2	0,2	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,0
Pertambangan Bijih Logam	31.086,2	51.580,3	24.429,5	24.503,1	23.092,1	5.234,1	3.085,7	3.192,9	6.285,0	10.223,5
Bijih Tembaga	1.597,8	676,7	1.274,5	2.235,5	3.133,9	4.186,7	1.280,1	2.412,2	5.386,2	9.244,0
Bijih Logam Lainnya	28.423,0	47.880,4	19.424,7	19.916,4	17.845,2	894,0	1.563,9	556,9	629,2	623,0
Bijih Zirkonium, Niobium, Dan Tantalum	53,7	73,1	64,2	54,6	97,2	77,4	102,8	83,8	96,3	216,9
Bijih Besi	952,7	2.879,8	3.620,3	2.139,1	1.963,2	23,7	76,7	98,4	86,7	77,9
Bijih Seng	40,1	52,4	34,8	30,3	36,3	30,0	33,4	21,2	32,0	39,1
Lainnya	19,0	18,0	11,0	127,1	16,3	22,4	28,8	20,5	54,5	22,6
Pertambangan Dan Penggalian Lainnya	9.773,2	8.833,7	7.732,9	11.507,1	9.643,5	83,8	83,2	82,7	114,9	112,9
Batu Kerikil	9.478,2	8.445,7	6.583,9	9.714,1	8.373,4	54,6	49,4	39,3	58,8	52,9
Bahan Mineral Lainnya	69,8	97,3	789,7	1.442,0	885,9	2,6	3,0	15,5	27,3	19,1
Zirkonium Silikat	3,3	4,1	3,2	1,7	4,7	5,4	6,8	4,8	3,0	13,5
Tanah Dan Tanah Liat	37,9	94,7	104,1	151,7	136,3	5,1	7,6	7,9	12,2	12,5
Batu Apung Dan Sejenisnya	79,2	120,7	115,7	128,2	113,9	5,0	8,4	8,4	9,5	7,6
Lainnya	104,8	71,2	136,4	69,4	129,3	11,0	8,0	6,9	4,0	7,4
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas Dan Udara Dingin		0,0	0,0				0,0	0,0		
Gas Alam Dan Buatan		0,0	0,0				0,0	0,0		
Pengelolaan Sampah Dan Daur Ulang	6,9	8,3	6,3	10,0	10,0	5,8	6,7	5,0	7,4	6,5
Barang Bukan Logam Daur Ulang	6,9	8,2	6,3	10,0	10,0	5,8	6,6	5,0	7,4	6,5
Barang Logam Daur Ulang		0,1			0,0		0,0			0,0
Rongsokan Kapal	0,0			0,0		0,0			0,0	
Total Ekspor	608.907,5	654.474,4	579.678,2	621.667,8	646.673,8	180.012,7	167.683,0	163.191,8	231.609,5	291.904,3

Lampiran 2. Ekspor Menurut Komoditas dan Tiga Negara Tujuan Utama 2018-2022

Komoditas/Negara Tujuan	Berat (ribu ton)					Nilai (juta US\$)				
	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Hasil Minyak	3.122,1	3.810,8	4.819,7	3.712,7	6.361,0	1.642,6	1.801,5	1.456,5	1.996,7	4.644,9
Malaysia	1.304,1	2.173,8	3.123,8	1.736,4	2.558,4	583,2	893,2	832,9	776,0	1.722,3
Singapura	436,1	381,6	530,7	824,3	2.071,8	201,6	177,0	186,9	435,0	1.506,0
Tiongkok	267,1	176,5	447,0	416,9	447,8	159,3	77,8	113,9	227,0	283,9
Lainnya	1.114,7	1.078,8	718,2	735,1	1.283,0	698,5	653,5	322,9	558,8	1.132,7
Minyak Mentah	10.214,5	3.576,7	4.395,6	6.016,7	2.180,7	5.151,9	1.726,6	1.396,9	2.795,9	1.615,3
Thailand	1.819,9	1.360,8	1.596,9	2.505,0	1.656,7	977,7	684,6	516,7	1.191,6	1.236,7
Australia	1.099,4	345,1	242,1	474,8	218,4	570,8	173,2	71,5	218,2	159,5
Singapura	959,8	764,5	718,4	755,4	121,8	505,3	374,5	239,8	341,3	92,0
Lainnya	6.335,3	1.106,3	1.838,1	2.281,5	183,7	3.098,1	494,3	568,9	1.044,8	127,0
Gas Alam	23.645,7	19.128,7	18.282,3	17.156,2	15.669,3	10.320,4	8.251,7	5.397,5	7.451,0	9.711,9
Singapura	7.495,3	6.455,8	5.823,2	5.779,2	4.671,6	3.204,9	2.928,0	1.701,8	2.776,1	3.021,4
Tiongkok	5.099,9	4.556,1	5.345,7	4.989,3	3.299,1	2.342,9	1.886,9	1.543,0	2.270,8	2.093,7
Korea Selatan	3.437,1	2.480,6	2.927,1	2.385,8	3.239,9	1.340,7	825,1	756,3	792,7	1.856,2
Lainnya	7.613,5	5.636,3	4.186,3	4.001,9	4.458,8	3.431,9	2.611,7	1.396,3	1.611,4	2.740,6
Gas	73,3	11,9	0,3	4,6	31,5	56,9	9,3	0,2	3,7	26,1
Korea Selatan	21,9				27,8	17,1				22,6
Taiwan	9,4	2,3			1,9	7,9	2,0			1,9
Thailand				2,3	1,7				2,3	1,3
Lainnya	42,0	9,6	0,3	2,3	0,2	31,9	7,4	0,2	1,4	0,2
Pertanian Tanaman Semusim	413,6	148,2	242,8	133,2	315,9	253,4	187,0	245,4	202,0	302,8
Tiongkok	19,2	28,9	34,5	21,0	41,9	23,7	43,2	59,5	32,7	84,6
Filipina	282,3	11,4	77,2	11,0	128,1	87,4	14,6	35,4	25,3	50,1
Republik Dominika	2,6	1,9	2,1	1,9	4,6	12,4	10,2	11,6	6,7	19,2
Lainnya	109,5	106,0	129,0	99,3	141,4	129,9	119,0	138,9	137,3	148,9
Pertanian Tanaman Tahunan	1.509,1	1.544,5	1.870,0	1.715,1	1.553,5	2.039,7	2.136,3	2.292,2	2.331,9	2.536,9
Amerika Serikat	71,2	73,5	76,2	77,8	77,0	359,7	345,5	315,5	309,7	368,1
Vietnam	111,7	104,5	226,8	127,1	54,0	214,5	187,6	226,4	148,3	329,3
Tiongkok	196,4	220,9	322,8	445,1	399,0	67,5	112,6	229,9	309,3	301,1
Lainnya	1.129,8	1.145,7	1.244,3	1.065,1	1.023,5	1.398,0	1.490,6	1.520,4	1.564,5	1.538,4

Lampiran 2. Ekspor Menurut Komoditas dan Tiga Negara Tujuan Utama 2018-2022

Komoditas/Negara Tujuan	Berat (ribu ton)					Nilai (juta US\$)				
	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Pertanian Tanaman Hias Dan Pengembangbiakan Tanaman	7,0	7,0	4,8	5,8	5,5	12,3	11,7	12,5	18,5	16,6
Belanda	0,2	0,2	0,1	0,1	0,2	2,3	2,2	2,0	2,9	4,2
Jepang	1,2	1,5	1,6	1,6	1,7	3,2	2,6	2,3	3,1	3,3
Amerika Serikat	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,6	0,7	1,0	2,3	2,6
Lainnya	5,6	5,3	3,1	4,0	3,5	6,2	6,2	7,2	10,2	6,5
Peternakan	29,9	33,0	34,8	27,9	28,0	352,8	432,6	622,2	580,5	660,9
Tiongkok	0,3	0,4	0,3	0,2	0,3	141,0	220,7	417,0	350,8	387,5
Singapura	28,2	31,1	33,0	25,5	25,2	77,3	92,4	94,6	86,3	84,5
Hong Kong	0,3	0,7	0,9	1,1	0,7	88,2	86,6	79,4	93,5	84,1
Lainnya	1,1	0,9	0,5	1,1	1,8	46,3	32,9	31,2	49,9	104,8
Perburuan, Penangkapan Dan Penangkaran Satwa Liar	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,5	0,4	0,7	0,9	1,3
Amerika Serikat	0,0			0,0	0,0	0,2			0,1	1,0
Lebanon		0,0	0,0	0,0	0,0		0,1	0,2	0,4	0,2
Bangladesh	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,0	0,4	0,3	0,1
Lainnya	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,2	0,3	0,1	0,1	0,1
Pengusahaan Hutan	3,1	3,0	3,7	4,7	3,6	18,4	18,1	19,1	18,9	18,5
Arab Saudi	0,5	0,6	0,6	0,8	0,7	9,7	11,4	12,6	8,5	8,5
Uni Emirat Arab	0,1	0,1	0,2	0,4	0,5	1,1	1,4	1,1	2,3	3,4
Korea Selatan	0,0	0,0	0,0	0,1	0,1	0,9	0,5	0,7	0,9	1,8
Lainnya	2,5	2,3	2,8	3,4	2,3	6,7	4,8	4,7	7,2	4,8
Penebangan Dan Pemungutan Kayu	0,7	1,3	0,6	0,4	0,4	0,5	0,4	0,2	0,2	0,2
Tiongkok	0,2	0,3	0,2	0,1	0,2	0,3	0,1	0,1	0,1	0,1
Jepang	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Singapura	0,2	0,2	0,2	0,3	0,2	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Lainnya	0,2	0,7	0,2	0,1	0,0	0,2	0,2	0,1	0,1	0,0
Pemungutan Hasil Hutan Bukan Kayu	2.091,2	2.953,3	3.244,6	4.094,9	4.677,9	212,5	248,2	355,4	475,9	554,3
Jepang	1.110,6	1.724,2	2.432,3	3.465,1	3.879,3	86,7	121,6	235,1	346,0	395,2
Thailand	380,2	647,5	363,7	327,5	371,3	25,8	38,7	34,4	30,4	43,0
Korea Selatan	359,4	395,0	294,5	123,6	275,7	27,2	26,8	27,4	12,5	29,9
Lainnya	240,9	186,6	154,1	178,7	151,6	72,7	61,1	58,6	87,1	86,2

Lampiran 2. Ekspor Menurut Komoditas dan Tiga Negara Tujuan Utama 2018-2022

Komoditas/Negara Tujuan	Berat (ribu ton)					Nilai (juta US\$)				
	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Perikanan Tangkap	89,2	91,1	91,8	84,2	83,7	244,3	253,7	294,3	273,8	268,2
Malaysia	31,6	36,7	37,0	37,8	40,1	47,2	65,2	60,1	66,2	74,6
Tiongkok	11,8	11,1	10,4	16,1	12,8	52,4	52,2	54,2	89,7	73,1
Singapura	19,5	18,0	17,6	16,6	16,4	35,6	41,2	43,6	43,8	42,9
Lainnya	26,3	25,3	26,8	13,7	14,4	109,1	95,1	136,4	74,1	77,6
Perikanan Budidaya	201,5	200,3	184,8	215,4	242,8	296,7	324,0	276,9	339,3	535,6
Tiongkok	159,9	157,2	149,8	178,5	197,0	172,3	187,8	163,2	207,9	361,4
Jepang	1,7	1,5	1,5	1,5	2,0	11,2	11,7	18,0	20,6	29,7
Hong Kong	2,6	2,2	1,2	1,0	1,0	31,2	37,2	25,3	27,6	25,6
Lainnya	37,4	39,4	32,3	34,3	42,8	82,0	87,3	70,5	83,1	118,9
Industri Makanan	41.033,6	42.355,2	39.690,1	41.581,7	42.303,4	29.786,3	27.234,3	31.080,0	44.812,9	48.454,5
Tiongkok	5.664,9	7.680,0	6.468,8	7.836,9	7.791,4	3.980,4	4.559,9	4.629,8	7.873,4	8.161,7
India	6.652,5	4.893,8	4.858,9	3.352,8	5.193,9	3.781,6	2.469,6	3.238,6	3.625,4	5.636,2
Amerika Serikat	1.677,5	1.777,3	1.728,8	2.353,6	2.489,0	3.383,3	3.155,2	3.556,3	5.205,6	5.404,3
Lainnya	27.038,8	28.004,1	26.633,6	28.038,3	26.829,0	18.641,0	17.049,7	19.655,3	28.108,5	29.252,4
Industri Minuman	239,6	256,8	187,9	231,5	266,3	126,8	121,7	90,1	103,1	119,5
Timor Leste	57,3	58,6	63,4	60,8	66,6	13,4	14,3	14,9	15,4	18,5
Singapura	44,9	43,9	23,9	26,8	25,1	36,3	33,7	14,6	17,3	12,7
Nigeria	1,2	1,4	1,6	1,9	1,9	9,0	10,8	12,7	13,3	12,7
Lainnya	136,3	152,9	98,9	142,0	172,7	68,0	62,9	47,9	57,1	75,6
Industri Pengolahan Tembakau	128,0	129,4	125,0	119,8	140,5	1.135,7	1.147,0	1.087,0	1.073,6	1.217,8
Kamboja	38,6	42,4	35,8	29,2	33,7	257,8	301,0	248,9	196,2	243,6
Filipina	3,9	5,7	11,1	17,6	24,5	29,8	46,0	90,4	147,2	218,9
Singapura	19,2	19,2	20,0	19,1	19,7	127,5	138,5	131,0	113,6	113,1
Lainnya	66,3	62,1	58,1	53,9	62,6	720,6	661,5	616,7	616,7	642,3
Industri Tekstil	1.743,6	1.965,3	1.697,4	1.853,7	1.527,3	4.649,8	4.597,7	3.580,4	4.566,5	4.256,3
Jepang	155,6	149,7	129,9	138,7	133,9	575,1	542,8	441,9	482,5	507,8
Bangladesh	97,9	107,6	106,3	148,6	148,1	218,9	193,0	154,3	331,3	352,0
Amerika Serikat	75,1	106,5	103,4	128,7	118,8	202,9	239,1	231,7	288,8	296,6
Lainnya	1.414,9	1.601,4	1.357,9	1.437,6	1.126,4	3.652,9	3.622,8	2.752,5	3.463,9	3.100,0

Lampiran 2. Ekspor Menurut Komoditas dan Tiga Negara Tujuan Utama 2018-2022

Komoditas/Negara Tujuan	Berat (ribu ton)					Nilai (juta US\$)				
	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Industri Pakaian Jadi	443,0	415,6	385,6	424,3	423,0	8.614,9	8.292,3	7.041,2	8.604,1	9.639,9
Amerika Serikat	214,7	204,1	189,1	225,4	220,9	4.514,3	4.428,4	3.624,5	4.937,9	5.530,8
Jepang	42,9	39,8	35,8	32,5	30,6	878,9	817,7	732,7	673,3	655,6
Jerman	20,7	19,4	16,5	16,6	16,5	462,8	459,0	379,3	394,3	451,9
Lainnya	164,6	152,3	144,2	149,9	155,0	2.759,0	2.587,1	2.304,8	2.598,5	3.001,6
Industri Kulit, Barang Dari Kulit Dan Alas Kaki	292,0	262,6	273,8	364,3	438,6	5.694,8	5.124,3	5.418,7	7.125,3	8.928,6
Amerika Serikat	81,3	89,4	80,0	129,3	157,6	1.656,8	1.801,8	1.672,1	2.610,3	3.257,2
Belgia	23,1	17,0	27,3	34,2	44,7	452,2	331,2	559,9	682,9	939,6
Tiongkok	28,0	28,3	36,3	39,8	40,6	575,6	572,3	766,7	852,5	894,1
Lainnya	159,5	127,9	130,2	161,0	195,8	3.010,2	2.418,9	2.419,9	2.979,6	3.837,7
Industri Kayu, Barang Dari Kayu Dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur)	4.779,5	4.630,3	4.902,9	5.975,8	5.331,5	4.221,1	3.659,6	3.624,5	4.775,6	4.425,1
Jepang	1.247,7	1.274,5	1.225,8	1.498,6	1.416,7	950,4	805,8	674,8	874,5	1.033,3
Amerika Serikat	347,8	326,4	504,4	777,6	513,6	559,4	441,6	628,0	1.188,3	900,4
Korea Selatan	656,8	678,2	782,3	777,2	871,9	405,1	368,0	366,0	437,7	431,9
Lainnya	2.527,2	2.351,3	2.390,4	2.922,4	2.529,3	2.306,2	2.044,2	1.955,8	2.275,1	2.059,5
Industri Kertas Dan Barang Dari Kertas	9.476,1	10.824,0	12.473,5	11.783,0	11.187,6	7.259,0	7.266,8	6.839,8	7.607,1	8.591,6
Tiongkok	3.927,3	4.687,7	6.882,9	6.722,6	5.114,1	2.495,9	2.468,4	3.000,8	3.650,7	3.207,5
Korea Selatan	450,6	547,1	583,4	515,9	569,3	320,2	347,0	326,9	330,2	412,4
India	458,2	571,1	380,3	385,7	579,8	346,5	354,9	203,4	228,9	407,3
Lainnya	4.640,1	5.018,1	4.626,9	4.158,7	4.924,4	4.096,4	4.096,4	3.308,6	3.397,3	4.564,4
Industri Pencetakan Dan Reproduksi Media Rekaman	7,5	8,7	7,7	6,7	6,4	35,7	32,5	37,1	58,5	33,4
Malaysia	1,3	1,2	2,4	1,0	2,1	4,7	3,7	9,9	3,5	7,6
Bangladesh		0,0	0,2	0,3	1,0		0,0	1,5	2,2	4,8
Singapura	0,5	0,6	0,8	1,1	0,5	2,7	2,8	5,5	7,7	4,7
Lainnya	5,7	6,9	4,3	4,3	2,7	28,3	25,9	20,2	45,1	16,4
Industri Produk Dari Batu Bara Dan Pengilangan Minyak Bumi	92,2	221,2	524,8	293,2	696,9	15,8	57,5	77,1	70,6	179,5
Tiongkok	20,1	18,9	241,8	100,8	418,8	3,8	4,9	22,8	20,4	74,2
India	48,3	143,1	176,0	62,8	190,3	7,0	38,8	32,0	14,5	67,7
Korea Selatan			0,5	0,7	22,3			0,2	0,2	12,8
Lainnya	23,8	59,2	106,6	128,9	65,5	4,9	13,9	22,3	35,5	24,8

Lampiran 2. Ekspor Menurut Komoditas dan Tiga Negara Tujuan Utama 2018-2022

Komoditas/Negara Tujuan	Berat (ribu ton)					Nilai (juta US\$)				
	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Industri Bahan Kimia Dan Barang Dari Bahan Kimia	17.081,6	18.659,6	18.754,5	19.717,1	17.592,4	13.979,2	12.765,0	12.490,6	18.847,3	21.382,6
Tiongkok	3.926,4	5.006,6	5.214,8	5.408,0	3.784,1	3.017,1	3.093,3	3.080,4	4.585,0	4.360,8
Belanda	1.041,3	1.091,6	1.006,9	1.354,7	1.444,6	858,9	705,1	753,8	1.485,0	1.898,5
India	1.357,7	1.980,3	2.075,0	1.530,4	1.610,9	1.056,3	1.087,7	1.077,2	1.513,1	1.806,3
Lainnya	10.756,2	10.581,1	10.457,7	11.423,9	10.752,9	9.046,8	7.878,8	7.579,1	11.264,3	13.317,0
Industri Farmasi, Produk Obat Kimia Dan Obat Tradisional	52,6	48,7	45,5	45,4	49,3	602,5	609,0	635,6	609,1	691,5
Filipina	4,9	5,7	4,7	4,8	6,0	78,1	87,3	77,5	73,5	88,7
Singapura	1,7	1,5	2,2	2,7	3,6	118,7	91,8	81,7	57,9	71,9
Jepang	19,2	17,5	14,6	14,5	15,2	83,2	84,1	79,8	57,3	64,4
Lainnya	26,7	24,0	24,0	23,3	24,5	322,5	345,8	396,6	420,3	466,5
Industri Karet, Barang Dari Karet Dan Plastik	3.942,9	3.624,5	3.419,6	3.517,3	3.150,5	7.575,3	7.111,5	6.678,9	8.451,9	7.749,2
Amerika Serikat	868,1	821,7	754,8	888,5	761,2	1.750,7	1.683,0	1.673,4	2.357,4	2.161,3
Jepang	695,3	724,7	589,5	687,4	694,2	1.271,3	1.328,4	1.073,4	1.450,9	1.467,7
Tiongkok	283,0	239,0	355,8	203,7	178,2	445,1	377,4	504,9	419,1	352,2
Lainnya	2.096,5	1.839,1	1.719,4	1.737,7	1.516,9	4.108,2	3.722,7	3.427,3	4.224,4	3.768,0
Industri Barang Galian Bukan Logam	7.780,0	8.504,7	10.855,9	13.102,6	10.192,9	1.039,9	1.015,7	1.009,1	1.256,0	1.213,7
Bangladesh	1.894,6	2.596,1	2.798,7	5.162,9	4.689,4	69,8	100,9	93,7	183,7	195,1
Amerika Serikat	40,6	39,6	103,1	107,7	51,6	88,0	85,3	82,4	109,0	121,9
Filipina	882,2	469,6	928,8	1.528,7	1.057,7	77,7	50,8	66,0	90,9	98,0
Lainnya	4.962,6	5.399,4	7.025,3	6.303,3	4.394,1	804,4	778,7	767,0	872,4	798,6
Industri Logam Dasar	7.147,7	8.109,1	10.968,3	16.012,2	19.192,7	15.474,2	17.358,2	22.653,3	32.237,0	43.829,4
Tiongkok	1.924,9	2.401,7	6.406,7	8.017,1	9.507,1	3.214,9	3.803,2	8.839,2	14.407,0	25.281,0
Jepang	263,2	245,3	212,8	286,9	215,9	2.371,9	1.825,8	1.895,3	2.489,4	2.758,9
Taiwan	531,6	631,7	678,5	1.499,2	1.341,1	1.033,9	1.105,5	1.162,4	3.028,0	2.430,8
Lainnya	4.427,9	4.830,4	3.670,2	6.209,1	8.128,6	8.853,4	10.623,7	10.756,3	12.312,7	13.358,7
Industri Barang Logam, Bukan Mesin Dan Peralatannya	529,9	415,9	383,0	467,9	444,5	1.045,3	1.117,9	1.157,7	1.532,6	1.528,3
Singapura	32,0	52,0	48,8	41,9	45,5	61,8	138,1	221,2	196,4	192,3
Amerika Serikat	81,9	99,2	79,4	81,8	50,3	169,9	204,2	186,5	216,7	177,6
Jepang	56,4	53,2	46,5	52,6	49,0	199,9	172,5	148,2	169,8	174,0
Lainnya	359,7	211,4	208,4	291,6	299,7	613,7	603,1	601,8	949,8	984,5

Lampiran 2. Ekspor Menurut Komoditas dan Tiga Negara Tujuan Utama 2018-2022

Komoditas/Negara Tujuan	Berat (ribu ton)					Nilai (juta US\$)				
	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Industri Komputer, Barang Elektronik Dan Optik	195,8	179,2	198,4	237,8	255,2	6.289,3	6.088,5	6.516,2	8.041,5	9.072,9
Amerika Serikat	30,8	29,4	37,3	39,0	58,4	774,6	941,3	1.485,6	1.414,8	1.952,1
Singapura	34,6	22,8	20,1	26,0	28,1	1.763,0	1.477,7	1.288,9	1.662,0	1.708,1
Jepang	19,2	17,8	18,2	19,3	18,8	571,0	523,8	536,3	589,5	616,0
Lainnya	111,2	109,1	122,9	153,6	149,9	3.180,7	3.145,7	3.205,4	4.375,2	4.796,7
Industri Peralatan Listrik	468,2	470,8	468,7	509,8	469,9	5.094,1	5.290,1	5.143,5	6.497,4	8.398,1
Singapura	28,5	25,2	26,1	38,9	45,9	583,6	588,1	689,6	972,6	2.035,5
Amerika Serikat	39,9	42,2	73,8	80,1	73,8	498,6	592,7	809,0	1.145,1	1.822,0
Jepang	82,2	84,0	73,8	77,2	72,6	1.306,0	1.252,6	1.130,6	1.295,5	1.281,0
Lainnya	317,6	319,5	295,0	313,6	277,5	2.705,8	2.856,6	2.514,2	3.084,3	3.259,5
Industri Mesin Dan Perlengkapan Ytdl	439,0	411,2	366,5	533,5	514,6	2.952,9	2.837,6	2.603,6	3.343,0	3.808,5
Singapura	41,0	37,8	30,0	47,8	59,6	422,1	419,9	340,7	451,6	625,0
Amerika Serikat	22,4	29,5	39,0	63,5	61,7	244,9	278,3	346,3	537,5	565,4
Thailand	66,6	55,9	49,4	65,9	70,4	365,2	317,3	305,7	368,8	427,5
Lainnya	309,0	287,9	248,0	356,4	323,0	1.920,6	1.822,1	1.610,8	1.985,1	2.190,5
Industri Kendaraan Bermotor, Trailer Dan Semi Trailer	738,1	776,5	610,1	735,7	1.033,5	6.164,4	6.304,2	4.805,9	6.097,4	8.516,8
Filipina	147,4	152,6	103,1	113,0	201,2	1.286,5	1.299,8	923,6	1.040,2	1.867,5
Vietnam	47,7	83,3	57,3	69,6	172,4	432,2	702,9	481,0	580,8	1.120,1
Thailand	111,3	119,1	73,5	86,9	113,6	976,1	1.026,9	645,1	738,6	947,6
Lainnya	431,7	421,6	376,2	466,2	546,3	3.469,6	3.274,6	2.756,0	3.737,7	4.581,6
Industri Alat Angkutan Lainnya	289,8	393,0	391,8	351,3	406,8	2.433,7	3.117,4	2.748,0	3.462,7	4.561,7
Filipina	86,1	91,0	72,3	113,2	97,4	791,1	930,0	757,4	1.055,8	1.076,0
Denmark	1,1	1,4	0,9	1,4	17,5	10,6	13,5	9,1	14,7	471,4
Senegal	0,0	0,0	0,1	0,1	28,6	0,0	0,3	0,7	24,8	464,4
Lainnya	202,6	300,6	318,5	236,6	263,3	1.631,9	2.173,5	1.980,8	2.367,4	2.549,9
Industri Furnitur	453,6	517,2	592,4	696,6	619,2	1.699,2	1.947,0	2.171,9	2.882,4	2.805,1
Amerika Serikat	152,6	221,0	307,5	378,7	336,8	727,7	975,7	1.241,8	1.730,8	1.672,3
Jepang	59,4	61,7	63,3	68,9	61,1	152,4	160,9	159,4	175,9	161,9
Belanda	27,2	26,9	27,7	31,6	24,2	88,5	93,0	98,3	124,9	105,8
Lainnya	214,4	207,6	193,8	217,5	197,1	730,6	717,5	672,5	850,7	865,1

Lampiran 2. Ekspor Menurut Komoditas dan Tiga Negara Tujuan Utama 2018-2022

Komoditas/Negara Tujuan	Berat (ribu ton)					Nilai (juta US\$)				
	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Industri Pengolahan Lainnya	224,4	226,3	233,7	253,7	267,8	4.228,1	4.282,1	3.596,9	5.149,0	6.664,6
Swiss	0,5	0,4	0,3	0,3	0,4	593,7	281,1	404,9	952,0	1.646,6
Amerika Serikat	47,2	53,6	51,8	69,8	72,6	940,5	1.126,3	1.310,2	1.660,7	1.433,1
Singapura	10,0	12,2	11,3	9,6	10,5	871,5	829,3	303,0	259,9	791,9
Lainnya	166,8	160,1	170,4	174,0	184,3	1.822,3	2.045,3	1.578,8	2.276,4	2.793,0
Pertambangan Batu Bara Dan Lignit	429.061,6	459.136,4	406.776,7	433.660,8	466.263,8	23.968,1	21.728,1	16.454,1	31.508,3	54.599,5
Tiongkok	128.879,6	147.394,7	127.308,5	195.744,0	172.512,7	5.865,3	5.818,7	4.560,5	14.067,3	15.331,3
India	110.923,7	122.397,0	98.243,3	70.919,7	110.507,0	5.391,3	4.860,0	3.391,2	4.083,8	10.616,3
Jepang	28.733,9	28.452,6	26.965,1	22.978,4	26.398,4	2.787,5	2.333,8	1.695,7	2.540,8	7.175,4
Lainnya	160.524,3	160.892,1	154.259,8	144.018,7	156.845,7	9.924,0	8.715,6	6.806,8	10.816,4	21.476,5
Pertambangan Minyak Bumi Dan Gas Alam Dan Panas Bumi	0,1	0,2	0,2	0,2	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,0
Singapura	0,1	0,1	0,1	0,2	0,1	0,1	0,0	0,0	0,1	0,0
Timor Leste		0,0	0,0				0,0	0,0		
Kanada	0,0					0,0				
Lainnya	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Pertambangan Bijih Logam	31.086,2	51.580,3	24.429,5	24.503,1	23.092,1	5.234,1	3.085,7	3.192,9	6.285,0	10.223,5
Tiongkok	29.310,5	49.949,4	23.449,6	22.683,4	20.448,1	1.965,8	2.316,4	1.437,6	1.836,2	2.643,1
Jepang	550,5	155,4	337,9	629,4	762,4	1.232,6	184,0	612,4	1.538,7	2.286,2
Korea Selatan	251,4	85,9	154,4	300,9	530,3	615,6	163,7	300,2	725,9	1.638,2
Lainnya	973,8	1.389,7	487,6	889,4	1.351,3	1.420,1	421,5	842,7	2.184,2	3.656,0
Pertambangan Dan Penggalian Lainnya	9.773,2	8.833,7	7.732,9	11.507,1	9.643,5	83,8	83,2	82,7	114,9	112,9
Singapura	9.389,9	8.420,1	6.524,1	9.697,1	8.360,3	52,3	47,5	36,2	56,4	52,1
Tiongkok	161,7	204,3	1.031,0	1.640,5	1.074,5	13,1	14,0	27,1	37,2	27,7
Vietnam	14,6	17,1	20,8	24,5	34,4	2,1	2,5	2,3	2,8	4,1
Lainnya	207,1	192,2	157,0	145,0	174,4	16,3	19,2	17,2	18,5	29,0
Pengelolaan Sampah Dan Daur Ulang	6,9	8,3	6,3	10,0	10,0	5,8	6,7	5,0	7,4	6,5
Tiongkok	4,4	5,4	4,0	7,1	7,9	3,6	4,1	2,9	5,2	4,9
Korea Selatan	2,1	2,3	1,8	1,6	0,9	1,7	2,0	1,6	1,4	0,7
Jepang	0,3	0,4	0,3	0,3	0,4	0,3	0,4	0,3	0,4	0,4
Lainnya	0,2	0,2	0,2	1,0	0,8	0,2	0,2	0,1	0,5	0,4
Total Ekspor	608.907,5	654.474,4	579.678,2	621.667,8	646.673,8	180.012,7	167.683,0	163.191,8	231.609,5	291.904,3

Lampiran 3. Ekspor Menurut Komoditas dan Tiga Provinsi Pelabuhan Muat Utama 2018-2022

Komoditas/Provinsi Pelabuhan Muat	Berat (ribu ton)					Nilai (juta US\$)				
	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Hasil Minyak	3.122,1	3.810,8	4.819,7	3.712,7	6.361,0	1.642,6	1.801,5	1.456,5	1.996,7	4.644,9
Riau	633,4	560,9	891,2	870,1	1.703,0	351,0	296,8	288,7	586,2	1.420,2
Kepulauan Riau	656,7	670,3	662,7	1.099,4	1.328,8	445,0	399,8	236,0	583,4	913,7
Kalimantan Timur	30,6	509,7	370,0	14,2	1.003,1	13,1	231,9	108,6	7,4	763,9
Lainnya	1.801,4	2.069,9	2.895,8	1.729,0	2.326,0	833,3	873,0	823,2	819,8	1.547,1
Minyak Mentah	10.214,5	3.576,7	4.395,6	6.016,7	2.180,7	5.151,9	1.726,6	1.396,9	2.795,9	1.615,3
Jawa Timur	2.311,3	1.781,4	2.795,6	3.026,3	1.581,1	1.249,8	906,8	926,4	1.442,3	1.136,3
Kepulauan Riau	591,2	337,9	540,7	359,6	240,9	326,8	172,0	153,9	170,0	208,1
Jambi	273,8				129,9	155,1				111,2
Lainnya	7.038,2	1.457,5	1.059,3	2.630,8	228,8	3.420,2	647,8	316,6	1.183,6	159,7
Gas Alam	23.645,7	19.128,7	18.282,3	17.156,2	15.669,3	10.320,4	8.251,7	5.397,5	7.451,0	9.711,9
Kepulauan Riau	8.031,5	6.795,7	6.042,5	6.012,2	4.794,4	3.359,2	3.040,5	1.787,9	2.841,3	3.043,7
Papua Barat	6.402,6	6.104,8	6.465,0	5.498,4	4.951,9	2.724,2	2.266,0	1.734,2	2.029,6	2.685,4
Kalimantan Timur	6.927,0	4.053,1	3.412,6	3.475,6	3.518,8	2.979,7	1.826,3	1.032,4	1.597,8	2.226,5
Lainnya	2.284,6	2.175,2	2.362,1	2.169,9	2.404,2	1.257,4	1.118,9	843,0	982,3	1.756,3
Gas	73,3	11,9	0,3	4,6	31,5	56,9	9,3	0,2	3,7	26,1
Banten	68,2	3,7		4,2	29,7	52,3	2,8		3,1	24,6
Jawa Tengah	3,5	7,8			1,7	3,2	6,2			1,3
Jawa Timur	0,4	0,5	0,3	0,4	0,2	0,3	0,3	0,2	0,3	0,2
Lainnya	1,2	0,0	0,0	0,0	0,0	1,0	0,0	0,0	0,4	0,0
Pertanian Tanaman Semusim	413,6	148,2	242,8	133,2	315,9	253,4	187,0	245,4	202,0	302,8
Jawa Timur	60,2	62,6	78,4	55,6	72,8	113,1	116,9	145,7	125,4	180,4
Jawa Tengah	15,8	16,1	24,0	19,4	20,8	18,8	20,1	33,3	28,0	30,4
Gorontalo	90,0		43,2		83,0	24,0		10,3		25,1
Lainnya	247,6	69,4	97,2	58,2	139,5	97,5	50,1	56,1	48,6	66,9
Pertanian Tanaman Tahunan	1.509,1	1.544,5	1.870,0	1.715,1	1.553,5	2.039,7	2.136,3	2.292,2	2.331,9	2.536,9
Jawa Timur	242,9	229,2	393,1	235,0	180,3	491,3	519,5	597,1	527,3	694,0
Sumatera Utara	218,1	218,3	199,3	204,0	185,5	585,1	568,7	491,0	515,9	542,6
Lampung	218,1	278,6	282,5	227,4	255,1	344,2	419,2	444,1	397,4	492,9
Lainnya	830,1	818,5	995,1	1.048,7	932,6	619,0	628,9	759,9	891,3	807,4

Lampiran 3. Ekspor Menurut Komoditas dan Tiga Provinsi Pelabuhan Muat Utama 2018-2022

Komoditas/Provinsi Pelabuhan Muat	Berat (ribu ton)					Nilai (juta US\$)				
	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Pertanian Tanaman Hias Dan Pengembangbiakan Tanaman	7,0	7,0	4,8	5,8	5,5	12,3	11,7	12,5	18,5	16,6
DKI Jakarta	3,6	3,5	2,8	3,7	3,3	8,6	7,2	10,1	16,1	13,1
Jawa Tengah	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	1,0	1,1	1,2	1,3	1,4
Sumatera Utara	0,2	0,2	0,1	0,0	0,0	0,6	0,6	0,3	0,2	1,1
Lainnya	2,9	3,1	1,6	1,8	1,8	2,1	2,8	1,0	0,9	1,0
Peternakan	29,9	33,0	34,8	27,9	28,0	352,8	432,6	622,2	580,5	660,9
DKI Jakarta	1,1	1,2	1,2	1,5	1,5	110,1	171,7	405,2	389,5	447,6
Jawa Timur	0,4	0,4	0,3	0,3	0,2	122,3	121,8	100,0	113,5	114,7
Kepulauan Riau	28,0	30,8	32,8	25,3	23,0	58,0	62,8	78,5	66,4	60,3
Lainnya	0,5	0,6	0,4	0,8	3,3	62,4	76,2	38,4	11,2	38,3
Perburuan, Penangkapan Dan Penangkaran Satwa Liar	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,5	0,4	0,7	0,9	1,3
DKI Jakarta	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,5	0,2	0,6	0,9	1,2
Bali	0,0	0,0	0,0		0,0	0,0	0,1	0,1		0,1
Kalimantan Barat					0,0					0,0
Lainnya	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Pengusahaan Hutan	3,1	3,0	3,7	4,7	3,6	18,4	18,1	19,1	18,9	18,5
DKI Jakarta	1,3	1,4	1,3	1,7	1,4	14,6	15,7	16,5	14,2	14,8
Jawa Tengah	1,2	1,1	2,2	1,4	1,2	1,0	0,9	2,0	1,4	1,4
Kalimantan Barat				1,1	0,8				1,6	1,2
Lainnya	0,7	0,5	0,1	0,5	0,2	2,8	1,5	0,6	1,7	1,2
Penebangan Dan Pemungutan Kayu	0,7	1,3	0,6	0,4	0,4	0,5	0,4	0,2	0,2	0,2
Jawa Timur	0,0	0,1	0,1	0,1	0,2	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1
DKI Jakarta	0,4	0,2	0,1	0,0	0,0	0,4	0,1	0,1	0,1	0,1
Sumatera Utara	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Lainnya	0,1	0,8	0,1	0,1	0,0	0,0	0,2	0,0	0,0	0,0
Pemungutan Hasil Hutan Bukan Kayu	2.091,2	2.953,3	3.244,6	4.094,9	4.677,9	212,5	248,2	355,4	475,9	554,3
Riau	878,9	1.012,4	1.426,1	1.525,7	1.949,4	63,9	67,9	137,1	148,4	205,0
Jambi	728,7	1.136,5	998,5	1.401,3	1.245,5	54,9	75,1	92,0	139,9	126,5
Sumatera Barat	324,7	487,5	531,5	629,5	639,6	23,7	32,0	51,1	62,5	60,7
Lainnya	158,9	317,0	288,5	538,3	843,4	70,0	73,2	75,3	125,2	162,2

Lampiran 3. Ekspor Menurut Komoditas dan Tiga Provinsi Pelabuhan Muat Utama 2018-2022

Komoditas/Provinsi Pelabuhan Muat	Berat (ribu ton)					Nilai (juta US\$)				
	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Perikanan Tangkap	89,2	91,1	91,8	84,2	83,7	244,3	253,7	294,3	273,8	268,2
DKI Jakarta	25,8	25,0	27,1	25,9	19,4	116,9	105,6	171,6	153,9	125,8
Kalimantan Utara	6,9	7,4	7,1	11,1	11,6	14,4	16,7	15,2	26,0	29,8
Kepulauan Riau	15,9	13,0	12,4	11,6	13,7	18,8	30,8	26,3	24,7	26,8
Lainnya	40,6	45,8	45,2	35,7	39,0	94,2	100,6	81,1	69,1	85,9
Perikanan Budidaya	201,5	200,3	184,8	215,4	242,8	296,7	324,0	276,9	339,3	535,6
Sulawesi Selatan	105,5	100,1	99,1	114,0	119,1	113,7	108,5	95,7	129,3	225,6
DKI Jakarta	31,2	34,0	29,5	36,6	41,3	97,9	104,8	101,7	132,4	166,6
Jawa Timur	58,3	60,7	51,6	54,0	66,2	56,3	77,8	60,2	57,7	106,1
Lainnya	6,4	5,5	4,7	10,7	16,2	28,8	32,9	19,3	19,9	37,3
Industri Makanan	41.033,6	42.355,2	39.690,1	41.581,7	42.303,4	29.786,3	27.234,3	31.080,0	44.812,9	48.454,5
Riau	14.792,0	14.889,2	14.161,4	12.588,5	13.038,1	8.355,4	7.135,8	8.686,5	11.889,3	12.954,8
DKI Jakarta	2.421,8	2.483,1	2.861,6	3.541,5	3.669,3	4.766,0	4.963,2	5.201,3	6.448,4	7.112,0
Sumatera Utara	6.020,3	5.959,7	5.366,4	5.928,8	6.140,9	4.031,7	3.422,0	3.826,0	6.147,4	6.834,8
Lainnya	17.799,6	19.023,3	17.300,7	19.522,9	19.455,1	12.633,2	11.713,4	13.366,2	20.327,8	21.553,0
Industri Minuman	239,6	256,8	187,9	231,5	266,3	126,8	121,7	90,1	103,1	119,5
DKI Jakarta	73,2	81,6	57,1	98,6	144,1	57,6	53,4	45,5	55,1	67,8
Jawa Timur	125,3	136,9	109,4	108,7	91,8	36,7	39,8	34,0	35,4	39,8
Riau	29,8	25,6	10,6	11,7	6,5	29,3	26,3	9,0	10,7	5,1
Lainnya	11,3	12,6	10,8	12,4	23,8	3,2	2,3	1,6	1,9	6,7
Industri Pengolahan Tembakau	128,0	129,4	125,0	119,8	140,5	1.135,7	1.147,0	1.087,0	1.073,6	1.217,8
Jawa Timur	39,5	45,2	41,5	41,7	47,0	424,9	447,7	418,2	418,5	430,9
Sumatera Utara	43,3	45,4	38,0	30,9	35,1	292,3	301,9	253,5	205,6	250,6
Kalimantan Utara	3,0	5,1	11,5	16,3	22,3	28,2	44,7	95,9	134,4	202,3
Lainnya	42,2	33,7	34,0	30,8	36,1	390,4	352,7	319,4	315,1	334,0
Industri Tekstil	1.743,6	1.965,3	1.697,4	1.853,7	1.527,3	4.649,8	4.597,7	3.580,4	4.566,5	4.256,3
DKI Jakarta	1.198,9	1.315,2	1.119,6	1.241,5	1.016,5	3.241,3	3.201,6	2.513,9	3.165,7	3.032,9
Jawa Tengah	377,0	384,2	290,1	303,4	198,1	975,7	858,4	587,2	756,4	557,5
Jawa Timur	151,2	150,2	137,4	158,1	142,0	416,8	387,2	321,9	398,9	386,9
Lainnya	16,6	115,7	150,3	150,7	170,7	15,9	150,5	157,4	245,5	278,9

Lampiran 3. Ekspor Menurut Komoditas dan Tiga Provinsi Pelabuhan Muat Utama 2018-2022

Komoditas/Provinsi Pelabuhan Muat	Berat (ribu ton)					Nilai (juta US\$)				
	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Industri Pakaian Jadi	443,0	415,6	385,6	424,3	423,0	8.614,9	8.292,3	7.041,2	8.604,1	9.639,9
DKI Jakarta	339,0	308,7	292,7	322,5	317,6	6.421,3	6.031,3	5.081,1	6.463,3	7.109,5
Jawa Tengah	82,4	84,2	73,6	79,6	84,3	1.873,5	1.912,9	1.688,2	1.847,4	2.169,4
Kepulauan Riau	8,2	7,5	7,2	8,6	7,4	138,5	136,4	134,1	155,3	154,0
Lainnya	13,3	15,2	12,1	13,7	13,7	181,7	211,6	137,7	138,1	207,0
Industri Kulit, Barang Dari Kulit Dan Alas Kaki	292,0	262,6	273,8	364,3	438,6	5.694,8	5.124,3	5.418,7	7.125,3	8.928,6
DKI Jakarta	235,7	189,5	207,0	274,5	326,9	4.712,0	3.930,8	4.344,5	5.646,7	7.022,8
Jawa Tengah	26,3	43,2	42,9	60,6	76,6	384,2	600,9	626,2	903,0	1.212,3
Jawa Timur	24,2	24,5	20,5	28,0	33,6	520,7	509,0	407,9	561,1	665,2
Lainnya	5,8	5,3	3,4	1,2	1,6	78,0	83,6	40,0	14,5	28,3
Industri Kayu, Barang Dari Kayu Dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur)	4.779,5	4.630,3	4.902,9	5.975,8	5.331,5	4.221,1	3.659,6	3.624,5	4.775,6	4.425,1
Jawa Timur	1.253,1	1.162,1	1.346,1	1.594,4	1.454,1	1.371,0	1.236,3	1.316,9	1.732,6	1.638,4
Jawa Tengah	969,2	947,9	944,1	1.052,7	944,3	978,0	877,7	841,4	1.071,4	1.016,5
DKI Jakarta	760,3	763,3	699,2	766,1	619,0	888,0	783,1	703,7	935,9	804,1
Lainnya	1.796,9	1.757,0	1.913,5	2.562,6	2.314,2	984,1	762,5	762,5	1.035,8	966,2
Industri Kertas Dan Barang Dari Kertas	9.476,1	10.824,0	12.473,5	11.783,0	11.187,6	7.259,0	7.266,8	6.839,8	7.607,1	8.591,6
Riau	4.214,4	4.806,6	5.439,9	5.593,8	5.518,0	2.946,9	2.952,4	2.819,6	3.369,6	3.981,3
DKI Jakarta	1.877,5	1.816,5	2.592,4	1.918,5	1.792,2	1.625,0	1.405,9	1.463,0	1.603,7	1.695,9
Sumatera Selatan	1.586,9	2.288,1	2.435,8	2.450,7	2.378,8	1.060,6	1.349,9	1.209,7	1.335,0	1.566,0
Lainnya	1.797,2	1.912,8	2.005,3	1.820,0	1.498,6	1.626,5	1.558,6	1.347,6	1.298,7	1.348,4
Industri Pencetakan Dan Reproduksi Media Rekaman	7,5	8,7	7,7	6,7	6,4	35,7	32,5	37,1	58,5	33,4
DKI Jakarta	4,2	4,8	4,1	3,5	3,3	26,5	20,5	24,2	43,7	21,5
Jawa Tengah	0,8	0,8	1,4	2,0	1,8	2,8	3,6	7,2	11,3	8,3
Jawa Timur	2,1	2,6	1,9	0,9	1,0	5,5	7,0	5,0	3,1	2,6
Lainnya	0,4	0,4	0,3	0,2	0,3	0,9	1,4	0,7	0,5	1,1
Industri Produk Dari Batu Bara Dan Pengilangan Minyak Bumi	92,2	221,2	524,8	293,2	696,9	15,8	57,5	77,1	70,6	179,5
Sulawesi Tengah		10,4	21,9	57,6	274,4		2,9	4,0	18,8	120,3
Banten	92,0	209,9	321,7	214,9	109,1	15,7	54,3	63,6	49,6	30,6
Kalimantan Selatan			105,8		309,9			3,6		27,9
Lainnya	0,2	0,9	75,5	20,7	3,6	0,1	0,3	6,0	2,2	0,7

Lampiran 3. Ekspor Menurut Komoditas dan Tiga Provinsi Pelabuhan Muat Utama 2018-2022

Komoditas/Provinsi Pelabuhan Muat	Berat (ribu ton)					Nilai (juta US\$)				
	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Industri Bahan Kimia Dan Barang Dari Bahan Kimia	17.081,6	18.659,6	18.754,5	19.717,1	17.592,4	13.979,2	12.765,0	12.490,6	18.847,3	21.382,6
DKI Jakarta	2.964,8	3.085,0	3.500,8	3.456,3	3.226,6	3.728,5	3.664,0	3.947,3	4.924,4	5.093,7
Jawa Timur	2.788,1	3.163,8	2.871,2	2.870,3	2.799,4	2.421,1	2.384,5	2.094,6	2.821,5	3.527,8
Riau	2.457,8	2.203,5	2.049,0	2.410,3	2.753,5	1.683,0	1.149,8	1.272,0	2.429,1	3.393,5
Lainnya	8.870,8	10.207,3	10.333,4	10.980,2	8.812,9	6.146,6	5.566,7	5.176,6	8.672,3	9.367,5
Industri Farmasi, Produk Obat Kimia Dan Obat Tradisional	52,6	48,7	45,5	45,4	49,3	602,5	609,0	635,6	609,1	691,5
DKI Jakarta	27,9	24,3	24,3	24,1	29,9	372,6	395,1	382,3	405,6	482,9
Jawa Timur	22,8	22,6	20,0	18,7	17,8	223,6	204,5	246,7	195,7	199,2
Jawa Tengah	0,8	1,1	0,8	0,8	1,0	4,4	7,7	5,6	5,5	6,6
Lainnya	1,0	0,7	0,4	1,8	0,5	1,9	1,7	0,9	2,2	2,8
Industri Karet, Barang Dari Karet Dan Plastik	3.942,9	3.624,5	3.419,6	3.517,3	3.150,5	7.575,3	7.111,5	6.678,9	8.451,9	7.749,2
DKI Jakarta	1.577,7	1.464,9	1.478,2	1.436,3	1.169,8	3.839,3	3.642,8	3.477,3	4.016,7	3.729,7
Sumatera Utara	707,8	637,3	580,0	580,8	516,4	1.225,4	1.122,4	1.162,6	1.620,4	1.176,6
Sumatera Selatan	662,6	625,8	521,6	621,4	666,8	928,2	879,9	688,7	1.066,3	1.159,3
Lainnya	994,8	896,5	839,7	878,9	797,6	1.582,3	1.466,4	1.350,3	1.748,5	1.683,6
Industri Barang Galian Bukan Logam	7.780,0	8.504,7	10.855,9	13.102,6	10.192,9	1.039,9	1.015,7	1.009,1	1.256,0	1.213,7
DKI Jakarta	911,2	743,5	742,2	757,7	770,7	565,6	501,1	463,4	563,9	589,3
Jawa Timur	381,2	838,2	1.979,8	2.196,3	1.402,4	155,8	161,9	188,9	208,0	196,6
Banten	2.112,4	1.609,5	2.514,7	4.068,9	3.532,3	81,2	64,8	85,5	143,8	144,8
Lainnya	4.375,2	5.313,5	5.619,3	6.079,6	4.487,5	237,2	288,0	271,4	340,2	283,0
Industri Logam Dasar	7.147,7	8.109,1	10.968,3	16.012,2	19.192,7	15.474,2	17.358,2	22.653,3	32.237,0	43.829,4
Sulawesi Tengah	2.188,1	2.676,2	4.829,8	6.988,8	8.089,6	3.410,5	4.365,7	6.407,8	10.782,1	16.310,9
Maluku Utara	201,4	216,8	614,3	1.813,7	2.899,2	316,2	342,5	976,8	4.030,9	8.131,5
Sulawesi Tenggara	384,1	724,8	1.410,2	2.138,1	2.572,2	552,2	1.072,1	2.154,8	4.017,8	5.401,4
Lainnya	4.374,1	4.491,2	4.114,0	5.071,6	5.631,7	11.195,2	11.577,9	13.113,8	13.406,2	13.985,7
Industri Barang Logam, Bukan Mesin Dan Peralatannya	529,9	415,9	383,0	467,9	444,5	1.045,3	1.117,9	1.157,7	1.532,6	1.528,3
DKI Jakarta	345,9	213,7	201,5	211,7	219,8	612,9	591,6	572,8	670,2	742,2
Kepulauan Riau	38,9	58,9	71,1	107,3	126,6	157,9	238,1	348,8	554,7	562,5
Jawa Timur	58,8	52,6	47,7	68,6	66,3	123,5	129,7	116,3	166,3	163,1
Lainnya	86,3	90,8	62,7	80,4	31,8	150,9	158,5	119,9	141,4	60,5

Lampiran 3. Ekspor Menurut Komoditas dan Tiga Provinsi Pelabuhan Muat Utama 2018-2022

Komoditas/Provinsi Pelabuhan Muat	Berat (ribu ton)					Nilai (juta US\$)				
	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Industri Komputer, Barang Elektronik Dan Optik	195,8	179,2	198,4	237,8	255,2	6.289,3	6.088,5	6.516,2	8.041,5	9.072,9
DKI Jakarta	137,5	126,8	146,4	176,9	173,3	4.083,4	3.943,2	3.908,6	5.136,7	5.326,1
Kepulauan Riau	42,1	38,0	39,8	46,6	71,5	2.050,3	1.993,7	2.496,2	2.778,7	3.616,7
Jawa Timur	14,3	13,0	11,7	14,1	10,1	135,7	123,4	100,0	122,4	118,1
Lainnya	1,7	1,5	0,5	0,3	0,4	19,9	28,2	11,4	3,7	11,9
Industri Peralatan Listrik	468,2	470,8	468,7	509,8	469,9	5.094,1	5.290,1	5.143,5	6.497,4	8.398,1
Kepulauan Riau	74,9	75,3	95,4	104,5	100,8	1.544,6	1.746,6	1.886,6	2.439,7	4.405,1
DKI Jakarta	330,5	330,3	314,1	342,9	304,7	2.762,6	2.743,1	2.558,5	3.275,3	3.174,3
Jawa Timur	42,1	46,9	38,6	35,0	30,8	465,7	537,7	405,3	404,4	403,3
Lainnya	20,7	18,3	20,5	27,3	33,6	321,3	262,7	293,1	378,0	415,4
Industri Mesin Dan Perlengkapan Ytdl	439,0	411,2	366,5	533,5	514,6	2.952,9	2.837,6	2.603,6	3.343,0	3.808,5
DKI Jakarta	310,4	270,5	232,7	364,8	312,8	1.995,7	1.863,0	1.609,0	1.992,7	2.121,3
Kepulauan Riau	47,0	46,6	49,3	68,8	100,3	573,6	519,9	578,7	792,4	1.071,8
Jawa Timur	25,7	28,4	21,8	29,6	29,6	213,3	253,7	182,0	282,8	313,8
Lainnya	55,8	65,7	62,7	70,2	71,9	170,4	201,0	233,9	275,0	301,5
Industri Kendaraan Bermotor, Trailer Dan Semi Trailer	738,1	776,5	610,1	735,7	1.033,5	6.164,4	6.304,2	4.805,9	6.097,4	8.516,8
DKI Jakarta	677,4	718,0	548,0	665,8	839,7	5.887,4	6.043,5	4.555,2	5.752,3	6.830,7
Jawa Barat	0,0	0,0	0,2	7,1	138,8	0,0	0,0	1,9	74,9	1.432,4
Jawa Timur	52,8	52,3	48,9	48,8	39,3	246,9	233,6	211,3	222,3	200,0
Lainnya	7,9	6,3	13,0	14,1	15,7	30,1	27,1	37,6	48,0	53,7
Industri Alat Angkutan Lainnya	289,8	393,0	391,8	351,3	406,8	2.433,7	3.117,4	2.748,0	3.462,7	4.561,7
DKI Jakarta	176,6	208,5	220,2	260,4	229,0	1.906,4	2.298,0	2.034,9	2.744,5	2.851,4
Kepulauan Riau	72,5	112,7	100,9	57,4	135,9	244,9	401,6	345,3	347,6	1.283,3
Jawa Timur	23,4	42,7	30,0	27,6	17,7	178,6	330,3	315,3	296,7	252,2
Lainnya	17,3	29,1	40,7	5,8	24,2	103,8	87,4	52,5	73,9	174,8
Industri Furnitur	453,6	517,2	592,4	696,6	619,2	1.699,2	1.947,0	2.171,9	2.882,4	2.805,1
Jawa Tengah	178,4	178,5	177,7	222,8	199,5	703,3	713,7	707,8	968,6	964,9
DKI Jakarta	105,3	158,0	208,5	232,1	208,0	403,6	606,9	756,0	984,3	931,7
Jawa Timur	139,7	145,4	154,6	189,4	165,5	546,2	565,9	597,7	816,3	800,5
Lainnya	30,3	35,3	51,5	52,3	46,2	46,1	60,6	110,5	113,3	108,0

Lampiran 3. Ekspor Menurut Komoditas dan Tiga Provinsi Pelabuhan Muat Utama 2018-2022

Komoditas/Provinsi Pelabuhan Muat	Berat (ribu ton)					Nilai (juta US\$)				
	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Industri Pengolahan Lainnya	224,4	226,3	233,7	253,7	267,8	4.228,1	4.282,1	3.596,9	5.149,0	6.664,6
DKI Jakarta	138,2	142,8	127,1	158,4	166,0	1.946,8	1.890,4	2.622,3	3.963,5	5.242,4
Jawa Timur	22,0	20,9	20,0	23,0	19,7	1.885,2	1.966,8	634,5	840,7	987,3
Kepulauan Riau	8,4	11,9	10,7	8,7	9,7	235,8	268,5	224,0	217,5	251,9
Lainnya	55,7	50,7	75,9	63,6	72,5	160,2	156,5	116,1	127,3	183,0
Pertambangan Batu Bara Dan Lignit	429.061,6	459.136,4	406.776,7	433.660,8	466.263,8	23.968,1	21.728,1	16.454,1	31.508,3	54.599,5
Kalimantan Timur	228.006,5	252.430,9	232.016,3	235.931,3	218.620,9	13.576,7	12.404,6	9.582,4	17.767,6	27.672,3
Kalimantan Selatan	144.641,2	148.258,9	123.500,7	130.898,0	159.762,5	7.585,8	6.843,3	4.940,0	9.091,7	18.492,6
Sumatera Selatan	16.907,1	17.262,5	15.134,7	23.403,2	35.473,0	922,2	781,1	602,7	1.749,1	3.462,0
Lainnya	39.506,8	41.184,1	36.125,0	43.428,4	52.407,5	1.883,4	1.699,1	1.329,0	2.899,8	4.972,6
Pertambangan Minyak Bumi Dan Gas Alam Dan Panas Bumi	0,1	0,2	0,2	0,2	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,0
Kepulauan Riau	0,1	0,1	0,1	0,2	0,1	0,1	0,0	0,0	0,1	0,0
DKI Jakarta		0,0	0,0	0,0	0,0		0,0	0,0	0,0	0,0
Jawa Timur	0,0	0,0	0,0			0,0	0,0	0,0		
Pertambangan Bijih Logam	31.086,2	51.580,3	24.429,5	24.503,1	23.092,1	5.234,1	3.085,7	3.192,9	6.285,0	10.223,5
Papua	1.306,7	527,3	900,0	1.728,5	2.239,5	3.758,1	1.086,9	1.824,5	4.296,7	6.204,5
Nusa Tenggara Barat	291,1	149,4	374,5	507,0	894,4	428,7	193,2	587,7	1.089,5	3.039,5
Kalimantan Barat	8.300,6	13.587,2	17.126,3	18.629,9	15.033,9	253,6	427,8	513,0	603,6	572,3
Lainnya	21.187,9	37.316,4	6.028,6	3.637,7	4.924,3	793,8	1.377,9	267,7	295,2	407,2
Pertambangan Dan Penggalian Lainnya	9.773,2	8.833,7	7.732,9	11.507,1	9.643,5	83,8	83,2	82,7	114,9	112,9
Kepulauan Riau	9.459,6	8.429,8	7.303,8	11.081,6	8.926,8	52,4	47,3	48,4	79,3	61,0
DKI Jakarta	44,9	50,0	91,0	91,1	97,8	11,7	13,6	12,7	13,5	22,7
Jawa Timur	148,6	185,4	184,1	197,5	195,3	9,7	13,1	13,4	14,4	15,7
Lainnya	120,1	168,5	154,0	136,9	423,7	10,0	9,1	8,3	7,8	13,5
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas Dan Udara Dingin		0,0	0,0				0,0	0,0		
Papua										
DKI Jakarta		0,0	0,0				0,0	0,0		
Pengelolaan Sampah Dan Daur Ulang	6,9	8,3	6,3	10,0	10,0	5,8	6,7	5,0	7,4	6,5
DKI Jakarta	5,9	6,2	3,9	6,3	6,0	5,3	5,6	3,3	5,1	3,7
Jawa Timur	0,2	0,5	1,2	1,6	2,0	0,1	0,3	0,8	1,2	1,5
Jawa Tengah	0,8	1,5	1,3	1,5	1,6	0,4	0,7	0,8	0,9	1,0
Lainnya	0,0	0,1	0,0	0,6	0,4	0,0	0,0	0,0	0,2	0,2
Total Ekspor	608.907,5	654.474,4	579.678,2	621.667,8	646.673,8	180.012,7	167.683,0	163.191,8	231.609,5	291.904,3

Lampiran 4. Ekspor Menurut Komoditas dan Tiga Provinsi Asal Barang Utama 2018-2022

Komoditas/Provinsi Asal Barang	Berat (ribu ton)					Nilai (juta US\$)				
	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Hasil Minyak	3.122,1	3.810,8	4.819,7	3.712,7	6.361,0	1.642,6	1.801,5	1.456,5	1.996,7	4.644,9
Riau	633,4	560,9	891,2	870,1	1.703,0	351,0	296,8	288,7	586,2	1.420,2
Kepulauan Riau	656,7	670,3	662,7	1.099,4	1.328,8	445,0	399,8	236,0	583,4	913,7
Kalimantan Timur	30,6	510,8	370,0	14,2	1.003,1	13,2	233,1	108,6	7,6	763,9
Lainnya	1.801,3	2.068,9	2.895,8	1.729,0	2.326,0	833,3	871,8	823,2	819,6	1.547,1
Minyak Mentah	10.214,5	3.576,7	4.395,6	6.016,7	2.180,7	5.151,9	1.726,6	1.396,9	2.795,9	1.615,3
Jawa Timur	2.311,3	1.781,4	2.795,6	3.026,3	1.581,1	1.249,8	906,8	926,4	1.442,3	1.136,3
Kepulauan Riau	591,2	337,9	540,7	359,6	240,9	326,8	172,0	153,9	170,0	208,1
Jambi	273,8				129,9	155,1				111,2
Lainnya	7.038,2	1.457,5	1.059,3	2.630,8	228,8	3.420,2	647,8	316,6	1.183,6	159,7
Gas Alam	23.645,7	19.128,7	18.282,3	17.156,2	15.669,3	10.320,4	8.251,7	5.397,5	7.451,0	9.711,9
Papua Barat	6.402,6	6.104,8	6.465,0	5.498,4	4.951,9	2.724,2	2.266,0	1.734,2	2.029,6	2.685,4
Kalimantan Timur	6.857,6	4.053,1	3.412,6	3.475,6	3.518,8	2.957,1	1.826,3	1.032,4	1.597,8	2.226,5
Sulawesi Tengah	2.284,6	2.175,2	2.362,1	2.169,9	2.404,2	1.257,4	1.118,9	843,0	982,3	1.756,3
Lainnya	8.100,9	6.795,7	6.042,5	6.012,2	4.794,4	3.381,8	3.040,5	1.787,9	2.841,3	3.043,7
Gas	73,3	11,9	0,3	4,6	31,5	56,9	9,3	0,2	3,7	26,1
Banten	68,2	3,7		4,2	29,7	52,3	2,8		3,1	24,6
Jawa Tengah	3,5	7,8			1,7	3,2	6,2			1,3
Jawa Timur	0,4	0,5	0,3	0,4	0,2	0,3	0,3	0,2	0,3	0,2
Lainnya	1,2	0,0	0,0	0,0	0,0	1,0	0,0	0,0	0,4	0,0
Pertanian Tanaman Semusim	413,6	148,2	242,8	133,2	315,9	253,4	187,0	245,4	202,0	302,8
Jawa Timur	55,9	56,5	71,6	49,4	69,9	109,2	111,0	138,9	121,6	176,9
Jawa Tengah	21,8	26,5	34,1	28,5	25,4	26,6	33,7	47,3	39,8	37,3
Gorontalo	90,0		37,1		83,0	24,0		8,9		25,1
Lainnya	245,9	65,2	100,0	55,2	137,7	93,6	42,4	50,3	40,6	63,4
Pertanian Tanaman Tahunan	1.509,1	1.544,5	1.870,0	1.715,1	1.553,5	2.039,7	2.136,3	2.292,2	2.331,9	2.536,9
Jawa Timur	191,3	195,8	329,9	195,2	168,4	425,8	449,1	518,6	451,0	649,4
Lampung	222,0	283,0	297,0	280,9	325,7	356,7	430,2	463,7	506,3	640,3
Sumatera Utara	179,2	164,7	147,2	155,4	147,0	461,8	406,9	351,5	381,0	419,2
Lainnya	916,7	900,9	1.095,9	1.083,6	912,5	795,3	850,0	958,4	993,7	828,0

Lampiran 4. Ekspor Menurut Komoditas dan Tiga Provinsi Asal Barang Utama 2018-2022

Komoditas/Provinsi Asal Barang	Berat (ribu ton)					Nilai (juta US\$)				
	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Pertanian Tanaman Hias Dan Pengembangbiakan Tanaman	7,0	7,0	4,8	5,8	5,5	12,3	11,7	12,5	18,5	16,6
Jawa Barat	3,4	3,3	2,7	3,1	3,1	7,2	6,3	6,5	7,8	6,5
DKI Jakarta	0,2	0,1	0,1	0,4	0,2	0,6	0,6	2,8	5,6	3,9
Sumatera Utara	0,2	0,2	0,1	0,1	0,1	0,8	0,8	0,8	2,3	3,5
Lainnya	3,2	3,4	1,9	2,2	2,1	3,8	4,0	2,4	2,9	2,7
Peternakan	29,9	33,0	34,8	27,9	28,0	352,8	432,6	622,2	580,5	660,9
DKI Jakarta	0,6	0,4	0,7	0,8	0,5	41,5	70,1	171,3	176,5	159,0
Jawa Timur	0,5	0,5	0,3	0,3	0,2	132,0	124,6	136,7	132,5	123,4
Banten	0,0	0,1	0,1	0,1	0,3	1,8	14,3	41,6	33,4	94,9
Lainnya	28,8	31,9	33,6	26,6	27,0	177,6	223,7	272,5	238,0	283,6
Perburuan, Penangkapan Dan Penangkaran Satwa Liar	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,5	0,4	0,7	0,9	1,3
Jawa Barat	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,4	0,2	0,6	0,7	1,0
DKI Jakarta	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,0	0,1	0,3
Bali	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,1	0,0	0,1
Lainnya	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Pengusahaan Hutan	3,1	3,0	3,7	4,7	3,6	18,4	18,1	19,1	18,9	18,5
DKI Jakarta	0,6	0,8	0,5	0,5	0,8	11,3	11,6	12,0	8,0	11,4
Jawa Tengah	0,4	0,2	0,5	0,6	0,7	1,7	3,0	2,8	1,6	1,8
Kalimantan Barat			0,0	1,3	0,8			0,0	1,9	1,3
Lainnya	2,1	2,0	2,7	2,2	1,4	5,4	3,5	4,4	7,4	4,0
Penebangan Dan Pemungutan Kayu	0,7	1,3	0,6	0,4	0,4	0,5	0,4	0,2	0,2	0,2
Jawa Timur	0,0	0,1	0,1	0,1	0,2	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1
Jawa Barat	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,1	0,0	0,1	0,0
Sumatera Utara	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Lainnya	0,4	0,9	0,3	0,1	0,0	0,4	0,2	0,2	0,0	0,0
Pemungutan Hasil Hutan Bukan Kayu	2.091,2	2.953,3	3.244,6	4.094,9	4.677,9	212,5	248,2	355,4	475,9	554,3
Riau	879,5	1.012,7	1.420,2	1.525,8	1.949,4	64,2	68,1	136,4	148,4	205,0
Jambi	728,7	1.136,5	998,5	1.401,4	1.245,5	54,9	75,1	92,0	139,9	126,5
Sumatera Barat	325,3	487,9	510,9	650,6	650,7	24,1	32,2	49,5	64,6	62,0
Lainnya	157,7	316,2	315,0	517,1	832,3	69,3	72,8	77,5	123,1	160,9

Lampiran 4. Ekspor Menurut Komoditas dan Tiga Provinsi Asal Barang Utama 2018-2022

Komoditas/Provinsi Asal Barang	Berat (ribu ton)					Nilai (juta US\$)				
	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Perikanan Tangkap	89,2	91,1	91,8	84,2	83,7	244,3	253,7	294,3	273,8	268,2
DKI Jakarta	17,2	14,8	14,8	13,7	12,7	88,0	80,9	128,3	75,8	79,3
Kalimantan Utara	6,9	7,5	7,1	11,1	11,7	14,4	16,9	15,7	26,8	30,4
Kepulauan Riau	15,9	13,0	12,3	11,6	11,7	18,8	30,8	26,1	24,7	24,0
Lainnya	49,3	55,9	57,6	47,8	47,6	123,1	125,1	124,2	146,4	134,5
Perikanan Budidaya	201,5	200,3	184,8	215,4	242,8	296,7	324,0	276,9	339,3	535,6
Sulawesi Selatan	94,4	107,6	114,0	132,3	140,1	92,8	106,8	109,2	149,2	258,9
Jawa Timur	45,6	46,4	43,4	46,6	59,1	36,7	51,5	49,2	49,5	92,6
DKI Jakarta	3,0	3,0	2,0	2,2	2,4	21,8	26,8	26,5	29,1	36,2
Lainnya	58,4	43,2	25,5	34,3	41,2	145,4	138,8	92,0	111,5	147,8
Industri Makanan	41.033,6	42.355,2	39.690,1	41.581,7	42.303,4	29.786,3	27.234,3	31.080,0	44.812,9	48.454,5
Riau	14.804,5	14.856,4	14.135,5	12.590,9	13.049,6	8.361,0	7.119,6	8.667,6	11.891,5	12.964,5
Sumatera Utara	6.007,8	5.947,1	5.352,5	5.920,0	6.121,7	3.996,7	3.392,6	3.791,4	6.114,6	6.793,8
Jawa Timur	2.791,9	3.206,5	3.048,0	3.210,3	3.422,4	3.539,8	3.572,2	3.908,1	4.865,0	5.403,0
Lainnya	17.429,4	18.345,1	17.154,1	19.860,6	19.709,7	13.888,7	13.150,0	14.712,9	21.941,7	23.293,1
Industri Minuman	239,6	256,8	187,9	231,5	266,3	126,8	121,7	90,1	103,1	119,5
Jawa Barat	44,1	57,5	46,1	87,1	130,4	34,8	38,9	24,5	32,7	45,7
Jawa Timur	115,5	126,4	101,5	91,5	73,9	32,6	36,5	31,1	30,9	33,8
DKI Jakarta	29,5	24,7	13,9	24,7	23,4	20,0	11,7	20,1	23,6	23,4
Lainnya	50,5	48,2	26,4	28,2	38,5	39,5	34,6	14,3	15,8	16,6
Industri Pengolahan Tembakau	128,0	129,4	125,0	119,8	140,5	1.135,7	1.147,0	1.087,0	1.073,6	1.217,8
Jawa Timur	42,1	47,5	47,0	48,7	57,6	521,6	522,4	522,8	540,5	586,7
Sumatera Utara	43,6	46,2	39,3	32,7	37,5	293,9	306,7	261,9	216,4	264,8
Jawa Barat	17,4	13,6	11,4	11,3	15,6	168,8	149,4	118,7	117,0	144,7
Lainnya	25,0	22,2	27,3	27,1	29,8	151,4	168,5	183,6	199,7	221,7
Industri Tekstil	1.743,6	1.965,3	1.697,4	1.853,7	1.527,3	4.649,8	4.597,7	3.580,4	4.566,5	4.256,3
Jawa Barat	949,8	1.060,8	896,8	1.013,4	831,4	2.554,9	2.572,1	1.960,9	2.557,9	2.470,5
Jawa Tengah	390,8	394,7	300,7	328,8	219,4	1.035,8	900,9	634,2	844,4	638,8
Banten	210,6	230,0	197,4	197,6	167,3	558,9	541,1	437,6	498,1	475,4
Lainnya	192,4	279,8	302,5	313,9	309,1	500,2	583,6	547,7	666,1	671,5

Lampiran 4. Ekspor Menurut Komoditas dan Tiga Provinsi Asal Barang Utama 2018-2022

Komoditas/Provinsi Asal Barang	Berat (ribu ton)					Nilai (juta US\$)				
	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Industri Pakaian Jadi	443,0	415,6	385,6	424,3	423,0	8.614,9	8.292,3	7.041,2	8.604,1	9.639,9
Jawa Barat	219,2	196,4	188,3	196,1	186,5	3.965,3	3.688,4	3.072,2	3.693,0	4.063,2
Jawa Tengah	117,1	122,3	107,6	135,4	146,2	2.827,4	3.003,3	2.635,9	3.313,3	3.932,9
DKI Jakarta	55,6	49,2	47,3	45,6	44,1	744,8	625,3	502,0	611,2	564,1
Lainnya	51,1	47,7	42,4	47,2	46,2	1.077,5	975,3	831,2	986,5	1.079,7
Industri Kulit, Barang Dari Kulit Dan Alas Kaki	292,0	262,6	273,8	364,3	438,6	5.694,8	5.124,3	5.418,7	7.125,3	8.928,6
Jawa Barat	91,0	74,6	88,8	119,0	152,1	1.887,8	1.603,3	1.871,5	2.489,6	3.254,8
Banten	129,7	101,3	100,5	119,4	129,6	2.550,0	2.071,3	2.163,6	2.550,8	2.887,7
Jawa Tengah	36,1	52,4	55,0	85,7	113,1	531,6	756,3	808,6	1.314,5	1.878,7
Lainnya	35,1	34,2	29,6	40,2	43,8	725,4	693,4	575,0	770,4	907,4
Industri Kayu, Barang Dari Kayu Dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur)	4.779,5	4.630,3	4.902,9	5.975,8	5.331,5	4.221,1	3.659,6	3.624,5	4.775,6	4.425,1
Jawa Timur	1.044,7	970,5	1.163,4	1.424,9	1.330,6	1.103,6	995,3	1.104,1	1.501,9	1.434,9
Jawa Tengah	991,3	948,9	943,2	1.129,4	997,0	978,3	863,0	815,6	1.111,3	1.039,2
Jawa Barat	187,8	211,8	191,8	192,0	175,6	256,0	251,3	233,8	266,0	261,5
Lainnya	2.555,8	2.499,2	2.604,4	3.229,5	2.828,3	1.883,3	1.550,1	1.471,1	1.896,3	1.689,6
Industri Kertas Dan Barang Dari Kertas	9.476,1	10.824,0	12.473,5	11.783,0	11.187,6	7.259,0	7.266,8	6.839,8	7.607,1	8.591,6
Riau	4.215,3	4.806,6	5.440,3	5.593,1	5.543,9	2.947,5	2.952,4	2.819,7	3.370,5	4.004,3
Sumatera Selatan	1.586,2	2.288,1	2.435,8	2.399,0	2.371,0	1.060,1	1.349,9	1.209,7	1.306,0	1.564,4
Jawa Barat	1.344,4	1.242,6	1.534,1	1.444,5	1.346,2	1.176,5	991,7	998,5	1.175,4	1.250,0
Lainnya	2.330,2	2.486,7	3.063,2	2.346,4	1.926,5	2.074,8	1.972,8	1.811,9	1.755,3	1.772,9
Industri Pencetakan Dan Reproduksi Media Rekaman	7,5	8,7	7,7	6,7	6,4	35,7	32,5	37,1	58,5	33,4
Jawa Tengah	0,9	1,1	1,8	2,9	2,1	3,9	5,3	9,6	16,0	9,7
Jawa Barat	2,4	3,4	1,8	2,0	2,2	8,5	11,5	8,2	28,9	9,3
DKI Jakarta	1,5	1,0	1,6	0,4	0,5	14,0	5,8	8,7	5,6	5,7
Lainnya	2,7	3,2	2,5	1,3	1,6	9,3	9,8	10,6	8,1	8,8
Industri Produk Dari Batu Bara Dan Pengilangan Minyak Bumi	92,2	221,2	524,8	293,2	696,9	15,8	57,5	77,1	70,6	179,5
Sulawesi Tengah		10,4	21,9	57,6	274,4		2,9	4,0	18,8	120,3
Banten	92,0	210,7	323,4	215,8	111,8	15,7	54,5	64,1	49,9	31,1
Kalimantan Selatan		0,0	105,8		309,9		0,0	3,6		27,9
Lainnya	0,2	0,1	73,7	19,8	0,8	0,1	0,1	5,4	1,9	0,2

Lampiran 4. Ekspor Menurut Komoditas dan Tiga Provinsi Asal Barang Utama 2018-2022

Komoditas/Provinsi Asal Barang	Berat (ribu ton)					Nilai (juta US\$)				
	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Industri Bahan Kimia Dan Barang Dari Bahan Kimia	17.081,6	18.659,6	18.754,5	19.717,1	17.592,4	13.979,2	12.765,0	12.490,6	18.847,3	21.382,6
Riau	2.463,2	2.214,0	2.079,3	2.439,2	2.780,4	1.685,9	1.155,1	1.297,7	2.462,6	3.439,5
Jawa Timur	2.717,2	3.071,4	2.766,3	2.745,2	2.663,5	2.405,5	2.338,2	2.025,0	2.727,0	3.424,8
Sumatera Utara	1.851,7	1.932,5	1.854,4	1.981,3	2.004,4	1.748,6	1.481,6	1.572,0	2.451,7	3.071,2
Lainnya	10.049,5	11.441,7	12.054,5	12.551,5	10.144,0	8.139,2	7.790,0	7.595,9	11.205,9	11.447,1
Industri Farmasi, Produk Obat Kimia Dan Obat Tradisional	52,6	48,7	45,5	45,4	49,3	602,5	609,0	635,6	609,1	691,5
Jawa Barat	15,0	14,0	13,5	14,7	17,8	231,7	262,0	228,6	269,6	300,0
Jawa Timur	22,8	22,0	19,5	18,3	17,8	223,7	203,5	258,8	204,2	215,1
DKI Jakarta	8,0	4,6	5,7	4,1	5,1	112,2	103,7	110,7	93,9	118,5
Lainnya	6,7	8,0	6,8	8,2	8,6	34,9	39,9	37,5	41,4	57,9
Industri Karet, Barang Dari Karet Dan Plastik	3.942,9	3.624,5	3.419,6	3.517,3	3.150,5	7.575,3	7.111,5	6.678,9	8.451,9	7.749,2
Jawa Barat	606,9	594,1	557,1	606,6	590,1	1.980,5	1.950,1	1.806,1	2.174,6	2.308,1
Sumatera Selatan	1.051,5	914,3	859,8	924,3	835,2	1.474,1	1.288,2	1.127,6	1.587,6	1.448,2
Sumatera Utara	625,7	590,7	548,8	558,0	491,8	1.109,1	1.057,5	1.122,6	1.582,8	1.134,7
Lainnya	1.658,8	1.525,3	1.453,9	1.428,5	1.233,4	3.011,5	2.815,7	2.622,6	3.106,8	2.858,1
Industri Barang Galian Bukan Logam	7.780,0	8.504,7	10.855,9	13.102,6	10.192,9	1.039,9	1.015,7	1.009,1	1.256,0	1.213,7
Jawa Barat	678,7	568,7	582,2	605,5	608,4	395,4	355,5	340,3	421,5	439,0
Banten	2.261,1	1.718,9	2.604,0	4.157,4	4.110,4	205,1	177,3	185,3	260,8	278,0
Jawa Timur	372,7	844,6	2.010,5	2.220,1	1.509,6	138,4	149,1	183,1	199,5	191,7
Lainnya	4.467,5	5.372,6	5.659,3	6.119,7	3.964,5	301,0	333,8	300,3	374,2	304,9
Industri Logam Dasar	7.147,7	8.109,1	10.968,3	16.012,2	19.192,7	15.474,2	17.358,2	22.653,3	32.237,0	43.829,4
Sulawesi Tengah	2.198,4	2.695,7	4.830,1	6.998,3	8.089,6	3.431,0	4.402,3	6.408,3	10.788,2	16.310,9
Maluku Utara	201,4	216,8	614,3	1.813,7	2.899,2	316,2	342,5	976,8	4.030,9	8.131,5
Sulawesi Tenggara	465,8	820,8	1.496,0	2.248,9	2.666,6	767,2	1.319,8	2.362,2	4.384,8	5.790,8
Lainnya	4.282,1	4.375,8	4.027,9	4.951,3	5.537,3	10.959,8	11.293,7	12.905,9	13.033,1	13.596,2
Industri Barang Logam, Bukan Mesin Dan Peralatannya	529,9	415,9	383,0	467,9	444,5	1.045,3	1.117,9	1.157,7	1.532,6	1.528,3
Kepulauan Riau	38,7	58,9	71,1	107,5	126,6	157,7	238,0	348,8	554,9	562,5
Jawa Barat	174,6	168,6	149,6	173,3	170,7	465,3	444,5	399,1	486,1	546,9
Jawa Timur	56,6	50,7	46,2	67,3	64,5	115,9	121,9	109,1	157,8	153,7
Lainnya	260,0	137,7	116,1	119,9	82,6	306,4	313,5	300,8	333,8	265,2

Lampiran 4. Ekspor Menurut Komoditas dan Tiga Provinsi Asal Barang Utama 2018-2022

Komoditas/Provinsi Asal Barang	Berat (ribu ton)					Nilai (juta US\$)				
	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Industri Komputer, Barang Elektronik Dan Optik	195,8	179,2	198,4	237,8	255,2	6.289,3	6.088,5	6.516,2	8.041,5	9.072,9
Jawa Barat	129,2	122,2	141,2	171,2	167,3	3.812,9	3.609,4	3.600,0	4.732,8	4.947,6
Kepulauan Riau	42,2	38,0	39,8	46,6	71,5	2.051,2	1.993,8	2.496,5	2.779,5	3.621,3
DKI Jakarta	3,3	3,7	4,1	4,1	3,7	202,1	301,6	260,4	325,0	254,8
Lainnya	21,1	15,3	13,2	16,0	12,7	223,2	183,6	159,3	204,1	249,2
Industri Peralatan Listrik	468,2	470,8	468,7	509,8	469,9	5.094,1	5.290,1	5.143,5	6.497,4	8.398,1
Kepulauan Riau	74,9	75,3	95,4	104,6	100,8	1.544,7	1.746,3	1.886,6	2.439,7	4.405,3
Jawa Barat	140,4	138,6	136,8	157,3	142,8	1.736,1	1.734,4	1.619,7	2.115,5	2.070,3
Banten	103,3	117,5	110,0	117,8	96,6	671,3	700,5	622,9	790,9	707,0
Lainnya	149,6	139,3	126,4	130,1	129,7	1.142,0	1.108,9	1.014,3	1.151,3	1.215,4
Industri Mesin Dan Perlengkapan Ytdl	439,0	411,2	366,5	533,5	514,6	2.952,9	2.837,6	2.603,6	3.343,0	3.808,5
Jawa Barat	216,0	187,0	153,1	212,6	231,3	1.438,2	1.314,6	1.132,7	1.426,0	1.480,5
Kepulauan Riau	47,0	46,7	49,3	68,8	100,3	572,8	519,9	578,7	792,4	1.071,8
DKI Jakarta	47,8	42,3	43,6	104,9	41,6	288,1	295,8	251,8	278,5	365,4
Lainnya	128,2	135,3	120,4	147,1	141,4	653,8	707,3	640,4	846,1	890,7
Industri Kendaraan Bermotor, Trailer Dan Semi Trailer	738,1	776,5	610,1	735,7	1.033,5	6.164,4	6.304,2	4.805,9	6.097,4	8.516,8
Jawa Barat	482,0	505,9	387,9	467,2	747,1	4.274,8	4.308,6	3.237,7	4.132,0	6.266,4
DKI Jakarta	192,6	209,3	158,6	202,3	228,1	1.589,9	1.714,4	1.306,9	1.671,8	1.978,5
Jawa Timur	52,8	52,1	48,8	49,3	39,3	250,8	234,4	212,8	225,9	198,1
Lainnya	10,8	9,2	14,7	16,9	19,0	48,9	46,8	48,5	67,6	73,7
Industri Alat Angkutan Lainnya	289,8	393,0	391,8	351,3	406,8	2.433,7	3.117,4	2.748,0	3.462,7	4.561,7
DKI Jakarta	112,4	162,6	210,3	162,4	139,2	1.152,9	1.517,4	1.495,6	1.798,3	1.775,0
Kepulauan Riau	66,6	92,2	99,9	56,9	135,9	241,7	394,4	345,0	346,8	1.283,3
Jawa Barat	67,9	65,0	42,8	94,0	86,1	775,3	840,6	502,4	917,2	1.049,3
Lainnya	42,9	73,2	38,8	37,9	45,5	263,7	364,9	405,0	400,4	454,1
Industri Furnitur	453,6	517,2	592,4	696,6	619,2	1.699,2	1.947,0	2.171,9	2.882,4	2.805,1
Jawa Tengah	160,9	162,8	162,6	206,7	189,8	639,8	657,4	651,8	910,8	918,8
Jawa Timur	130,5	133,8	149,9	182,9	159,1	518,4	532,6	585,0	794,7	781,9
Jawa Barat	58,2	95,6	133,2	153,3	141,2	256,7	411,7	506,1	692,4	672,7
Lainnya	104,0	125,0	146,6	153,8	129,1	284,3	345,4	429,1	484,5	431,8
Industri Pengolahan Lainnya	224,4	226,3	233,7	253,7	267,8	4.228,1	4.282,1	3.596,9	5.149,0	6.664,6
Jawa Timur	20,1	19,4	19,0	21,8	18,7	1.847,6	1.822,1	1.479,9	2.478,6	3.237,7
Jawa Barat	105,3	111,3	99,2	123,8	131,4	1.071,1	1.172,2	1.058,2	1.384,5	1.570,0
Jawa Tengah	14,4	13,8	13,2	18,9	18,5	316,0	316,0	296,0	455,6	546,8
Lainnya	84,6	81,9	102,3	89,3	99,2	993,3	971,8	762,8	830,3	1.310,1

Lampiran 4. Ekspor Menurut Komoditas dan Tiga Provinsi Asal Barang Utama 2018-2022

Komoditas/Provinsi Asal Barang	Berat (ribu ton)					Nilai (juta US\$)				
	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Pertambangan Batu Bara Dan Lignit	429.061,6	459.136,4	406.776,7	433.660,8	466.263,8	23.968,1	21.728,1	16.454,1	31.508,3	54.599,5
Kalimantan Timur	227.433,2	252.486,4	232.004,4	235.840,4	221.225,1	13.551,5	12.406,8	9.582,0	17.760,1	27.905,4
Kalimantan Selatan	132.837,2	133.653,3	108.681,3	113.636,4	140.725,5	6.494,0	5.618,7	3.958,6	7.170,0	14.194,8
Kalimantan Tengah	12.282,0	15.750,8	15.152,9	17.524,6	19.376,5	1.129,7	1.259,2	997,5	1.937,5	4.351,9
Lainnya	56.509,2	57.245,8	50.938,1	66.659,5	84.936,7	2.792,8	2.443,3	1.916,1	4.640,7	8.147,4
Pertambangan Minyak Bumi Dan Gas Alam Dan Panas Bumi	0,1	0,2	0,2	0,2	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,0
Kepulauan Riau	0,1	0,1	0,1	0,2	0,1	0,1	0,0	0,0	0,1	0,0
DKI Jakarta		0,0	0,0		0,0		0,0	0,0		0,0
Banten				0,0					0,0	
Lainnya	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Pertambangan Bijih Logam	31.086,2	51.580,3	24.429,5	24.503,1	23.092,1	5.234,1	3.085,7	3.192,9	6.285,0	10.223,5
Papua	1.306,7	527,3	900,0	1.728,5	2.239,5	3.758,1	1.086,9	1.824,5	4.296,7	6.204,5
Nusa Tenggara Barat	291,1	149,4	374,5	507,0	894,4	428,7	193,2	587,7	1.089,5	3.039,5
Kalimantan Barat	8.306,4	13.594,8	17.129,2	18.635,7	15.036,9	258,7	435,7	516,7	607,3	576,2
Lainnya	21.182,0	37.308,8	6.025,8	3.631,9	4.921,3	788,7	1.369,9	264,0	291,5	403,3
Pertambangan Dan Penggalian Lainnya	9.773,2	8.833,7	7.732,9	11.507,1	9.643,5	83,8	83,2	82,7	114,9	112,9
Kepulauan Riau	9.287,0	8.423,0	7.303,8	11.081,6	8.923,1	51,4	47,3	48,4	79,3	61,0
Kalimantan Tengah	2,0	2,9	2,9	1,7	98,7	3,3	4,8	4,3	3,0	13,8
Kepulauan Bangka Belitung	36,3	94,9	72,2	136,5	119,5	4,8	7,2	6,5	11,3	11,2
Lainnya	447,9	312,9	354,0	287,4	502,2	24,2	23,9	23,5	21,4	26,9
Pengelolaan Sampah Dan Daur Ulang	6,9	8,3	6,3	10,0	10,0	5,8	6,7	5,0	7,4	6,5
Jawa Barat	4,8	5,1	2,7	3,7	2,5	4,9	5,1	2,8	3,8	2,6
Jawa Timur	0,2	0,5	1,2	1,6	2,0	0,1	0,3	0,8	1,2	1,5
Jawa Tengah	0,8	1,5	1,3	1,6	1,6	0,4	0,7	0,8	1,0	1,0
Lainnya	1,1	1,2	1,1	3,1	3,9	0,4	0,6	0,6	1,4	1,4
Total Ekspor	608.907,5	654.474,4	579.678,2	621.667,8	646.673,8	180.012,7	167.683,0	163.191,8	231.609,5	291.904,3

Lampiran 5. Ekspor Menurut Komoditas dan Tiga Pelabuhan Muat Utama 2018-2022

Komoditas/Pelabuhan Muat	Berat (ribu ton)					Nilai (juta US\$)				
	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Hasil Minyak	3.122,1	3.810,8	4.819,7	3.712,7	6.361,0	1.642,6	1.801,5	1.456,5	1.996,7	4.644,9
Dumai	633,3	560,9	862,0	544,9	1.073,4	350,9	296,8	282,9	396,2	917,0
Tanjung Balai Karimun	635,8	665,0	658,3	1.081,9	1.312,9	432,3	397,6	234,6	577,2	906,6
Balikpapan	29,4	509,7	370,0	14,2	1.003,1	11,3	231,9	108,6	7,4	763,9
Lainnya	1.823,6	2.075,2	2.929,4	2.071,6	2.971,6	848,1	875,2	830,4	1.016,0	2.057,4
Minyak Mentah	10.214,5	3.576,7	4.395,6	6.016,7	2.180,7	5.151,9	1.726,6	1.396,9	2.795,9	1.615,3
Tuban	1.313,5	1.593,5	2.795,6	2.625,1	842,3	717,7	814,5	926,4	1.228,5	675,3
Gresik	159,4			197,5	430,3	83,0			102,8	232,6
Kalianget	819,9	187,8		203,7	308,5	439,5	92,3		111,1	228,4
Lainnya	7.921,7	1.795,4	1.600,0	2.990,4	599,6	3.911,7	819,8	470,5	1.353,6	479,0
Gas Alam	23.645,7	19.128,7	18.282,3	17.156,2	15.669,3	10.320,4	8.251,7	5.397,5	7.451,0	9.711,9
Bintuni, Irian Jaya	6.402,6	6.104,8	6.465,0	5.498,4	4.951,9	2.724,2	2.266,0	1.734,2	2.029,6	2.685,4
Bontang	6.927,0	4.053,1	3.412,6	3.475,6	3.518,8	2.979,7	1.826,3	1.032,4	1.597,8	2.226,5
Luwuk	2.228,0	2.175,2	2.362,1	2.169,9	2.404,2	1.231,6	1.118,9	843,0	982,3	1.756,3
Lainnya	8.088,1	6.795,7	6.042,5	6.012,2	4.794,4	3.385,0	3.040,5	1.787,9	2.841,3	3.043,7
Gas	73,3	11,9	0,3	4,6	31,5	56,9	9,3	0,2	3,7	26,1
Tanjung Leneng	68,2	3,7		4,2	29,7	52,3	2,8		3,1	24,6
Cilacap	3,5	7,8			1,7	3,2	6,2			1,3
Tanjung Perak	0,4	0,5	0,3	0,4	0,2	0,3	0,3	0,2	0,3	0,2
Lainnya	1,2	0,0	0,0	0,0	0,0	1,0	0,0	0,0	0,4	0,0
Pertanian Tanaman Semusim	413,6	148,2	242,8	133,2	315,9	253,4	187,0	245,4	202,0	302,8
Tanjung Perak	60,1	62,5	78,4	55,5	63,4	111,6	115,6	145,1	123,9	172,5
Tanjung Emas	15,8	16,1	24,0	19,4	20,8	18,8	20,1	33,3	28,0	30,4
Gorontalo	90,0		43,2		83,0	24,0		10,3		25,1
Lainnya	247,7	69,6	97,3	58,3	148,8	99,0	51,4	56,7	50,1	74,8
Pertanian Tanaman Tahunan	1.509,1	1.544,5	1.870,0	1.715,1	1.553,5	2.039,7	2.136,3	2.292,2	2.331,9	2.536,9
Tanjung Perak	237,1	228,1	392,8	234,8	180,1	463,0	497,8	589,5	521,4	691,2
Belawan	212,3	209,2	191,3	192,4	167,4	581,6	564,0	488,3	511,4	534,8
Panjang	218,1	278,6	282,5	227,4	255,1	344,2	419,2	444,1	397,4	492,9
Lainnya	841,7	828,7	1.003,4	1.060,5	950,8	650,8	655,2	770,3	901,7	818,0

Lampiran 5. Ekspor Menurut Komoditas dan Tiga Pelabuhan Muat Utama 2018-2022

Komoditas/Pelabuhan Muat	Berat (ribu ton)					Nilai (juta US\$)				
	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Pertanian Tanaman Hias Dan Pengembangbiakan Tanaman	7,0	7,0	4,8	5,8	5,5	12,3	11,7	12,5	18,5	16,6
Soekarno-Hatta (U)	0,3	0,3	0,3	0,7	0,5	5,6	4,6	7,6	14,2	11,6
Tanjung Priok	3,3	3,2	2,5	3,0	2,8	3,0	2,6	2,5	1,9	1,6
Tanjung Emas	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	1,0	1,1	1,2	1,3	1,4
Lainnya	3,2	3,3	1,7	1,8	1,9	2,7	3,4	1,2	1,1	2,0
Peternakan	29,9	33,0	34,8	27,9	28,0	352,8	432,6	622,2	580,5	660,9
Soekarno-Hatta (U)	1,0	1,1	1,2	1,4	1,4	109,8	171,3	405,1	389,3	447,2
Juanda (U)-Surabaya	0,4	0,4	0,3	0,3	0,2	122,3	121,7	99,7	113,4	114,7
Sekupang	27,9	30,8	32,8	25,2	15,7	56,3	61,8	76,5	57,4	35,5
Lainnya	0,6	0,8	0,5	0,9	10,7	64,3	77,7	40,7	20,4	63,5
Perburuan, Penangkapan Dan Penangkaran Satwa Liar	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,5	0,4	0,7	0,9	1,3
Soekarno-Hatta (U)	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,5	0,2	0,6	0,9	1,2
Ngurah Rai (U)	0,0	0,0	0,0		0,0	0,0	0,1	0,1		0,1
Entikong					0,0					0,0
Lainnya	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Pengusahaan Hutan	3,1	3,0	3,7	4,7	3,6	18,4	18,1	19,1	18,9	18,5
Soekarno-Hatta (U)	0,4	0,4	0,4	0,6	0,6	11,1	11,0	13,0	12,1	12,9
Tanjung Priok	0,9	1,0	0,9	1,1	0,8	3,4	4,7	3,5	2,1	1,9
Tanjung Emas	1,2	1,1	2,2	1,4	1,2	1,0	0,9	2,0	1,4	1,4
Lainnya	0,7	0,5	0,1	1,5	1,0	2,8	1,5	0,6	3,3	2,3
Penebangan Dan Pemungutan Kayu	0,7	1,3	0,6	0,4	0,4	0,5	0,4	0,2	0,2	0,2
Tanjung Perak	0,0	0,1	0,1	0,1	0,2	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1
Tanjung Priok	0,4	0,2	0,1	0,0	0,0	0,4	0,1	0,1	0,1	0,0
Belawan	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Lainnya	0,1	0,8	0,1	0,1	0,0	0,0	0,2	0,0	0,0	0,0
Pemungutan Hasil Hutan Bukan Kayu	2.091,2	2.953,3	3.244,6	4.094,9	4.677,9	212,5	248,2	355,4	475,9	554,3
Dumai	256,2	430,1	801,0	817,1	1.167,2	19,5	30,4	74,8	79,1	119,4
Muara Sabak	364,9	650,4	753,0	848,1	823,0	28,9	43,8	69,5	87,7	82,0
Siak Sri Indrapura	378,9	329,5	392,5	606,5	645,6	27,2	21,8	39,3	59,7	70,5
Lainnya	1.091,1	1.543,3	1.298,1	1.823,2	2.042,1	136,9	152,2	171,8	249,5	282,4

Lampiran 5. Ekspor Menurut Komoditas dan Tiga Pelabuhan Muat Utama 2018-2022

Komoditas/Pelabuhan Muat	Berat (ribu ton)					Nilai (juta US\$)				
	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Perikanan Tangkap	89,2	91,1	91,8	84,2	83,7	244,3	253,7	294,3	273,8	268,2
Soekarno-Hatta (U)	21,9	18,9	21,5	24,9	18,3	110,7	103,6	169,8	152,9	124,1
Nunukan	2,1	3,1	5,1	9,3	10,0	2,5	5,6	11,2	24,0	28,0
Pangkal Balam	5,0	6,1	7,5	7,2	7,5	7,4	11,8	16,6	14,3	19,9
Lainnya	60,2	63,0	57,8	42,8	47,9	123,6	132,8	96,7	82,5	96,3
Perikanan Budidaya	201,5	200,3	184,8	215,4	242,8	296,7	324,0	276,9	339,3	535,6
Makassar	37,4	93,4	85,7	112,7	119,1	36,5	101,0	83,0	128,4	225,6
Tanjung Perak	57,8	60,4	51,5	53,6	66,1	53,7	74,5	59,6	56,1	105,0
Soekarno-Hatta (U)	5,1	4,8	3,3	4,8	4,4	65,4	71,3	75,9	96,8	101,7
Lainnya	101,1	41,6	44,4	44,3	53,2	141,1	77,2	58,5	57,9	103,2
Industri Makanan	41.033,6	42.355,2	39.690,1	41.581,7	42.303,4	29.786,3	27.234,3	31.080,0	44.812,9	48.454,5
Dumai	14.438,2	14.580,5	13.899,0	12.367,0	12.726,3	8.052,2	6.899,1	8.416,7	11.621,4	12.599,5
Tanjung Priok	2.416,2	2.476,5	2.855,9	3.531,1	3.662,3	4.715,9	4.904,0	5.146,7	6.382,5	7.057,6
Tanjung Perak	2.303,6	2.302,7	2.440,0	2.577,5	2.768,9	3.709,6	3.550,0	3.980,7	4.786,3	5.249,6
Lainnya	21.875,6	22.995,5	20.495,2	23.106,1	23.145,8	13.308,6	11.881,2	13.535,8	22.022,7	23.547,7
Industri Minuman	239,6	256,8	187,9	231,5	266,3	126,8	121,7	90,1	103,1	119,5
Tanjung Priok	73,2	81,5	57,1	98,6	144,1	57,1	52,9	45,3	54,9	67,5
Tanjung Perak	125,3	136,9	109,4	108,7	91,8	36,7	39,8	34,0	35,4	39,8
Sungai Guntung	10,1	12,1	8,8	11,7	6,5	13,7	18,5	8,0	10,7	5,1
Lainnya	31,0	26,1	12,6	12,5	23,9	19,3	10,6	2,7	2,1	7,1
Industri Pengolahan Tembakau	128,0	129,4	125,0	119,8	140,5	1.135,7	1.147,0	1.087,0	1.073,6	1.217,8
Tanjung Perak	39,3	45,1	41,4	41,7	46,9	419,0	445,3	416,2	417,7	430,0
Belawan	43,2	45,1	38,0	30,9	35,1	291,5	299,7	253,4	205,6	250,6
Tanjung Priok	20,6	16,3	13,7	13,3	16,8	217,3	187,1	145,5	147,9	163,0
Lainnya	25,0	23,0	31,9	33,9	41,6	208,0	214,9	271,9	302,5	374,2
Industri Tekstil	1.743,6	1.965,3	1.697,4	1.853,7	1.527,3	4.649,8	4.597,7	3.580,4	4.566,5	4.256,3
Tanjung Priok	1.195,2	1.312,0	1.114,8	1.237,6	1.013,8	3.200,5	3.162,3	2.366,9	3.114,8	2.993,9
Tanjung Emas	377,0	384,2	290,1	303,4	198,0	975,7	858,2	587,2	756,4	557,3
Tanjung Perak	151,1	149,9	137,1	158,0	142,0	415,1	383,4	317,2	397,7	386,4
Lainnya	20,4	119,2	155,4	154,7	173,5	58,5	193,8	309,1	297,6	318,7

Lampiran 5. Ekspor Menurut Komoditas dan Tiga Pelabuhan Muat Utama 2018-2022

Komoditas/Pelabuhan Muat	Berat (ribu ton)					Nilai (juta US\$)				
	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Industri Pakaian Jadi	443,0	415,6	385,6	424,3	423,0	8.614,9	8.292,3	7.041,2	8.604,1	9.639,9
Tanjung Priok	302,0	280,4	272,9	289,4	293,4	5.386,0	5.154,2	4.513,0	5.322,0	6.209,7
Tanjung Emas	82,3	84,1	73,5	79,5	84,2	1.869,8	1.908,4	1.686,0	1.846,2	2.166,3
Soekarno-Hatta (U)	37,0	28,2	19,8	33,1	24,2	1.035,2	877,1	568,1	1.141,2	899,6
Lainnya	21,7	22,9	19,4	22,3	21,2	323,9	352,6	274,2	294,6	364,3
Industri Kulit, Barang Dari Kulit Dan Alas Kaki	292,0	262,6	273,8	364,3	438,6	5.694,8	5.124,3	5.418,7	7.125,3	8.928,6
Tanjung Priok	227,5	178,0	202,1	266,3	319,9	4.444,5	3.604,8	4.178,3	5.360,2	6.771,9
Tanjung Emas	26,3	43,1	42,9	60,6	76,6	384,1	600,8	626,2	903,0	1.212,2
Tanjung Perak	23,3	23,6	20,1	27,5	33,2	496,7	479,8	397,3	553,7	652,7
Lainnya	14,8	17,9	8,7	9,8	9,0	369,5	438,8	216,9	308,4	291,8
Industri Kayu, Barang Dari Kayu Dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur)	4.779,5	4.630,3	4.902,9	5.975,8	5.331,5	4.221,1	3.659,6	3.624,5	4.775,6	4.425,1
Tanjung Perak	1.249,5	1.161,6	1.346,1	1.594,4	1.454,0	1.366,6	1.234,1	1.316,2	1.732,2	1.638,1
Tanjung Emas	968,7	947,8	944,1	1.052,7	944,3	977,4	877,6	841,4	1.071,4	1.016,4
Tanjung Priok	759,6	762,8	698,8	765,4	618,5	879,4	774,0	694,7	921,1	791,1
Lainnya	1.801,8	1.758,1	1.913,9	2.563,4	2.314,6	997,7	773,9	772,2	1.050,9	979,5
Industri Kertas Dan Barang Dari Kertas	9.476,1	10.824,0	12.473,5	11.783,0	11.187,6	7.259,0	7.266,8	6.839,8	7.607,1	8.591,6
Buatan	2.502,9	2.546,8	2.732,6	2.768,3	2.915,6	1.449,3	1.259,7	1.154,6	1.559,2	1.868,5
Tanjung Priok	1.877,0	1.815,8	2.591,9	1.917,7	1.791,7	1.622,0	1.401,6	1.456,9	1.591,9	1.682,7
Musi River/Boom Baru	1.586,9	2.288,1	2.435,8	2.450,7	2.378,8	1.060,6	1.349,9	1.209,7	1.335,0	1.566,0
Lainnya	3.509,3	4.173,2	4.713,1	4.646,1	4.101,5	3.127,1	3.255,6	3.018,6	3.120,9	3.474,4
Industri Pencetakan Dan Reproduksi Media Rekaman	7,5	8,7	7,7	6,7	6,4	35,7	32,5	37,1	58,5	33,4
Tanjung Priok	4,0	4,4	3,8	2,7	2,9	20,8	15,9	15,7	33,1	13,1
Soekarno-Hatta (U)	0,2	0,4	0,3	0,8	0,3	5,7	4,6	8,5	10,6	8,4
Tanjung Emas	0,8	0,8	1,4	2,0	1,8	2,7	3,6	7,2	11,3	8,3
Lainnya	2,5	3,1	2,2	1,2	1,3	6,4	8,4	5,7	3,6	3,6
Industri Produk Dari Batu Bara Dan Pengilangan Minyak Bumi	92,2	221,2	524,8	293,2	696,9	15,8	57,5	77,1	70,6	179,5
Bahudopi					154,7					68,9
Poso					119,7					51,4
Banjarmasin					309,9					27,9
Lainnya	92,2	221,2	524,8	293,2	112,6	15,8	57,5	77,1	70,6	31,3

Lampiran 5. Ekspor Menurut Komoditas dan Tiga Pelabuhan Muat Utama 2018-2022

Komoditas/Pelabuhan Muat	Berat (ribu ton)					Nilai (juta US\$)				
	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Industri Bahan Kimia Dan Barang Dari Bahan Kimia	17.081,6	18.659,6	18.754,5	19.717,1	17.592,4	13.979,2	12.765,0	12.490,6	18.847,3	21.382,6
Tanjung Priok	2.962,0	3.081,9	3.497,2	3.449,3	3.223,1	3.628,3	3.569,6	3.851,6	4.794,0	4.951,3
Dumai	2.408,3	2.129,1	1.980,3	2.324,3	2.683,8	1.667,0	1.135,0	1.257,9	2.399,1	3.365,0
Belawan	1.785,2	1.863,1	1.780,0	1.899,5	1.894,5	1.761,9	1.482,0	1.535,9	2.370,8	2.959,8
Lainnya	9.926,1	11.585,5	11.496,9	12.043,9	9.791,0	6.921,9	6.578,4	5.845,3	9.283,4	10.106,6
Industri Farmasi, Produk Obat Kimia Dan Obat Tradisional	52,6	48,7	45,5	45,4	49,3	602,5	609,0	635,6	609,1	691,5
Tanjung Priok	26,8	23,1	22,8	22,0	28,0	244,7	255,8	253,3	241,1	306,4
Tanjung Perak	22,3	22,0	19,8	18,6	17,7	164,1	137,5	224,9	178,2	178,2
Soekarno-Hatta (U)	1,1	1,2	1,5	2,1	1,9	128,0	139,3	129,0	164,5	176,2
Lainnya	2,3	2,4	1,4	2,7	1,7	65,8	76,5	28,4	25,3	30,6
Industri Karet, Barang Dari Karet Dan Plastik	3.942,9	3.624,5	3.419,6	3.517,3	3.150,5	7.575,3	7.111,5	6.678,9	8.451,9	7.749,2
Tanjung Priok	1.574,0	1.462,3	1.475,6	1.428,4	1.165,6	3.775,1	3.592,4	3.430,8	3.938,3	3.677,2
Belawan	707,8	637,2	580,0	580,6	516,4	1.225,2	1.122,0	1.162,5	1.620,0	1.176,6
Musi River/Boom Baru	660,2	625,6	521,4	620,9	666,8	924,9	879,7	688,4	1.065,4	1.159,3
Lainnya	1.000,9	899,4	842,6	887,4	801,7	1.650,0	1.517,3	1.397,2	1.828,2	1.736,1
Industri Barang Galian Bukan Logam	7.780,0	8.504,7	10.855,9	13.102,6	10.192,9	1.039,9	1.015,7	1.009,1	1.256,0	1.213,7
Tanjung Priok	910,1	742,7	741,2	755,3	769,1	546,3	484,4	446,6	530,2	572,8
Tanjung Perak	376,7	373,8	374,7	354,1	406,2	154,4	146,4	141,1	152,6	159,1
Merak	2.112,4	1.609,5	2.484,7	4.068,9	3.146,2	81,2	64,8	84,3	143,8	128,5
Lainnya	4.380,8	5.778,7	7.255,4	7.924,3	5.871,4	258,0	320,1	337,1	429,4	353,3
Industri Logam Dasar	7.147,7	8.109,1	10.968,3	16.012,2	19.192,7	15.474,2	17.358,2	22.653,3	32.237,0	43.829,4
Bahudopi					5.673,3					11.799,6
Weda					2.323,7					6.327,5
Kendari	341,9	682,1	1.362,6	2.119,4	2.549,5	434,7	952,4	2.035,4	3.958,9	5.315,6
Lainnya	6.805,8	7.427,0	9.605,6	13.892,8	8.646,2	15.039,5	16.405,9	20.617,9	28.278,1	20.386,7
Industri Barang Logam, Bukan Mesin Dan Peralatannya	529,9	415,9	383,0	467,9	444,5	1.045,3	1.117,9	1.157,7	1.532,6	1.528,3
Tanjung Priok	344,4	212,3	200,4	209,8	218,7	566,0	545,7	533,8	612,7	689,6
Batu Ampar	17,9	25,6	26,2	45,3	34,4	109,5	129,6	133,0	287,4	218,9
Tanjung Perak	58,7	51,8	47,2	68,5	66,2	122,6	121,7	113,3	165,7	162,4
Lainnya	108,9	126,2	109,3	144,4	125,1	247,2	320,9	377,6	466,9	457,4

Lampiran 5. Ekspor Menurut Komoditas dan Tiga Pelabuhan Muat Utama 2018-2022

Komoditas/Pelabuhan Muat	Berat (ribu ton)					Nilai (juta US\$)				
	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Industri Komputer, Barang Elektronik Dan Optik	195,8	179,2	198,4	237,8	255,2	6.289,3	6.088,5	6.516,2	8.041,5	9.072,9
Tanjung Priok	129,4	120,2	139,0	166,5	166,7	3.026,3	2.839,4	2.975,7	4.026,7	4.345,6
Batu Ampar	24,2	27,0	34,0	37,7	59,0	1.071,0	1.313,2	1.852,7	1.964,9	2.703,5
Soekarno-Hatta (U)	8,2	6,6	7,4	10,4	6,6	1.057,1	1.103,8	932,8	1.110,0	979,3
Lainnya	34,0	25,5	17,9	23,2	22,9	1.134,9	832,1	755,0	939,9	1.044,6
Industri Peralatan Listrik	468,2	470,8	468,7	509,8	469,9	5.094,1	5.290,1	5.143,5	6.497,4	8.398,1
Batu Ampar	59,7	55,8	86,4	90,5	87,6	996,4	1.057,5	1.387,7	1.824,0	3.545,4
Tanjung Priok	325,2	326,9	309,1	333,6	298,1	2.565,8	2.585,0	2.370,0	2.943,3	2.843,7
Sekupang	12,0	16,7	7,5	10,6	11,4	454,0	591,0	392,2	484,3	705,8
Lainnya	71,3	71,5	65,7	75,1	72,8	1.077,8	1.056,6	993,6	1.245,7	1.303,1
Industri Mesin Dan Perlengkapan Ytdl	439,0	411,2	366,5	533,5	514,6	2.952,9	2.837,6	2.603,6	3.343,0	3.808,5
Tanjung Priok	304,8	267,7	229,7	357,3	309,4	1.824,5	1.716,6	1.510,8	1.781,5	1.991,7
Batu Ampar	35,6	33,3	30,1	43,6	73,5	323,9	366,6	337,4	477,5	761,1
Tanjung Perak	25,5	28,2	21,7	29,6	29,6	209,5	247,8	180,7	281,6	312,3
Lainnya	73,1	82,0	84,9	102,9	102,2	595,1	506,6	574,6	802,3	743,3
Industri Kendaraan Bermotor, Trailer Dan Semi Trailer	738,1	776,5	610,1	735,7	1.033,5	6.164,4	6.304,2	4.805,9	6.097,4	8.516,8
Tanjung Priok	674,9	715,8	546,3	661,9	836,4	5.828,6	6.008,0	4.522,3	5.689,2	6.769,4
Patimban			0,2	7,1	138,8			1,9	74,9	1.432,4
Tanjung Perak	52,7	52,1	48,8	47,4	39,2	243,4	224,9	209,5	215,5	198,8
Lainnya	10,5	8,6	14,8	19,3	19,1	92,4	71,2	72,2	117,8	116,2
Industri Alat Angkutan Lainnya	289,8	393,0	391,8	351,3	406,8	2.433,7	3.117,4	2.748,0	3.462,7	4.561,7
Tanjung Priok	175,2	207,1	219,1	258,3	227,7	1.794,9	2.191,3	1.966,7	2.635,1	2.762,6
Batu Ampar	1,6	12,8	32,3	28,4	41,2	9,3	125,0	144,6	191,7	597,8
Tanjung Balai Karimun	0,0	1,1	0,0	4,0	42,5	0,1	0,6	0,0	31,5	509,5
Lainnya	113,0	172,0	140,4	60,5	95,4	629,4	800,4	636,6	604,5	691,8
Industri Furnitur	453,6	517,2	592,4	696,6	619,2	1.699,2	1.947,0	2.171,9	2.882,4	2.805,1
Tanjung Emas	178,2	178,4	177,7	222,8	199,5	702,0	713,5	707,7	968,6	964,9
Tanjung Priok	104,8	157,4	208,1	231,4	207,5	398,3	600,3	751,6	976,2	924,8
Tanjung Perak	139,5	145,3	154,6	189,4	165,5	545,4	565,1	597,4	816,1	800,3
Lainnya	31,2	36,0	52,0	53,0	46,8	53,5	68,2	115,2	121,5	115,3

Lampiran 5. Ekspor Menurut Komoditas dan Tiga Pelabuhan Muat Utama 2018-2022

Komoditas/Pelabuhan Muat	Berat (ribu ton)					Nilai (juta US\$)				
	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Industri Pengolahan Lainnya	224,4	226,3	233,7	253,7	267,8	4.228,1	4.282,1	3.596,9	5.149,0	6.664,6
Soekarno-Hatta (U)	3,1	4,2	3,7	5,5	4,5	535,5	433,2	1.326,7	2.308,0	3.351,2
Tanjung Priok	135,2	138,6	123,4	153,0	161,5	1.411,2	1.457,2	1.295,6	1.655,6	1.891,2
Juanda (U)-Surabaya	0,5	0,3	0,1	0,1	0,1	1.620,3	1.666,3	308,4	525,2	709,7
Lainnya	85,7	83,1	106,5	95,2	101,8	661,1	725,4	666,2	660,3	712,5
Pertambangan Batu Bara Dan Lignit	429.061,6	459.136,4	406.776,7	433.660,8	466.263,8	23.968,1	21.728,1	16.454,1	31.508,3	54.599,5
Banjarmasin	76.990,0	82.560,2	66.278,2	72.367,6	86.189,3	4.646,0	4.356,1	3.024,8	5.379,5	11.634,4
Samarinda	86.614,3	92.751,0	78.765,5	82.836,9	82.362,0	4.919,6	4.473,5	3.222,4	6.206,2	9.939,9
Tanjung Bara, KI	41.279,8	50.036,1	52.258,9	44.121,0	40.817,0	2.933,5	2.781,7	2.436,4	3.689,3	6.323,3
Lainnya	224.177,5	233.789,0	209.474,1	234.335,3	256.895,5	11.469,0	10.116,8	7.770,4	16.233,3	26.701,8
Pertambangan Minyak Bumi Dan Gas Alam Dan Panas Bumi	0,1	0,2	0,2	0,2	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1	0,0
Batu Ampar	0,1	0,1	0,1	0,2	0,1	0,1	0,0	0,0	0,1	0,0
Soekarno-Hatta (U)		0,0	0,0		0,0		0,0	0,0		0,0
Tanjung Perak	0,0	0,0	0,0			0,0	0,0	0,0		
Lainnya	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Pertambangan Bijih Logam	31.086,2	51.580,3	24.429,5	24.503,1	23.092,1	5.234,1	3.085,7	3.192,9	6.285,0	10.223,5
Amamapare	1.306,7	527,3	900,0	1.728,5	2.239,5	3.758,1	1.086,9	1.824,5	4.296,7	6.204,5
Benete	291,1	149,4	374,5	507,0	894,4	428,7	193,2	587,7	1.089,5	3.039,5
Pontianak	5.058,1	6.467,2	8.863,2	10.119,4	8.460,8	154,6	179,9	222,7	304,7	307,2
Lainnya	24.430,4	44.436,4	14.291,8	12.148,2	11.497,3	892,7	1.625,7	558,0	594,1	672,3
Pertambangan Dan Penggalian Lainnya	9.773,2	8.833,7	7.732,9	11.507,1	9.643,5	83,8	83,2	82,7	114,9	112,9
Tanjung Balai Karimun	8.795,6	7.912,9	6.057,9	8.815,2	8.102,9	48,6	44,1	33,1	50,4	48,2
Tanjung Priok	44,9	50,0	91,0	91,1	97,8	11,6	13,5	12,4	13,1	22,6
Tanjung Perak	148,6	185,4	184,1	197,5	195,1	9,7	13,1	13,4	14,4	15,5
Lainnya	784,1	685,4	1.399,9	2.403,4	1.247,6	13,9	12,4	23,8	37,0	26,6
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas Dan Udara Dingin		0,0	0,0				0,0	0,0		
Jayapura										
Soekarno-Hatta (U)		0,0	0,0				0,0	0,0		
Pengelolaan Sampah Dan Daur Ulang	6,9	8,3	6,3	10,0	10,0	5,8	6,7	5,0	7,4	6,5
Tanjung Priok	5,9	6,2	3,9	6,3	6,0	5,2	5,6	3,3	5,1	3,7
Tanjung Perak	0,2	0,5	1,2	1,6	2,0	0,1	0,3	0,8	1,2	1,5
Tanjung Emas	0,8	1,5	1,3	1,5	1,6	0,4	0,7	0,8	0,9	1,0
Lainnya	0,0	0,1	0,0	0,6	0,4	0,1	0,0	0,0	0,2	0,2
Total Ekspor	608.907,5	654.474,4	579.678,2	621.667,8	646.673,8	180.012,7	167.683,0	163.191,8	231.609,5	291.904,3

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



BADAN PUSAT STATISTIK
Statistics Indonesia

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710
Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046
Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bpsHQ@bps.go.id

